

Kisah Kasih di Antara Kanvas Kehidupan Mahasiswa

Editor:

Dr. Khayatun Nufus, M. Si

Penulis:

Apriansyah Wijaya, dkk



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

TIM PENYUSUN

Inovasi Sosial Berbasis Integrasi Keilmuan:
Mewujudkan Kemajuan Sosial dan Kesejahteraan
Sosial

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok
KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 087

Tim Penyusun

Editor Dr. Khayatun Nufus, M. Si.
Penyunting Apriansyah Wijaya
Penulis Utama Azzah Taqiyah Zhafirah, Nur Rizka Dita Asjari
Layout Mira Ramadhanti
Design Cover Nabilah Azmi

Kontributor Alisa Nurhidayah, Rika Damara D, A. Rama El
Shinta, Ayuni Rahmadani, M. Miqdad Fadhlany
Aldrich Fernanda KK

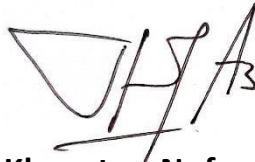


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN
087

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 087 yang berjudul *Inovasi Sosial Berbasis Integrasi Keilmuan: Mewujudkan Kemajuan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Dr. Khayatun Nufus, M. Si.)

NIDN. 0320046901

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M. Hum)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukajaya Bogor ini hingga penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga tersampaikan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya.

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Sukajaya, Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor selama satu bulan yaitu, mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya membantu dalam pelaksanaan dan sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan KKN ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M. A., PH.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PpMM).
2. Ibu Ade Rina Farida, M. Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Kaula Fahmi, M. Hum selaku Kordinator Program KKN-PpMM yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Khayatun Nufus, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.

5. Staf pemerintah Desa Sukajaya; Kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Sukajaya. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung
6. Ketua karang taruna desa sukajaya, ketua pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), tokoh Masyarakat setempat yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan TPA Baitul Aziz, Kepala Madrasah Matlaul Anwar, Kepala Sekolah SDN Gadog 04, kepala sekolah MI Al-Ikhlas, kepala sekolah MIS Nurul Iman dan dewan guru PAUD Cempaka yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Sukajaya atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Teman-teman KKN Kelompok 087 Nevorion atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
11. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar, dan berkesan.

Semoga segala jerih payah yang telah kami laksanakan mendapat ridho dari Allah SWT, dan semoga kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat untuk kita semua.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam penulisan maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan untuk masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, 03 Oktober 2023

Tim Penulis KKN Kelompok 087

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
CATATAN EDITOR.....	xv
BAGIAN PERTAMA	xvii
DOKUMENTASI.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan / Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	14
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	16
METODE PELAKSANAAN KKN	16
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	16
B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III	24
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	24
	vi
A. Karakteristik Tempat KKN	24

B. Letak Geografis.....	25
C. Struktur Penduduk	25
D. Sarana dan Prasarana	27
Foto-foto Sarana dan Prasarana.....	28
BAB IV	32
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	32
A. Kerangka Pemecahan Masalah	32
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	35
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	47
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	55
BAB V.....	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi	61
LEMBAR BAGIAN 2 : REFLEKSI HASIL KEGIATAN.....	62
EPILOG	64
A. Kesan Masyarakat.....	64
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	71
LEMBAR BAGIAN 3	107
DOKUMEN PENYERTA	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
BIOGRAFI SINGKAT	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	132
Dokumentasi Kegiatan.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Sukajaya.....	3
Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program	3
Tabel 3. Sasaran dan Target Kegiatan.....	9
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pra-KKN.....	13
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program di Lokasi.....	13
Tabel 6. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	24
Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	25
Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	26
Tabel 11. Sarana dan Prasarana.....	27
Tabel 12. Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan.....	29
Tabel 13. Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan.....	30
Tabel 14. Matriks SWOT 03. Bidang Sosial Lingkungan.....	31
Tabel 15. Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi	32
Tabel 16. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	33
Tabel 17. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Sukajaya.....	24
Gambar 2. Kantor Desa Desa Sukajaya	27
Gambar 3. Lapangan Sukajaya.....	28
Gambar 4. SDN 04 Gadog.....	28

Tetap bersyukur atas segala hal yang kamu miliki dalam hidup dan jangan pernah meremehkan keberhasilanmu, karena setiap pencapaianmu merupakan langkah kecil menuju kesuksesan yang lebih besar

- *Haikal Basko*

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023 – 087
Desa / Kecamatan : Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari
Nama Kelompok : Nevorion
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta

Jumlah Kegiatan : 34 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN 2023 yang sudah dilaksanakan selama satu bulan pada bulan Juli - Agustus 2023. Lokasi kegiatan selama KKN berlangsung berada di Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari. Kelompok KKN 087 kami beri nama NEVORION yang merupakan singkatan dari Never stop Our Action yang berarti jangan pernah menghentikan tindakan kita. Besar harapan kami agar makna dari nama NEVORION bisa terealisasi selama kegiatan KKN berlangsung. Kami di bimbing oleh Ibu Dr. Khayatun Nufus, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 087. Beliau adalah dosen dari prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis . Adapun jumlah kegiatan yang kami lakukan selama KKN berlangsung yaitu sebanyak kegiatan. Kegiatan yang kami rancang ini sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan dengan focus yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi lokasi sekitar kegiatan berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Pada bidang pendidikan, kami bekerja sama dengan beberapa sekolah SD/MI sederajat dan PAUD di Desa Sukajaya untuk mengajar setiap harinya dengan beragam materi yang di sampaikan sesuai dengan kemampuan bidangnya masing-masing. Adapun beberapa sekolah yang bekerjasama dengan kami yaitu SDN Gadog 04, MI Al-Ikhlas, MIS Nurul Iman, dan PAUD Cempaka. Kami juga membuat saung baca yang lokasinya terletak di depan posko Nevorion untuk anak-anak sekitar posko dimana anak-anak tersebut bisa membaca, mengerjakan pr, belajar, dan juga terdapat pengembangan minat dan bakat yaitu menari.
2. Pada bidang agama, kami ikut serta dalam kegiatan TPQ yang rutin dilaksanakan setiap hari. Anak-anak sangat antusias dengan adanya kehadiran kami karena kami

membawakan metode pengajar yang berbeda, sehingga daya tarik anak lebih tinggi. Kami memberikan pendekatan dengan memberikan sedikit motivasi untuk semakin giat mencari ilmu, bukan hanya ilmu di sekolah namun diluar

3. Pada bidang social lingkungan, kami melaksanakan kegiatan sosialisasi di SDN 04 Gadog yaitu sosialisasi pemilahan sampah dan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santuy), melakukan sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair dari limbah air cucian beras, lomba 17 Agustus, pentas Seni dan penutupan KKN 087 Nevorion, dan menghadiri beberapa kegiatan terkait social dan lingkungan yang diadakan di Desa Sukajaya.
4. Pada bidang ekonomi, Kami mengunjungi UMKM di Desa Sukajaya untuk membantu proses sertifikasi Halal, mengunjungi KUA Tamansari untuk bekerjasama dalam kegiatan Sertifikasi Halal, dan melaksanakan Seminar Kesiapan Administrasi Desa Melalui Peningkatan Kualitas Perangkat Desa dan Masyarakat

Kegiatan KKN ini tidak luput dari kekurangan dan kendala ketika kegiatan di implementasikan. Terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi antara lain :

1. Pada aspek transportasi, menimbang kendala terbatasnya kendaraan, serta masih ada perbaikan jalan raya membuat mobilisasi kelompok menjadi sedikit terhambat. Meskipun demikian, kendala masih bisa terkendali dengan saling bahu-membahu mensupport satu sama lain.
2. Kurangnya pasokan air untuk kebutuhan sehari-hari anggota KKN 087. Meskipun demikian, kami bisa beradaptasi dengan kondisi tersebut dengan melakukan penghematan air.

Adapun kekurangan-kekurangan yang kami temui ketika

KKNberlangsung yaitu :

1. Banyaknya kegiatan mahasiswa KKN sering menjadi penghambat alokasi waktu suatu kegiatan yang telah direncanakan.
2. Terus tersitanya waktu pelaksanaan untuk persiapan program kegiatan karena beberapa hal kurang di lapangan.
3. Sulitnya mengumpulkan warga atau masyarakat sekitar karena jadwal mereka yang berbeda beda (kerja, bertani dsb) di saat program kegiatan KKN ingin dilangsungkan .
4. Masih kurangnya kesadaran untuk datang tepat waktu di beberapa rangkaian acara kegiatan.
5. Kurangnya koordinasi ke wilayah aparaturnya Desa dalam beberapa kegiatan seperti memberi pemberitahuan kegiatan yang terlalu mepet .
6. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

CATATAN EDITOR

Dr. Khayatun Nufus, M.Si.

Bismillaahirrohmaniirrohiim

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Kesuksesan seseorang dapat dilihat dari kebermanfaatannya untuk orang lain. Begitupun keberhasilan dan kesuksesan seorang sarjana dapat kita nilai dari sumbangsinya di berbagai sisi kehidupan untuk masyarakat dan negara. Hal ini tentu sesuai dengan moto Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melalui proses belajar Mengajar, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Melakukan Penelitian.

Sebagai calon sarjana yang mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, sebelum lulus tentu dipersiapkan memiliki kemampuan bukan hanya untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan duniawi semata, namun diimbangi dengan bekal untuk mempersiapkan akherat.

Kepentingan dan kebutuhan masyarakat akan berbanding lurus dengan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Persiapan mahasiswa tentu akan dibekali dan dikuatkan dengan pengalaman yang secara langsung beradaptasi dengan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Mahasiswa ikut membaaur dengan masyarakat desa tempat dimana mereka melakukan KKN serta ikut menselaraskan berbagai rencana kegiatannya dengan program desa. Hal ini tentu sangatlah membantu pelaksanaan berbagai tugas peragkat desa, serta memberikan sumbangsih dalam meringankan, mempercepat, memotivasi pencapaian pembangunan manusia seutuhnya dari tingkat atas sampai tingkat bawah (pelosok desa).

Kegiatan KKN kelompok 87 pelaksanaanya di desa Sukajaya kecamatan Tamansari kabupaten Bogor, yang memiliki banyak keunggulan dan juga banyak kekurangan. Dalam kondisi itulah, dengan semangat tinggi, mahasiswa KKN-087, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan motivasi bagi desa sukajaya menggunakan keunggulan desa untuk lebih berkembang dan berkemajuan. Sementara kekurangan yang ada di desa, diberikan solusi oleh mahasiswa KKN.

Sebagai rasa bangga kami, yang telah mengantarkan mahasiswa ikut terjun langsung dalam Kuliah Kerja Nyata yang tergabung dalam kelompok 87, memberikan apresiasi yang setinggi tingginya kepada mereka karena tanpa mengenal lelah dan tanpa keluhan, sudah secara maksimal membantu dengan memberikan sumbangsinya kepada masyarakat desa Sukajaya.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah, KKN untuk tahun 2023, sudah dilaksanakan dengan lancar dan diberi kemudahan oleh Allah, dari tahap survey sampai

penutupan. Semoga segala upaya yang sudah dilakukan mendapatkan manfaat dan mendapat Ridha Allah SWT. Aamiin

BAGIAN PERTAMA :
DOKUMENTASI

“Sepanjang hidup, kita sering mendengar bahwa ketekunan akan membuahkkan hasil. Bukan rahasia lagi bahwa setiap generasi ingin memelihara dan membesarkan generasi berikutnya dengan cara yang lebih besar dari diri mereka sendiri. Dan untuk melakukan ini, para tetua sering mengajarkan nilai-nilai kerja keras, fokus, dedikasi, dan ketekunan.”

- James A. Dula

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses memperoleh atau mempelajari ilmu dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi. (Siswoyo et al., 2007).

Peranan mahasiswa tentu sangat diperlukan sebagai pemegang kendali dalam control sosial juga sebagai agen perubahan. Salah satu kegiatan yang memberikan ruang mahasiswa untuk dapat membaca perosalan yang ada dengan turun langsung untuk “mencium aroma rakyat dari dekat” yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat serta merupakan bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing serta pihak-pihak tertentu yang telah ikut serta untuk berkontribusi. Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secaranyata serta mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM).

KKN 2023 dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan (25 Juli- 25 Agustus) yang bertempat di Desa Sukajaya,

Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan sasaran masyarakat setempat seperti anak-anak, pemuda, pelajar, dan orangtua. Adapun program yang kami laksanakan dengan sasaran tersebut yaitu program edukasi, sarana dan prasarana, keagamaan, pemberdayaan, kemerdekaan, lingkungan, serta

program tambahan seperti kerja bakti dan senam pagi. Dengan sasaran serta program-program yang telah di rancang tersebut diharapkan mampu membangun minat masyarakat Desa Sukajaya untuk terus mengembangkannya memaksimalkan potensi dirinya. Adapun kunci sukses keberhasilan kegiatan KKN ini adalah kerja keras yang tinggi, berfikir cerdas serta peduli terhadap masyarakat. Maka dari itu, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari latar belakang disiplin ilmu yang berbeda serta kompetensi yang berbeda, yakin program yang telah kami rancang dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Tetapi bagaimanapun juga, program ini tentu memiliki berbagai kelemahan serta kendala, untuk itu kami berharap program yang telah kami susun dapat berjalan lancar dan tepat sasaran

B. Tempat KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2023 kelompok 087 berlokasi di Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Untuk bidang agama, pusat lokasi kegiatan berada di Masjid Baitul Al-Aziz dan TPQ Mathlaul Anwar. Untuk bidang pendidikan, berlokasi di SDN Gadog 04, MI Al-Ikhlas, MIS Nurul Iman dan PAUD Cempaka, bidang ekonomi di lokasi UMKM-UMKM Desa Sukajaya, bidang social lingkungan di wilayah RW 02 dan RW 06.

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Berdasarkan tabel yang berisikan jumlah Lembaga pendidikan yang ada di desa Sukajaya, terdapat permasalahan dalam penyebaran tenaga pendidik sehingga sangat minim bagi mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik, khususnya untuk memahami pelajaran umum. Selain itu, kurangnya motivasi pendidikan bagi remaja-remaja di Desa Sukajaya.

Tabel 1. Daftar Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Sukajaya

Lembaga Pendidikan	Jumlah
PAUD	2
SD	3
MI	2
SMP	2
Universitas	1

Selanjutnya, kondisi lingkungan Desa Sukajaya perlu dilakukan pengolahan limbah melihat kondisi Desa yang belum mempunyai bank sampah dan pengolahan limbah. Pada kondisi keagamaan, mayoritas masyarakat Desa Sukajaya menganut agama Islam. Kemudian pada kondisi kepemudaan, organisasi kepemudaan di Desa Sukajaya sudah aktif di tandai dengan banyaknya kegiatan yang diselenggarakan karang taruna.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	1. Nevorion Fun Learning	1.1. Mengajar di SDN 04 Gadog	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
		1.2. Edukasi di MI Bina Insan Taqwa II	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
		1.3. Edukasi di MIS Nurul Iman	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari,

			Kab. Bogor
		1.4. Edukasi di PAUD Cempaka	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	2. Saung Baca Posko KKN Nevorion 87	2.1. Membaca buku di saung bersama anak-anak sekitar posko	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
		2.2. Belajar Mengajar di Saung Baca	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
		2.3. Pengembangan minat bakat menari dandin ba dandin bersama anak-anak sekitar posko	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
Bidang Keagamaan	3. Safari Dakwah TPQ di Desa Sukajaya	3.1 Memberantas buta huruf hijaiyah anak usia 3-7 tahun.	Kp. Maduhur RW.06 dan Kp. Nambor RW.01/02. Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor.
		3.2 One day one Asmaul Husna dan	

		<p>Kisah Inspiratif Nabi dan Rasul agama Islam.</p>	
		<p>3. 3 Belajar makhori ul huruf, mozaik, dan praktik ibadah</p>	
	4. Gebyar Muharram	<p>4. 1 Perlombaan untuk anak-anak yatim dan dhuafa di Desa Sukajaya</p>	Desa Sukajaya, Kec. tamansari, Kab. Bogor.
		<p>4. 2 Pembagian hadiah alat tulis dan makan juga membagikan daging kurban yang bekerjasama</p>	

		dengan STF UIN Jakarta	
		4. 3Pembagian uang santunan kepada anak yatim dan dhuafa yang bekerjasma dengan karang taruna Desa Sukajaya	
	5. Tasyakuran HUT RI Ke-78	5. 1 Pembacaan Qs. Yasin serta Tahlil, tahmid, dan Dzikir	Kp. Nambo. Desa Sukajaya. Kec. tamansari, Kab. Bogor.
		5. 2Ramah dan Tamah	
	6. Pengembangan Minat dan bakat Keislaman	6. 1 Membentuk TIM Sholawat	Kp. Nambo. Desa Sukajaya. Kec. tamansari, Kab. Bogor.
		6. 2Membentuk TIM Marawis	
	7. Safari Majelis Ta'lim Ibu-Ibu	Mengikuti pengajian dan mengisi ta'lim diskusi beragama	Desa Sukajaya. Kec. tamansari, Kab. Bogor.
	8. Mengadakan pengajian malam jumat	Seluruh Anggota KKN 87 Nevorion	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari,

		UIN Jakarta	Kab. Bogor.
	9. Pawai MTQ Se-Kecamatan Tamansari	Pawai MTQ Se-Kecamatan Tamansari	Kec. Tamansari, Kab. Bogor.
Bidang Sosial Lingkungan	10. Mewujudkan Kampung Ramah Lingkungan	10.1 Melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah (Organik dan Anorganik) kepada siswa/i kelas 6 dan 4 SDN Gadog 04	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
		10.2 Melakukan sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair dari limbah air cucian beras	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	11. Edukasi Sosial untuk Anak-anak	Melakukan sosialisasi terkait 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santuy) untuk siswa/i SDN Gadog 04	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor

	12. Pemeriksaan Kesehatan (HIV/AIDS)	Membantu pelaksanaan pemeriksaan dan edukasi kesehatan terkait HIV/AIDS bersama Karang Taruna Desa Sukajaya	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	13. Pemeliharaan Sumber Mata Air Desa	Melakukan pemeliharaan sumber mata air yang mengairi 3 desa, termasuk Desa Sukajaya, bersama KPSPAMS Cisalaka	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	14. Kunjungan Moderasi Beragama ke Pura Parahyangan Agung Jagatkarta	Berdiskusi dengan para tokoh agama terkait toleransi beragama	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	15. Nevorion Jumpa Tani	Turut serta dalam sosialisasi dan penyusunan Rencana Definitif Kerja Kelompok bersama dengan anggota-anggota kelompok tani Desa Sukajaya	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	16. Pembukaan KKN	Pembukaan KKN 087 Nevorion yang dihadiri oleh Kepala Desa,	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor

		Aparat Desa, Ketua RW dan RT Desa Sukajaya, Ibu-ibu PKK Desa Sukajaya, Bhabinkamtibmas, Pengurus Posyandu, dan BPD Desa Sukajaya	
	17. Lomba Agustus	17 Mengadakan perlombaan dan berkolaborasi dengan Karang Taruna di RW.02 Desa Sukajaya dan dimeriahkan oleh warga sekitar	Lapangan RW.02 Desa Sukajaya
	18. Pentas Seni dan Penutupan KKN 87	Mengadakan Pentas Seni yang dimeriahkan oleh warga Desa Sukajaya serta mengadakan penutupan KKN	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
Bidang Ekonomi	19. Seminar “KESIAPAN ADMINISTRASI DESA MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PERANGKAT DESA DAN MASYARAKATNYA”.	Seminar untuk UMKM dan Staff Desa Sukajaya di Kantor Desa	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor

	20. UMKM Desa Sukajaya	Mengunjungi UMKM di Desa Sukajaya untuk membantu proses sertifikasi Halal	Desa Sukajaya, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	21. Mengunjungi KUA Tamansari	Mengunjungi KUA Tamansari untuk bekerjasama dalam kegiatan Sertifikasi Halal	Kecamatan Tamansari, Kab. Bogor

E. Sasaran dan Target

Tabel 3. Sasaran dan Target

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
Bidang Pendidikan			
1.1.	Mengajar di SDN 04 Gadog	Siswa SD 04 Gadog di Desa Sukajaya	20 siswa/kelas
1.2.	Edukasi di MI Bina Insan Taqwa II	Siswa MI Bina Insan Taqwa II di Desa Sukajaya	30 Siswa
1.3.	Edukasi di MIS Nurul Iman	Siswa MIS Nurul Iman di Desa Sukajaya	30 Siswa
1.4.	Edukasi di PAUD Cempaka	Siswa PAUD	15 Siswa

		Cempaka di Desa Sukajaya	
2.1.	Membaca buku di saung bersama anak-anak sekitar posko	Anak-anak di RT 03 RW 02 di Desa Sukajaya	10 Anak
2.2.	Belajar Mengajar di Saung Baca	Anak-anak di RT 03 RW 02 di Desa Sukajaya	10 Anak
2.3.	Pengembangan minat bakat menari dindin ba dindin bersama anak-anak sekitar posko	Anak-anak di RT 03 RW 02 di Desa Sukajaya	5 Anak
Bidang Keagamaan			
3.	Safari Dakwah TPQ di Desa Sukajaya (Madrasah Diniyah Mathlaul Anwar dan Baitul Aziz)	Anak Yatim dan Dhuafa Desa Sukajaya	70-100 anak
4.	Gebyar Muharram	1 RW	Warga masyarakat sekitar
5.	Tasyakuran HUT RI Ke-78	Warga sekitar desa Sukajaya	1 RW
6.	Pengembangan Minat dan Bakat Keislaman	Remaja putri/laki-laki sekitar desa Sukajaya	1 RW
7.	Safari Majelis Ta'lim Ibu-Ibu	Ibu-Ibu desa sukajaya	200-3000 orang

8.	Mengadakan pengajian malam jumat	Mahasiswa/i KKN 87 Nevorion UIN Jakarta	21 orang
9.	Pawai MTQ se-Kecamatan Tamansari	Warga Desa Sukajaya	100 Orang
10.	Penyaluran Al – Qur'an dari donator untuk TPQ setempat	TPQ di Desa Sukajaya	90 Al – Qur'an
Bidang Sosial Lingkungan			
11.	Melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah (Organik dan Anorganik) kepada siswa/i kelas 6 dan 4 SDN Gadog 04	Siswa SD 04 Gadog di Desa Sukajaya	20 Orang
12.	Melakukan sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair dari limbah air cucian beras	Warga sekitar desa Sukajaya RT 03/02	12 Orang
13.	Membantu pelaksaan pemeriksaan dan edukasi kesehatan terkait HIV/AIDS bersama Karang Taruna Desa Sukajaya	Warga sekitar desa Sukajaya RW 05	20 Orang
14.	Melakukan pemeliharaan sumber mata air yang mengairi 3 desa, termasuk Desa Sukajaya, bersama KPSPAMS Cisalaka	Sumber Mata Air Legok Pinding Desa Sukajaya	10 Orang
15. 1.5	Berdiskusi dengan para tokoh agama terkait toleransi beragama	Pemuka agama Hindu dan Anggota KKN 87 Nevorion	6 Orang
16. 1.6	Turut serta dalam sosialisasi dan penyusunan Rencana Definitif Kerja	Gabungan Kelompok	15 Orang

	Kelompok bersama dengan anggota-anggota kelompok tani Desa Sukajaya	Tani (Gapoktan) Desa Suka Jaya	
17.	Pembukaan KKN	Aparat Desa dan Anggota KKN 087	70 Orang
18.	Lomba 17 Agustus	Warga Desa RW 02 dan RW 06	200 Orang
19.	Pentas Seni dan Penutupan KKN 087 Nevorion	Warga Desa Sukajaya	300 Orang
Bidang Ekonomi			
20.	Seminar “KESIAPAN ADMINISTRASI DESA MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PERANGKAT DESA DAN MASYARAKATNYA”.	Staff desa dan para UMKM Desa Sukajaya	70 Orang
21.	Sertifikasi Halal UMKM	Para UMKM Desa Sukajaya	30 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

a. Pra-KKN PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	Mei 2023
2	Penyusunan Proposal	20 Mei -10 Juni 2023
3	Pembekalan	11 Mei 2023
4	Survey	31 Mei 2023
5	Pelepasan	24 Juli 2023

b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program di Lokasi

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2023
3	Implementasi Program	27 Juli – 23 Agustus 2023
4	Penutupan	23 Agustus 2023

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I berisikan dokumen hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, berisikan beberapa bab dengan rincian sebagai berikut : Pendahuluan yang berisikan tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2023 di lokasi Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa bab yang membahas tentang dasar pemikiran, lokasi kegiatan, permasalahan/aset utama desa, focus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan dan sistematika penulisan.

Pada Bab II, berisikan metode pelaksanaan kegiatan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Pada Bab III, berisikan gambaran umum lokasi kegiatan KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik lokasi kegiatan KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Pada Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Pada Bab V, berisikan penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada **bagian II** terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Nevorion 087 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Pada saat program KKN atau lebih tepatnya pada saat Pra pelaksanaan kegiatan KKN dan pengabdian masyarakat, akan diawali lebih dahulu dengan kegiatan pemetaan sosial.

Pemetaan merupakan tahapan penting yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar dalam penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan pada komunitas / masyarakat tertentu.¹ Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memahami kondisi sosial suatu komunitas melalui beberapa tahapan yang sistematis. Pemetaan Sosial adalah kegiatan pengumpulan data dan informasi yang dilakukan untuk menggambarkan dan mengidentifikasi kondisi sosial budaya, sosial ekonomi, serta masalah sosial suatu masyarakat. Menurut McMurtry (dalam Syahrani, 2016), pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, ataupun keragaan dari suatu masyarakat. Menurutnya, pemetaan sosial dapat pula didefinisikan sebagai suatu proses penggambaran masyarakat yang didalamnya melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat terutama dalam hal profil dan masalah sosial.

Pemetaan sosial ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur dan dinamika masyarakat beserta atribut-atribut yang terkait, memetakan potensi sumberdaya alam (ekosistem dan unsur biofisik), sosial dan kelembagaan masyarakat, memetakan isu dan masalah strategis masyarakat dalam konteks sistem sosial-ekologis, sosial ekonomi dan kelembagaan masyarakat, mengidentifikasi dan menganalisis program- program pengembangan masyarakat yang telah dilakukan, menganalisis alternatif program-program

¹ Gunawan, W., & Sutrisno, B. (2021, Agustus 4). Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. *Sawala : Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat, Vol. 2.*

pengembangan masyarakat yang dibutuhkan.² Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survey

Metode penelitian memiliki berbagai jenis atau macam, salah satunya adalah penelitian survei. Menurut Zikmund (1997) metode penelitian survei adalah satu bentuk teknik dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan – pertanyaan. dapat kita simpulkan bahwa metode penelitian survei adalah suatu metode dimana dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan kuesioner dan wawancara yang didapat dari sampel berupa orang, yang mana dari data tersebut akan dapat mewakili suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian, baik untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan

Kelebihan penelitian menggunakan metode survei diantaranya adalah: Survei dapat digunakan untuk mengetahui opini, sikap, atau persepsi subjek. Survei dapat juga dipakai untuk menilai informasi faktual atau nyata. Survei juga sering dilakukan secara anonim, agar subjek atau sampel dalam jumlah besar itu merasa lebih bebas dalam memberikan tanggapan dengan jujur, dan tanpa tekanan dari siapapun atau pihak manapun.

Kekurangan penelitian menggunakan metode survei: Sulit mengkondisikan subjek atau mengatur waktu yang tepat untuk mengisi dan mengembalikan survei. Bila hasil yang mengembalikan kurang dari 50%, maka hasil perolehan tidak dapat diterima dan peneliti harus melakukan sesuatu untuk menanggulangi masalah tersebut. Penelitian survei dapat menjangkau populasi dalam jumlah banyak dan luas tetapi tidak dapat digunakan untuk mendalami kasus-kasus atau masalah-masalah secara lebih dalam. Kelemahan lain dari penelitian survei adalah terletak pada kedalaman analisis, artinya jika peneliti kurang cermat dalam proses analisis data yang

² Fahrudin, A., Al-Amin, M. A., Kodiran, T., Hamdani, A., Afandy, A., & Trihandoyo, A. (n.d.). Pemetaan Sosial (Social Mapping) di wilayah Pesisir Kab. Gresik. *Pusat Kajian Sumber daya pesisir dan lautan Institut pertanian Bogor*.

diperoleh maka hasil yang diperoleh juga tidak valid atau diragukan. Semakin Dalam seorang peneliti memahami dalam proses analisis data maka semakin tidak mungkin terjadinya bias.

Menurut Soehartono (2000:54) penelitian survei mempunyai dua tujuan yaitu: Pertama, survei dapat dilakukan dengan tujuan semata-mata untuk memberikan gambaran tentang sesuatu atau disebut juga dengan istilah survey deskriptif. Survey deskriptif berkaitan dengan situasi yang memerlukan teknik pengumpulan data tertentu seperti wawancara, angket, atau observasi. Kedua survei bertujuan untuk melakukan analisis, yang disebut juga dengan metode survei analitik. Data dalam survei analitik biasanya merupakan data kuantitatif yaitu berupa angka, dengan maksud untuk menarik kesimpulan dan menafsirkan data atau pengujian hipotesis. Statistik yang digunakan adalah statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan / diinferensialkan kepada populasi dan sampel diambil.³

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu ⁴

Kelebihan wawancara antara lain jawaban interviewee dapat lebih tepat dikarenakan interviewee memiliki kesempatan bertanya dan interviewer dapat menjelaskan maksud dari pertanyaannya, dapat menghindari kesalahpahaman antara interviewee dengan interviewer sehingga interviewer dapat menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari interviewee secara tepat dan langsung.

Kekurangan dari wawancara adalah terjadinya bias, baik dari

³ Islamy, I. (2019, Agustus). Penelitian Survei dalam Pembelajaran & Pengajaran Bahasa Inggris. *Research Gate*.

⁴ Linarwati, M., Fathon, A., & Minarsih, M. M. (2016, Maret). Studi Deskriptif Pelatihan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management, Vol. 2*.

proses persepsi maupun interaksi, seperti halo effect (suatu kecenderungan subjektif di dalam penafsiran atau penilaian terhadap sifat-sifat tertentu), affirmatory serta primacy effect (pengaruh yang lebih kuat dari informasi sebelumnya dibanding informasi kemudian terhadap pengenalan, kesan dan sikap), Bias ini menimbulkan keadaan bervariasi pada reliabilitas dan validitas, mengingat sulitnya membandingkan hasil wawancara satu interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban dengan interviewee yang lain. Interviewer yang berbeda akan mengembangkan dan menanyakan pertanyaan yang berbeda, mengakibatkan tingginya variasi informasi yang didapat dan variasi dalam kriteria yang digunakan untuk menyimpulkan ada atau tidaknya kondisi tertentu.

3. Observasi

Observasi dalam implementasinya tidak hanya berperan sebagai teknik paling awal dan mendasar dalam penelitian, tetapi juga teknik paling sering dipakai, seperti observasi partisipan, rancangan penelitian eksperimental, dan wawancara. Menurut Johnson (1975: 21) setiap orang dapat melakukan observasi, dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks. Metode observasi yang digunakan pada setiap kegiatan penelitian bervariasi, tergantung pada setting, kebutuhan dan tujuan penelitian

Observasi mengacu pada tindakan mengamati objek yang terlihat secara langsung dan terperinci untuk memperoleh informasi yang benar tentang objek tersebut. Sehingga muncul pengujian yang diteliti dan dipantau untuk pengumpulan dan evaluasi data. Pengamatan dilakukan secara objektif, efektif dan sistematis. Selain itu, observasi dapat dilakukan dengan beberapa orang. Pengamatannya juga dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya secara langsung atau tidak langsung.⁵

4. Focus Group Discussion (FGD)

⁵ Hasanah, H. (2016, Juli). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode

Focus Group Discussion secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Irwanto (2006: 1-2) mendefinisikan Focus Group Discussion adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Sesuai namanya, pengertian Focus Group Discussion (FGD) mengandung tiga kata kunci: (a). diskusi (bukan wawancara atau obrolan); (b). kelompok (bukan individual); dan (c). terfokus/terarah (bukan bebas). Artinya, walaupun hakikatnya adalah sebuah diskusi, FGD tidak sama dengan wawancara, rapat, atau obrolan beberapa orang di kafe-kafe. FGD bukan pula sekadar kumpul-kumpul beberapa orang untuk membicarakan suatu hal.

Metode ini memiliki karakteristik utama yaitu penggunaan data interaktif yang dihasilkan dari percakapan antar peserta. Kekuatan utama dari metode FGD adalah dapat memberikan informasi yang lebih dalam, lebih informatif dan bernilai dibandingkan metode lainnya. Namun, penerapan optimal metode ini masih diperdebatkan dalam banyak literatur, dan banyak ahli penelitian yang tidak setuju dengan metode FGD sebagai metode pengumpulan data yang ideal.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats). SWOT adalah singkatan dari lingkungan Internal Strengths dan Weaknesses serta lingkungan eksternal Opportunities dan Threats yang dihadapi dunia bisnis.⁶

SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan

⁶ Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, Vol. 8.

kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. (1) Strengths (kekuatan), adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar. (2) Weakness (kelemahan), adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan. (3) Opportunities (peluang), adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan. (4) Threats (ancaman), adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan gangguan utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.⁷

B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan. Baik yang berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah (problem solving) ataupun pemetaan aset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif asset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan

⁷ Mashuri, & Nurjannah, D. (2020, April). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 1.*

Asset Based Approach.

Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan terjadi jika masyarakat itu sendiri ikut andil dalam berpartisipasi. Keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya dilakukan oleh pihak yang menjalankan pemberdayaan, tetapi juga oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengganti situasi dan kondisi menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁵ Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang menyatukan antara nilai-nilai masyarakat untuk membangun suatu hal baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment and sustainable* (Chamber, 1995). Selanjutnya Chamber menyatakan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat, namun lebih sebagai upaya mengganti *alternative* pertumbuhan ekonomi *local*.⁸

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mencakup beberapa hal di antaranya: pembangunan masyarakat, prioritas masyarakat dan kondisi masyarakat. Ketiga hal tersebut merupakan pondasi awal dalam menanam sebuah pemberdayaan di masyarakat. Hal ini yang akan menentukan bagaimana dan seperti apa pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan oleh setiap kelompok atau organisasi tertentu yang akan terjun di dunia masyarakat sesuai dengan perencanaan tertentu.

Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN 087 Nevorion berdasarkan *Problem Solving Approach* adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, setiap kelompok KKN melakukan analisis *SWOT*. Berikut ini merupakan beberapa cara

⁸ Munawar Noor. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Universitas PGRI Semarang*. Volume I, No 2, Juli.hal.88

pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 087 Nevorion berupaya untuk memperoleh permasalahan-permasalahan yang terdapat di desa KKN yaitu desa Sukajaya. Setiap anggota dari kelompok KKN 087 Nevorion mengeksplorasi setiap permasalahan yang ditemukan. Di antara permasalahan yang ditemukan adalah terkait dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial dan lingkungan, dan juga ekonomi. Setiap anggota kelompok KKN 087 Nevorion memiliki suatu sistem perencanaan masing-masing yang akan diangkat dalam melakukan kegiatan di lokasi KKN.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Pada saat menemukan permasalahan yang akan diangkat oleh setiap anggota kelompok KKN 087 Nevorion. Kemudian, setiap individu mengobservasi dan meninjau setiap permasalahan yang telah ditemukan. Dalam proses ini, setiap individu sangat berhati-hati dalam menentukan pemecahan masalah yang akan dilakukan nantinya, karena hal tersebut berkaitan dengan hasil yang akan didapatkan dalam proses pemberdayaan. Di antara sebab masalah yang ditemukan adalah: kurangnya air di desa, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta rendahnya infrastruktur di dalam desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 087 Nevorion melakukan beberapa rumusan masalah yang akan digunakan dalam memecahkan setiap permasalahan yang ditemukan. Setiap individu ataupun dalam satu kelompok, selalu berupaya untuk memecahkan persoalan yang ada dengan bekerja sama melalui perangkat yang ada di desa. Misalnya kepala desa, sekretaris desa, staf di desa, karang taruna, dan para pemuda yang ada di sekitar desa yang aktif dalam membangun perubahan desa. Hal ini dapat membantu dan memudahkan KKN 087 Nevorion dalam menyelesaikan dan memecahkan setiap permasalahan yang ditemukan di dalam desa.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN kelompok 87 adalah Desa Sukajaya yang merupakan bagian dari kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor. Desa Sukajaya terdiri dari 6 RW, 31 RT, dan 3 Dusun dengan sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah. Umumnya lahan yang berada atau terdapat di Desa Sukajaya digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian, jadi hanya sebagian kecil saja yang tidak dimanfaatkan oleh warga, hal ini pula menunjukkan bahwa kawasan Desa Sukajaya adalah daerah yang memiliki sumber daya alam yang memadai.

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat Desa Sukajaya berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil. Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Sukajaya adalah dari sektor pertanian dan Peternakan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Sukajaya, dimana jumlah Petani dan Peternak hampir 60% dari Jumlah Penduduk yang ada di Desa Sukajaya yang berpenghasilan dari sektor pertanian dan peternakan. Mengenai sektor yang lainnya seperti pedagang, warung, toko, waserda yang merupakan sektor lain bagi masyarakat Desa Sukajaya yang jumlahnya hanya sebagian kecil dari jumlah penduduk yang ada di Desa Sukajaya.

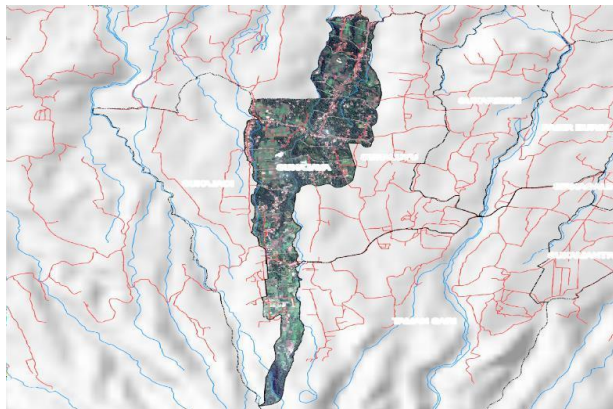
Tingkat Pendidikan di Desa Sukajaya terbilang cukup rendah dibandingkan dengan desa-desa lainnya yang ada di wilayah Kecamatan Tamansari. Oleh sebab itu kondisi ketenagakerjaan di Desa Sukajaya masih dihadapkan pada keterbatasan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang cukup banyak. Keadaan ini semakin sulit dikendalikan sebagai akibat krisis ekonomi dan kenaikan harga BBM dan banyaknya pencari kerja di Desa Sukajaya adalah sebagai akibat penambahan angkatan kerja baru dan Keputusan Hubungan Kerja (PHK), Kondisi ini terus berlangsung diberbagai lapisan dan tingkatan

sektor-sektor usaha strategis yang banyak menyerap tenaga kerja. Keadaan seperti ini memberikan kontribusi sangat besar terhadap jumlah pencari kerja yang tidak terproyeksikan sebelumnya.

Perusahaan lebih memprioritaskan yang bersekolah tinggi (Sarjana), meskipun sedikit demi sedikit di Desa Sukajaya sudah mulai bermunculan para Sarjana-sarjana Muda yang berpotensi.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak peta Desa Sukajaya yang merupakan tempat pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 087. Longitude 6°39'30,20”S Latitude 106°43'46,03”T



Gambar 1. Peta Desa Sukajaya

C. Struktur Penduduk

- Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 6. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Dusun I	Dusun II	Dusun III
Laki Laki	2276	1669	1945
Perempuan	1871	1543	1890

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Petani	75	1	76
Buruh Tani	151	7	158
Pegawai Negeri Sipil	15	7	22
Pedagang barang kelontong	114	5	119
Peternak	0	1	1
Montir	15	0	15
Perawat swasta	1	3	4
TNI	1	0	1
POLRI	1	0	1
Pengusaha kecil, menengah dan besar	88	0	88
Guru swasta	16	8	24
Dosen swasta	2	0	2
Pedagang Keliling	10	20	30
Pembantu rumah tangga	0	5	5
Pengacara	1	1	2
Karyawan Perusahaan Swasta	819	80	899
Karyawan Perusahaan Pemerintah	1	0	1
Wiraswasta	1,078	39	1,117
Konsultan Manajemen dan Teknis	0	1	1
Belum Bekerja	1,577	1,472	3,049
Pelajar	674	605	1,279
Ibu Rumah Tangga	3	2,404	2,407
Purnawirawan/Pensiunan	13	5	18
Perangkat Desa	7	1	8
Buruh Harian Lepas	656	22	678
Kepala Daerah	3	0	3
Jumlah Total (Orang)	6,143	4,767	10,91

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tamat SD/ sederajat	3,226	3,089	6,315
Tamat SMP/ sederajat	451	328	779
Tamat SMA/ sederajat	324	190	514
Tamat D-2/ sederajat	11	13	24
Tamat D-3/ sederajat	20	10	30
Tamat S-1/ sederajat	27	11	38
Tamat S-2/ sederajat	2	4	6
Tamat S-3/ sederajat	1	0	1
Jumlah Total (Orang)	4,062	3,645	7,707

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan
Usia 0 - 6 Tahun	368	385
Usia 7 - 12 Tahun	702	559
Usia 13 - 18 Tahun	687	653
Usia 19 - 25 Tahun	774	764
Usia 26 - 40 Tahun	1,443	1,309
Usia 41 - 55 Tahun	823	702
Usia 56 - 65 Tahun	290	185
Usia 65 - 75 Tahun	129	85
Usia > 75 Tahun	52	27

D. Sarana dan Prasarana

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat Desa Sukajaya berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil. Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Sukajaya adalah dari sektor

pertanian dan Peternakan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Sukajaya, dimana jumlah Petani dan Peternak hampir 60% dari Jumlah Penduduk yang ada di Desa Sukajaya yang menghasilkan dari sektor pertanian dan peternakan. Mengenai sektor yang lainnya seperti pedagang, warung, toko, waserda yang merupakan sektor lain bagi masyarakat Desa Sukajaya yang jumlahnya hanya sebagian kecil dari jumlah penduduk yang ada di Desa Sukajaya.

Tabel 10. Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana	Jumlah
Masjid	12
Mushollah	25
Gereja	-
Gedung sekolah SD/MI	4
Gedung sekolah SMP	1
Lapangan olahraga	1
Tower operator seluler	2

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 2. Kantor Desa Sukajaya



Gambar 3. Lapangan Desa Sukajaya



Gambar 4. SDN 04 Gadog



Gambar 5. Saung Baca



Gambar 6. Senam dengan Ibu PKK



Gambar 7. Tasyakuran 17 Agustus dengan warga



Gambar 8. Wisata Curug Sawer Desa Sukajaya



Gambar 9. Kerja Bakti dengan Karang Taruna & Perangkat Desa

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan *problem solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui berbagai program kerja.

Tabel. 12 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Para siswa memiliki minat tinggi serta antusias dalam belajar. ● Guru dan siswa aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah. ● Sarana dan prasarana terutama teknologi kurang memadai.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya literasi sekolah sampai lulus sehingga banyak anak-anak yang berhenti sekolah dan di pengaruhi oleh faktor ekonomi

Tabel. 13 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT
02. BIDANG KEAGAMAAN

<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Antusiasme Belajar Tinggi: Santriwan dan santriwati, bahkan anak-anak usia 4-6 tahun, sangat antusias untuk belajar ilmu agama dari anggota KKN. ● Hafalan Al-Quran yang Luas: Banyak anggota komunitas yang telah hafal Juz Al-Quran, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap agama. ● Pemahaman Kebutuhan Anak-Anak: Adanya anak-anak di Madrasah memungkinkan KKN untuk memahami kebutuhan generasi muda dalam pendidikan agama. ● Fasilitas dan Dukungan Pengajar yang Memadai: Madrasah menyediakan fasilitas mengajar yang memadai, serta pengajar yang mendukung dan berkomitmen. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang Responsif Terhadap Perkembangan Zaman: Komunitas kurang terbuka terhadap perubahan zaman, terutama dalam penggunaan teknologi seperti pengeras suara untuk adzan. ● Sepinya Masjid dan Partisipasi Sholat Berjamaah: Karena perbedaan dalam penggunaan pengeras suara adzan, masjid menjadi sepi dan kurang diminati untuk sholat berjamaah oleh kampung Nambo.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan pendidikan agama dan kesadaran agama di kalangan warga setempat dapat menjadi peluang untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat Desa Sukajaya. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Alienasi Pemuda: Pemuda sekitar yang tidak merasa terlibat dalam kegiatan keagamaan dapat merasa alienasi dan cenderung menjauh dari kegiatan keagamaan karena adanya

<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan minat dan bakat alat musik keislaman: Mengorganisir kegiatan minat bakat sasarannya anak usia 7-15 tahun untuk mengembangkan tradisi keislaman wilayah sekitar yang melibatkan seluruh masyarakat guna untuk memperkuat ikatan antar warga dan meningkatkan penerimaan terhadap aktivitas keagamaan. ● Kolaborasi dengan Pihak Madrasah/TPQ-TPA: Mengadakan kerja sama dengan organisasi keagamaan, lembaga pendidikan, atau badan amal dapat membuka peluang untuk mendapatkan sumber daya tambahan dan mendukung inisiatif keagamaan. 	<p>perbedaan komunitas anti speaker.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perubahan Lingkungan: Faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, budaya, atau perubahan sosial dapat mempengaruhi masyarakat dalam melakukan aktivitas ibadah hanya di perbedaan tidak menggunakan speaker. ● Ketidakpastian Eksternal: Situasi politik atau sosial yang tidak stabil dapat mengganggu kegiatan keagamaan dan mempengaruhi masyarakat. ● Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan sumber daya, seperti anggaran atau dukungan, dapat menghambat pelaksanaan program keagamaan.
---	---

Tabel 14 Analisis SWOT Bidang Sosial Lingkungan

Matriks SWOT 03. BIDANG SOSIAL LINGKUNGAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Para siswa dan warga memiliki minat tinggi serta antusias dalam pelaksanaan kegiatan ● Biaya yang murah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya sumber daya yang tersedia ● Kurangnya sosialisasi dari kegiatan yang dilakukan, utamanya untuk kalangan umum

Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang sosial dan lingkungan • Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sehat serta pemanfaatan limbah di kalangan warga setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran atau keinginan masyarakat untuk menjaga lingkungan tetap sehat • Kurangnya dukungan dari pemerintah desa untuk kegiatan tersebut

Tabel 15 Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT	
04. BIDANG EKONOMI	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di desa cukup baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sarana dan prasarana desa terhadap objek wisata yang ada di desa
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah desa ikut serta mendukung program kerja yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya literasi masyarakat terhadap pentingnya program kerja yang kami lakukan

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat dari beberapa bidang seperti bidang agama, sosial, pendidikan dan ekonomi

sebagai berikut:

Tabel 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program Mengajar di SD	
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	1. SDN Gadog 04 dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat dimulai pada tanggal 01 Agustus
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap pekan pada hari Selasa, Rabu, dan Jumat dari tanggal 01 Agustus sampai 12 Agustus
Tim Pelaksanana	Aditya Anggit Rifai dan A. Rama El Shinta
Tujuan	Membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, berbicara, dan membantu guru
Sasaran	Siswa SD
Target	90%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu guru disekolah yang ada didesa setempat
Hasil Kegiatan	Guru SDN Gadog 04 merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN yang kami lakukan. Disamping itu, siswa/i pun merasa senang
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program Edukasi di MI dan PAUD	
Nomor	02

Kegiatan	
Tempat, Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. MI Bina Insan Taqwa II dilaksanakan pada setiap hari senin dan kamis dimulai pada tanggal 31 Juli 2023 2. MIS Nurul Iman dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 3. PAUD Cempaka dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus
Lama Pelaksanaan	Selama 3 minggu di tiga tempat berbeda
Tim Pelaksanana	Mira Ramadhanti
Tujuan	Membantu memperkenalkan edukasi cuci tangan, makanan bergizi, penyakit menular pada anak
Sasaran	Siswa MI dan PAUD
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu guru disekolah yang ada didesa setempat
Hasil Kegiatan	Guru di MI Bina Insan Taqwa II, MIS Nurul Iman, dan PAUD Cempaka merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN yang kami lakukan. Disamping itu, siswa/i pun merasa senang
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Saung Baca di Posko KKN 87 Nevorion
Nomor Kegiatan	03

Tempat, Tanggal	Bertempat di posko KKN 87 Nevorion di RW 02 Desa Sukajaya yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap hari dari tanggal 30 Juli sampai 23 Agustus
Tim Pelaksanana	Ayuni Rahmadani
Tujuan	Membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, berbicara bagi anak-anak sekitar posko
Sasaran	Anak-anak sekitar posko
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu kegiatan belajar anak-anak di luar sekolah
Hasil Kegiatan	Anak-anak merasa terbantu dan senang atas kehadiran saung baca di posko KKN 87 Nevorion
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pengembangan Minat dan Bakat
Nomor Kegiatan	04

Tempat, Tanggal	Bertempat di posko KKN 87 Nevorion di RW 02 Desa Sukajaya yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap hari dari tanggal 30 Juli sampai 23 Agustus
Tim Pelaksanana	Azzah Taqiyyah Zhafirah
Tujuan	Membantu meningkatkan kemampuan minat dan bakat anak-anak terutama pada bidang menari
Sasaran	Anak-anak sekitar posko
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu kegiatan belajar anak-anak di luar sekolah
Hasil Kegiatan	Anak-anak merasa terbantu dan senang atas kehadiran saung baca di posko KKN 87 Nevorion
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar TPQ/TPA
Nomor Kegiatan	05

Tempat, Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. TPQ Mathlaul Anwar dilaksanakan pada setiap hari dimulai pada tanggal 26 Juli 2023 2. TPA Baitul Aziiz dilaksanakan setiap hari Jumat dimulai pada tanggal 04 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap pekan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat
Tim Pelaksanaan	Alisa Nurhidayah, Nabilah Azmi, Utami Fajar Sari, Anggia Aldiansyah, dan Ahmad Rizqi Romadlon
Tujuan	Membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, menghafal, berbicara, dan membantu guru
Sasaran	pra-sekolah, dan siswa SD/MI
Target	90%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu guru di pengajian yang ada di desa setempat
Hasil Kegiatan	Guru di TPQ Mathlaul Anwar dan TPA Baitul Aziiz merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN yang kami lakukan. Disamping itu, siswa/i pun merasa senang
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pengembangan Minat Bakat Keterampilan dan Kesenian Alat Musik Islami
Nomor Kegiatan	06

Tempat, Tanggal	1. TPQ Mathlaul Anwar dilaksanakan pada setiap hari Sabtu dan Minggu dimulai pada tanggal 5 Agustus 2023 dan mulai rutin setiap hari dimulai tanggal 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap pekan pada hari Sabtu dan Minggu, dan rutin setiap hari mulai tanggal 19 Agustus 2023 1 minggu sebelum kepulangan.
Tim Pelaksanana	Anggia Aldiansyah, Alisa Nurhidayah, Nabilah Azmi
Tujuan	Memperkenalkan, melatih, dan membuat tim kesenian alat marawis serta melatih, dan membuat tim nasyid
Sasaran	pra-sekolah, Siswa SD/MI & SMP
Target	60%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih dan memasifkan kembali kesenian alat musik islami di desa setempat
Hasil Kegiatan	Warga, guru, dan anak-anak merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN yang kami lakukan dan merasa senang.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Gebyar Muharram dan Santunan Anak Yatim/Piatu & Dhuafa
Nomor Kegiatan	07

Tempat, Tanggal	1. Masjid dan TPA Baitul Aziiz pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	satu hari pada hari Minggu
Tim Pelaksana	Alisa Nurhidayah, Apriansyah Wijaya, Anggia Aldiansyah, Nabilah Azmi, Utami Fajar Sari, Ahmad Rizqi Romadlon, Anggota KKN 87 2023 dan Karang Taruna Sabilulungan Desa Sukajaya
Tujuan	Membantu dan menyalurkan uang dari para donatur, juga daging kaleng dari kolaborasi kelompok KKN 87 bersama STF UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Sasaran	Anak yatim/piatu dan dhuafa
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu anak yatim/piatu dan dhuafa yang ada di desa setempat
Hasil Kegiatan	anak yatim/piatu dan dhuafa merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN yang kami lakukan. Disamping itu, anak-anak lain yang mengikuti lomba pun merasa senang
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pawai Taaruf MTQ Kec. Tamansari
Nomor Kegiatan	08

Tempat, Tanggal	1. Kecamatan Tamansari dilaksanakan pada hari kamis pada tanggal 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	satu hari pada hari kamis
Tim Pelaksanana	Anggota KKN 87 dan Warga Desa Sukajaya
Tujuan	Menjalin dan mempererat silaturahmi, meningkatkan kerjasama antar warga, dan mengikuti lomba pawai serta Musabaqah Tilawati Quran (MTQ)
Sasaran	Warga desa, siswa/i SD-SMP
Target	70%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempererat tali silaturahmi warga se kecamatan Tamansari
Hasil Kegiatan	Warga desa baik perangkat desa, warga biasa, dan siswa/i merasa senang dengan adanya kegiatan yang pusatnya dilaksanakan oleh kecamatan Tamansari ini
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Tasyakuran 17 Agustus
Nomor Kegiatan	09

Tempat, Tanggal	1. Posko KKN 87 2023 pada hari rabu tanggal 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Setelah isya s.d selesai pada malam kamis
Tim Pelaksanana	Alisa Nurhidayah, Nabilah Azmi, Utami Fajar Sari, Anggia Aldiansyah, Ahmad Rizqi Romadlon.
Tujuan	Meningkatkan tali silaturahmi antar warga, mengingatkan untuk selalu berdoa dan bersyukur atas kemerdekaan negara Indonesia kepada Allah SWT.
Sasaran	Warga setempat
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dengan membaca maulid, tahlil, zikir, dan tahmid. Kemudian ceramah oleh Ustad dan diakhiri dengan ramah tamah
Hasil Kegiatan	warga setempat merasa malam 17an Agustus semakin hidup dengan adanya kegiatan KKN yang kami lakukan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Membaca Yasin
Nomor Kegiatan	10

Tempat, Tanggal	1. Posko KKN 87 rutin setiap malam Jumat dimulai pada tanggal 27 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap malam Jumat
Tim Pelaksanana	Anggota KKN 87
Tujuan	Membiasakan menjalankan sunnah
Sasaran	Anggota KKN 87
Target	100%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengingatkan bahwa sesibuk apapun kita harus tetap menyempatkan waktu untuk membaca al-Quran
Hasil Kegiatan	Anggota KKN 87 merasa senang dan tenang dengan adanya kegiatan rutin membaca surat Yasin ini.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Penyaluran Al – Qur'an dari Donatur
Nomor Kegiatan	11

Tempat, Tanggal	1. TPQ setempat di Desa Sukajaya pada hari sabtu tanggal 29 juli 2023
Lama Pelaksanaan	Dua hari
Tim Pelaksanana	Alisa Nurhidayah dan Rianti Agmarin Ningrum
Tujuan	Menyalurkan hasil donasi Al – Qur'an ke TPQ setempat di Desa Sukajaya
Sasaran	TPQ di Desa Sukajaya
Target	100%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyalurkan hasil donasi yang anggota KKN 87 kumpulkan dari pihak Tafakul dan Kyai untuk TPQ Di Desa Sukajaya
Hasil Kegiatan	TPQ yang menerima donator tersebut berterima kasih kepada pihak yang telah mendonatur semoga bermanfaat
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan Pemberdayaan pada masyarakat dari beberapa bidang seperti bidang agama, sosial dan pendidikan.

Tabel 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program Sosialisasi Pengelolaan Sampah	
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	SDN Gadog 04 pada tanggal 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanana	Rika Damara Damayanti, Muhammad Miqdad Fadhlany, Nazlia Fashihatul Insi, Jihan Ainu Zahra, Apriansyah Wijaya
Tujuan	Membantu meningkatkan kesadaran akan menjaga lingkungan terutama terkait sampah disekitarnya, membantu meningkatkan pengetahuan untuk membedakan sampah jenis organik dan anorganik serta membantu menyediakan tempat sampah yang mana juga merupakan hasil daur ulang sebagai contoh penerapan 3R (Reduce, Reuse & Recycle)
Sasaran	Siswa kelas 5 dan 6 SD
Target	100 %
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu siswa/i SDN Gadog 04 untuk lebih sadar untuk menjaga lingkungan sekitar dari sampah yang berserakan dan membantu siswa/i untuk lebih mengenal dan mengetahui cara untuk mengelola sampah dengan

	lebih bijak lagi
Hasil Kegiatan	Murid kelas 5 & 6 SDN Gadog 04 merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN yang kami lakukan, karena mereka menjadi lebih tau bagaimana cara mendaur ulang sampah serta penempatan sampah yang benar sesuai jenis sampahnya. Disamping itu, siswa/i pun merasa senang karena selama pelaksanaannya mereka dapat bercengkrama satu dengan yang lainnya selama menghias tempat sampah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program Sosialisasi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga (Pembuatan POC)	
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Posko KKN 87 NEVORION UIN Jakarta, pada tanggal 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanana	Muhammad Miqdad Fadhlany, Rika Damara Damayanti, Nazlia Fashihatul Insi, Jihan AINU Zahra, Apriansyah Wijaya
Tujuan	Membantu meningkatkan pengetahuan warga desa mengenai pupuk organik yang dapat dibuat secara sederhana dan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun terutama dirumah
Sasaran	Warga Desa Sukajaya
Target	80%

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu menambah wawasan warga desa mengenai alternatif pembuatan pupuk organik yang dapat dibuat dengan limbah rumah tangga yang biasa dihasilkan dari setiap rumah dan metode yang digunakan relatif mudah dan modal yang dikeluarkan tidak banyak karena harga bahan pupuk organik cair yang relatif murah
Hasil Kegiatan	Warga desa merasa terbantu dengan adanya program kerja KKN yang kami lakukan. Disamping itu, warga desa pun merasa senang karena dapat menambah pengetahuan mengenai pupuk yang dapat dibuat sendiri dirumah dengan biaya yang relatif murah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program Pemeliharaan Sumber Mata Air Desa	
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Mata Air Cisalaka, Desa Sukajaya pada tanggal 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksanana	Muhammad Miqdad Fadhlany, Apriansyah Wijaya, Anggia Aldiansyah, dan Kang Asep dan segenap tim KPSPAMS Cisalaka
Tujuan	Membersihkan sumber mata air dan saluran air desa, guna persiapan menghadapi musim kering
Sasaran	Sumber mata air
Target	80%

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara membersihkan sampah yang terdapat di sekitar mata air, juga membersihkan reservoir yang tersumbat lumpur
Hasil Kegiatan	Berhasil melakukan pembersihan dan pemeliharaan sumber mata air, saluran air, serta reservoir desa
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program sosialisasi 5s	
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	11 Agustus 2023, SDN Gadog 4
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Rika Damara Damayanti, Muhammad Miqdad Fadhlany, Nazlia Fashihatul Insi, Jihan Ainu Zahra, Apriansyah Wijaya
Tujuan	untuk meningkatkan kesadaran pentingnya 5s (salam, senyum, sapa, sopan, santu)
Sasaran	siswa SD kelas 4&5
Target	100%
Deskripsi Kegiatan	kegiatan ini untuk membantu siswa SDN gadog 4 untuk mengetahui pentingnya 5s harus diterapkan dimana saja dan kapan saja

Hasil Kegiatan	siswa SDN Gadog 4 merasa terbantu untuk membiasakan diri menerapkan 5s dimana saja dan kapan saja
Keberlanjutan Program	tidak berlanjut

Program Pembukaan KKN	
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Sukajaya pada tanggal 25 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksanana	Aditia Anggit Rifa'i
Tujuan	Membuka program kegiatan KKN 087 Nevorion UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara resmi
Sasaran	Kepala Desa, Staff Desa, Pengurus PKK, Anggota KKN, dan lain-lain
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk pembukaan secara resmi kegiatan KKN
Hasil Kegiatan	Pembukaan KKN 087 Nevorion yang dihadiri oleh Kepala Desa, Aparat Desa, Ketua RW dan RT Desa Sukajaya, Ibu-ibu PKK Desa Sukajaya, Bhabinkamtibmas, Pengurus Posyandu, dan BPD Desa Sukajaya

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Program Rangkaian Kegiatan 17 Agustus	
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. RW 02 Desa Sukajaya pada tanggal 17 Agustus 2. RW 06 Desa Sukajaya pada tanggal 17 Agustus
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Aldrich Fernanda Karunia Kusuma
Tujuan	Memperingati dan memeriahkan kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Warga Desa
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati dan memeriahkan kemerdekaan Indonesia serta menjalin silaturahmi antar warga
Hasil Kegiatan	Mengadakan perlombaan dan berkolaborasi dengan Karang Taruna di RW.02 dan RW 06 Desa Sukajaya dan dimeriahkan oleh warga sekitar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program Pentas Seni dan Penutupan KKN 087 Nevorion	
Nomor	17

Kegiatan	
Tempat, Tanggal	Posko KKN 087 Nevorion RW 02 Desa Sukajaya pada tanggal 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksanana	Aditia Anggit Rifa'I, Aldrich Fernanda KK. Nazlia Fashihatul Insi
Tujuan	Puncak dari rangkaian acara 17 Agustus dan menjadi wadah untuk warga Desa Sukajaya untuk menampilkan bakatnya di panggung pentas seni sekaligus penutupan KKN
Sasaran	Warga Desa Sukajaya
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan Pentas Seni yang dimeriahkan oleh warga Desa Sukajaya serta mengadakan penutupan KKN
Hasil Kegiatan	Warga Desa Sukajaya merasa senang dengan adanya pentas seni ini dan warga desa memeriahkan acara ini dengan antusias
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Seritifikasi halal bagi Para UMKM di Desa Sukajaya
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	1. Seritifikasi halal bagi Para UMKM di Desa Sukajaya yang di mulai pada tanggal 31 Juli 2023

Lama Pelaksanaan	Mulai 31 Juli - 08 Agustus 2023
Tim Pelaksanana	Aldrich Fernanda Karunia Kusuma
Tujuan	Membantu para UMKM untuk mendapatkan sertifikat halal pada jenis usahanya guna untuk menambah kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual.
Sasaran	Seluruh UMKM di Desa Sukajaya
Target	80%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan sebagai titipan dari pemerintah desa kepada kelompok KKN 87 Nevorion.
Hasil Kegiatan	Pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN yang kami lakukan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Seminar “Kesiapan Administrasi Desa melalui Peningkatan Kualitas Perangkat Desa dan Masyarakat”
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	1. Seminar “Kesiapan Administrasi Desa melalui Peningkatan Kualitas Perangkat Desa dan Masyarakat” yang dilaksanakan di kantor Desa Sukajaya pada tanggal 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pada tanggal 21 Agustus 2023
Tim	Nani Astiani

Pelaksanaan	
Tujuan	Membantu meningkatkan kualitas seluruh perangkat desa melalui seminar dan diskusi interaktif
Sasaran	Seluruh perangkat desa
Target	70%
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah wawasan bagi perangkat desa terutama dalam hal administrasi
Hasil Kegiatan	Seluruh perangkat desa serta para narasumber melakukan diskusi interaktif mengenai kendala yang ada di desa guna untuk mendapatkan solusi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

- Dukungan dan partisipasi warga

Berdasarkan hasil dokumentasi laporan, hampir semua program kerja KKN yang dilaksanakan mendapat respons antusias dari dari warga. Warga berperan aktif dalam memberikan dukungan seperti ikut berpartisipasi seluruh kegiatan yang diadakan dan berkolaborasi dengan kami sebagai tim untuk menyukseskan program kerja KKN. Banyak warga yang berpendapat bahwa tahun ini menjadi tahun yang berbeda dari sebelumnya karena adanya pelaksanaan KKN sehingga warga merasakan suasana baru dan manfaat dari program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa.

- Pengalaman dan kompetensi yang dimiliki anggota KKN

Mahasiswa KKN kami terdiri dari berbagai latar belakang dan program studi yang berbeda-beda, sehingga kompetensi yang dimiliki pun beragam. Selain itu, tidak sedikit anggota KKN kami yang sudah terbiasa terlibat di lingkungan masyarakat. Kedua hal ini memudahkan kami

dalam mengimplementasikan program KKN untuk warga desa Sukajaya.

- Koordinasi seluruh pihak yang terlibat

Salah satu faktor penting untuk melaksanakan suatu program adalah terciptanya koordinasi yang baik. Sejak persiapan hingga pelaksanaan KKN, kami berhasil menjalin dan merawat komunikasi yang baik untuk semua pihak seperti sesama anggota, dosen pembimbing, pemerintah desa, dan berbagai lapis masyarakat. Untuk memperkuat koordinasi tersebut, kami sering bersilaturahmi dengan warga baik untuk kepentingan program maupun di luar program KKN.

- Program kerja yang merupakan amanah serta titipan dari pemerintah desa serta dukungan besar dari pemerintah itu sendiri
- Anak-anak di Desa Sukajaya antusias dengan kehadiran kelompok KKN 087 Nevorion yang membuat anak-anak ikut serta dalam program belajar-mengajar, edukasi, dan saung baca yang dibuat oleh kelompok kami
- Warga setempat baik orang tua, pemuda/i, dan anak-anak di Desa Sukajaya sangat antusias dengan kehadiran kelompok KKN 087 Nevorion. Salah satunya bagi anak-anak semakin semangat dan bergembira dalam keikutsertaan dalam program belajar-mengajar Iqra, Alquran, Menulis, dan lain-lain. Selain itu, dalam kegiatan besar seperti pawai taaruf, gebyar muharram dan santunan anak yatim/piatu dhu'afa, dan tasyakuran malam 17 Agustus warga setempat baik perangkat desa ataupun pemuda/i sangat merasa terbantu baik saat persiapan dan pelaksanaan.

2. Faktor Penghambat

A. Internal

Selama kegiatan KKN, kami sempat mengalami hambatan seperti kewalahan dalam mengatur sumber daya manusia karena masing-masing anggota sudah menangani bagian lebih dari satu program kerja. Lalu, kekurangan dana menjadi salah satu hambatan yang kami sadari sejak persiapan KKN. Oleh karena itu, solusi yang kami ambil

adalah membuka donasi berupa pemberian uang, buku, maupun pakaian layak serta berjualan.

B. Eksternal

- Karena KKN ini dilaksanakan selama sebulan, tidak jarang kami menemui kondisi di mana waktu yang diberikan untuk persiapan acara besar sangat singkat, namun semua itu dapat terselesaikan berkat kerja sama dan inisiatif yang cepat dari semua pihak
- Kurangnya dukungan dari masyarakat dikarenakan literasi para masyarakat yang tidak memadai mengenai pentingnya program kerja yang kami kerjakan.
- kurangnya pendidik di sekolah, kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, rendahnya minat baca pada anak-anak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian masyarakat pada KKN 2023 ini bersifat luring yaitu kami langsung berinteraksi dengan masyarakat. Terdapat beberapa bidang yang ditawarkan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam melaksanakan KKN yang bersifat luring ini. Diantaranya yaitu bidang pendidikan, keagamaan, sosial lingkungan, dan ekonomi. Jadi semua bidang dalam masyarakat kami mengikutinya dan hal ini berdampak positif baik bagi kami yang melaksanakan KKN dan masyarakat itu sendiri. Kami mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dari pengabdian ini dari berbagai bidang. Sedangkan masyarakat merasa terbantu dan senang dengan hadirnya anak-anak muda di tengah-tengah mereka yang juga semangat ingin membantu dan belajar. Adapun tantangan yang kami dapatkan selama proses KKN berlangsung adalah mobilitas yang kurang dengan jumlah anggota kami 21 orang dan kami hanya memiliki 7 kendaraan. Yang menyebabkan jika melaksanakan kegiatan yang memerlukan semua orang dari kelompok kami maka kami harus bolak-balik dalam hal antar-jemput. Namun semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya.

Dari semua bidang yang ditawarkan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah, kami dari KKN Nevorion 087 membuat program kerja kelompok. Untuk proker kelompok sendiri proker utama kami adalah membuat mengadakan pawai mtq se-kecamatan Taman Sari, lomba 17 Agustus di RW 02, Seminar Kesiapan Administrasi Desa Melalui Peningkatan Kualitas Perangkat Desa dan Masyarakat oleh pemateri DPL Kelompok 87 yaitu Ibu Khayatun Nufus dan rekannya, dan pentas seni serta penutupan KKN 087 Nevorion. Dari program kerja pengembangan minat bakat yaitu pembentukan tim marawis yang dilakukan oleh bidang keagamaan. Sampai saat ini proker

tersebut yang berisi anak-anak RW 02 Desa Sukajaya masih berlanjut dan masih dilatih oleh anggota KKN 087 Nevorion. Untuk usia mereka yang masih sekecil itu, itu adalah sebuah prestasi besar bagi desamempunya anak-anak yang sudah bisa bermain marawis sejak dini dan sebuah apreasi dari kami pernah melihat penampilan meraka yang bagus. Untuk program kerja mengajar di 5 sekolah memberikan banyak *insight* pada anggota kami yaitu banyaknya pengalaman dan pembelajaran saat kami menjadi guru yang mengajar. Kami mengajar di SDN 04 Gadog, dan edukasi cuci tangan, makan bergizi dan penyakit menular di MIS Nurul Iman, MI Bina Insan Taqwa II, dan PAUD Cempaka. Dari SD tersebut kami mengajar beberapa mata pelajaran diantaranya Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Tematik, Ilmu Pengetahuan Alam, PKN, pemilahan sampah, sosialisasi 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santuy) dan Olahraga. Begitu juga dengan TPQ, kami mengajarkan mengenal huruf hijaiyah, one day one asmaul usna, kisah inspiratif nabi, makhori jul huruf, mozaik, dan praktik ibadah. Untuk kerja bakti sendiri kami melaksanakannya setiap jumat di hari jumat bersama perangkat Desa. Kami juga mengadakan beberapa pelatihan seperti pelatihan sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair dari limbah air cucian beras.

Program kerja kelompok yang paling besar yang kami lakukan adalah mengadakan pawai MTQ se-kecamatan Tamansari. Dalam pawai ini kami berkolaborasi dengan perangkat Desa dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Lalu, kami juga berpartisipasi dalam lomba 17 Agustus dan kami bekerja sama dengan karang taruna yang ada di rw 02 desa Sukajaya. Dan Seminar Kesiapan Administrasi Desa Melalui Peningkatan Kualitas Perangkat Desa dan Masyarakat oleh pemateri DPL Kelompok 87 yaitu Ibu Khayatun Nufus dilanjut oleh 2 pemateri kami yaitu dosen dari universitas Pamulang. Isi seminar ini yang pertama mengenai “Upaya Desa meningkatkan kualitas masyarakat untuk sekolah hingga jenjang tinggi” oleh Dr. H. Ruknan. Lalu, yang kedua mengenai

"Kemajuan Desa" oleh Dr. Hadi Supratikta. Dan yang ketiga mengenai "UMKM dan pembuatan laporan keuangan / tertib administrasi" oleh Dr. Khayatun Nufus, M.Si. Kemudian, dalam seminar ini dihadiri oleh perangkat Desa, ibu - ibu pkk, rt / rw serta warga Desa Sukajaya. Dan pentas seni serta penutupan KKN 087 Nevorion dihadiri oleh kepala desa Sukajaya dan beberapa penampilan yang ditampilkan oleh warga dan anggota KKN 87 desa Sukajaya.

Untuk kegiatan masyarakat sendiri kami berpartisipasi dalam beberapa kegiatan seperti Membantu pelaksanaan pemeriksaan dan edukasi kesehatan terkait HIV/AIDS bersama Karang Taruna Desa Sukajaya, lalu melakukan pemeliharaan sumber mata air yang mengairi 3 desa, termasuk Desa Sukajaya, bersama KPSPAMS Cisalaka, kemudian berdiskusi dengan para tokoh agama terkait toleransi beragama, serta turut ikut dalam sosialisasi dan penyusunan Rencana Definitif Kerja Kelompok bersama dengan anggota-anggota kelompok tani Desa Sukajaya. Inilah kerjanya kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat berguna bagi masyarakat desa Sukajaya dan bagi diri kami sendiri yang telah mendapatkan berbagai pelajaran dan pengalaman. Nevorion Sukajaya, Jaya Jaya Jaya!

B. Rekomendasi

Alangkah lebih baik pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berlanjut dan lebih baik dengan rekomendasi yang sudah kami buat sebagai berikut :

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat mendampingi dan turun langsung untuk menyaksikan dan mendengarkan aspirasi masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi
 - b. Sarana dan prasarana ditingkatkan guna mengembangkan potensi yang ada dari anak-anak, remaja dan seluruh masyarakat di desanya
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas, terkhusus ketika KKN sebelum dimulai
3. Pemangku Kebijakan Tingkat dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa
4. Tim KKN Selanjutnya
 - a. Kepada Tim KKN selanjutnya, diharapkan untuk melaksanakan berbagai program yang bervariasi, khususnya bersifat *sustainability*, sehingga program yang dijalankan bisa berjalan dan bermanfaat dan terus terlaksana walaupun masa pengabdian kepada masyarakat sudah habis.
 - b. Pendistribusian kegiatan yang dilaksanakan lebih luas sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa

LEMBAR BAGIAN 2 : REFLEKSI HASIL KEGIATAN

“Arti sejati kehidupan adalah mengabdikan pada nilai-nilai kemanusiaan”

-Leo Tolstoy

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

- **Teh Tya - Pemudi Desa Sukajaya**

Waktu cepat sekali berlalu. Perasaan baru kemarin kita ketemu, ngobrol dan kegiatan bareng. Sekarang tiba waktunya kakak dan yang lain harus kembali meninggalkan desa ini, ninggalin kita semua dan kembali mengejar mimpi dan cita-cita kalian masing-masing. Terima kasih untuk semua ilmu dan semua pengabdian yang kalian berikan untuk kami disini. Jujur Tya pribadi, meskipun jarang ngobrol dan ketemu pun cuma beberapa kali aja, tapi ngerasa deket banget, sayang banget sama kakak-kakak semuanya, dan rasa kehilangannya itu benar-benar terasa sekali.. Rasanya pengen banget buat kalian terus ada disini, sama-sama kita disini, dan kalian pun pasti berat buat ninggalin kita disini. Dan yang namanya pertemuan pasti akan ada namanya perpisahan juga. Perpisahan kita bukan untuk sebuah perpisahan, tapi perpisahan untuk sebuah kerinduan

Sehat-sehat dan sukses selalu ya kak di sana kejar cita-cita kakak setinggi mungkin. Semoga mendapatkan ilmu yang berkah, manfaat dan maslahat dunia akhirat serta bisa mengamalkannya

- **Pemuda Desa Sukajaya Yang Sering Nongkrong di Saung Baca**

Saya bersyukur sudah kenal teman-teman KKN, saya banyak belajar dari teman-teman KKN. Waktu satu bulan terlalu singkat untuk haha-hihi kita. Kita masyarakat masih membutuhkan kalian. Dan kalian sudah menjadi bagian dari Sukajaya. Jangan lupa kembali lagi ke Sukajaya. Terimakasih dan Mohon maaf.

- **Pak Yena - Kasi Kesejahteraan Desa Sukajaya**

Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN 87 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas semua yang sudah diberikan kepada Desa Sukajaya, dan juga mohon maaf atas segala kekurangan saya dan juga Desa Sukajaya ke teman-teman selama periode berjalannya KKN.

Saya mendoakan teman-teman KKN 87 UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta menjadi orang yang sukses. Tolong jangan melupakan Desa Sukajaya.

- **Bu Nurjanah - Pemilik Posko KKN 87 UIN Jakarta**

Seiring berakhirnya program KKN 87 UIN Jakarta, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas kontribusi luar biasa yang telah kalian berikan kepada komunitas kami. Kehadiran kalian telah memberikan sentuhan positif yang sangat berarti bagi kami. Pengetahuan dan wawasan yang telah kalian berikan selama periode KKN ini benar-benar berharga.

Kalian bukan hanya sekadar mahasiswa yang menjalankan tugas akademis, tetapi juga teman yang berjuang bersama kami untuk meningkatkan kualitas hidup di lingkungan sekitar. Setiap langkah dan usaha kalian telah menciptakan perubahan yang nyata dan berkesinambungan. Semangat, dedikasi, dan kerja keras kalian dalam mengatasi berbagai tantangan dan kendala selama KKN patut diacungi jempol.

Doa kami senantiasa menyertai kalian semua, semoga segala hal berjalan lancar dan kalian dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Harapan kami, apa yang kalian pelajari dan alami selama KKN ini akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan kalian ke depan. Terima kasih atas pengabdian kalian selama KKN. Semoga tali silaturahmi di antara kita semua tetap terjaga dengan erat. Kita telah menjalani pengalaman yang tak terlupakan bersama, dan ini adalah awal dari banyak perjuangan dan pencapaian yang akan kalian raih dalam hidup ini.

- **Ikhwan - Pemuda Desa Sukajaya Kampung Maduhur**

Saya ucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman KKN Nevorion 87 UIN Jakarta. Banyak pengalaman dan pembelajaran yang dapat saya ambil selama kegiatan KKN berlangsung. Mulai dari segi keorganisasian maupun sosial. Menurut saya teman-teman KKN memberikan kesan terbaik dan memberikan nilai-nilai yang sangat penting bagi saya pribadi maupun warga Desa Sukajaya. Semoga kedepannya apa yang telah dilakukan dapat terus menjadi manfaat bagi kita semua.

- **Awawit - Ketua RT 02 RW 02**

Saya mengucapkan terima kasih yang besar kepada kang Apri yang telah menjadi Ketua KKN 87 UIN Jakarta. Keren pisan. Kang Apri sudah menjalankan tugasnya dengan baik, bisa akrab dengan semua orang di sekitar sini. Pak RT merasa kang Apri adalah seperti saudara. Dengan segala kerendahan hati kami, atas nama Pak RT dan masyarakat serta pemuda-pemudi RT 02 RW 02, kami ingin memohon maaf atas segala kekurangan dalam bidang apapun. Saya hanya bisa mendoakan semoga adik-adik semua menjadi orang-orang sukses dan dapat berbakti kepada orang tua, bangsa, dan agama. Semoga dengan adanya KKN ini, kita bisa menumbuhkan rasa kebersamaan antara sesama. Berpisah bukan berarti memutuskan silaturahmi kita. Mungkin di lain waktu kita bisa berjumpa lagi. Salam untuk semua, dan salam sayang dari saya, kepada mahasiswa/mahasiswi UIN. Semoga Tuhan melindungi dan mengabulkan apa yang adik-adik cita-citakan. Amiin. Terima kasih juga kepada Kang Apri yang telah memberikan kontribusi luar biasa. Semoga sukses selalu!

- **Husein - Siswa SDN Gadog 04**

Terima kasih Ka Aufa sudah mengajarkan aku dan teman-teman aku, banyak hal dan terima kasih kau telah sabar dan sayang kepada kami. kaka sangat baik aku sayang kaka, kaka adalah yang terbaik. Aku sangat sedih karena kaka sudah selesai mengajar kami tapi bagaimana pun aku tidak boleh sedih nanti kaka juga jadi sedih, walaupun kaka mau pulang aku akan selalu ingat kaka. seperti yang aku bilang kaka adalah yang terbaik.

- **Ayesha – Anak-Anak Desa Sukajaya**

Adanya kakak-kakak KKN UIN Jakarta bikin kami anak-anak di kampung nambo senang, karena kakak-kakak banyak ngajarin kami dalam berbagai hal. Ada juga Saung Baca yang sangat bermanfaat bagi anak-anak disini dan banyak kegiatan yang bisa kami ikuti yang diadakan oleh kakak-kakak KKN. Pokoknya, kakak-kakak ngasih aku kenangan yang indah dan gak bakalan aku lupain.

- **Bu Wulan - Guru SDN Gadog 04**

kehadiran kelompok KKN selama 2 Minggu di SDN GADOG 04 ini. Hari demi hari dilalui dengan suka. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu untuk siswa siswi SDN GADOG 04... meskipun tidak setiap hari mengajar di sekolah Kami tapi kami berharap pengalaman yang didapatkan bisa menjadi bekal ilmu bermanfaat. Serta menjadikan bahan renungan untuk kakak2 betapa menjadi seorang pendidik itu harus menguasai berbagai hal..semoga perkuliahan kk2 jadi lebih lancar dan cepat lulus. Serta wisuda nya tepat waktu yaa .. dan tidak lupa Kalau ada waktu jangan sungkan mampir, kami akan menerima dengan tangan terbuka.

- **Aini - Siswa SDN Gadog 04**

terimakasih ka jihan, kaka sudah mau mengajar disini, kaka sudah mengajarkan aku untuk buang sampah pada tempatnya, aku senang waktu itu melukis tempat sampah untuk disekolah aku, bernyanyi sama-sama, kaka nanti main-main kesini lagi yaa sukses terus ka

- **Putri – Anak-Anak Desa Sukajaya**

Sejak hari pertama kunjungan kakak di desa sukajaya ini, kami sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun. Sebelum kakak-kakak hadir di sini, banyak hal yang belum kami ketahui. Tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kamu ucapkan terima kasih, dan maaf atas segala kekurangan.

- **Navisah, siswi kelas 3 SDN Gadog 04**

Terima kasih banyak Kak Miqdad dan kakak-kakak lainnya, sudah mengajari saya dan bermain bersama. Senang belajar dengan Kak Miqdad karena Kak Miqdad baik, kayak kalau sudah pulang selalu ingat dengan teman-teman di sini ya, kak.

- **Salsa - Pemudi Desa Sukajaya**

MasyaAllah terukir banyak banget kenangan baiknya, kami merasa

terbantu dengan kedatangan kakak-kakak KKN di desa ini terutama dalam hal mengajar anak-anak mengaji. Bahkan anak-anak pengajiannya masih suka membicarakan kalian, mungkin mereka masih kangen juga karena kemarin di sini rame terus selama sebulan. Terima kasih banyak

- **Teh Ogoy - Pemudi Desa Sukajaya**

Pesan :

Halo kaka KKN

Terimakasih telah melakukan hal hal yang baik di desa kami tercinta Desa Sukajaya. Teruslah berjuang untuk menebar kebaikan kepada siapapun dan dimanapun kaka kaka berada. Semoga dilain kesempatan bisa bertemu kembali Semoga semua yang telah di lakukan mendapatkan sebaik-sebaiknya syafaat dari Allah SWT.aamiin ya rabb

Kesan :

Pada saat bertemu bersama kaka kaka kkn merasa sangat senang, melihat Semangatnya, Keikhlasannya, seperti memberikan pengaruh kepada masyarakat baik dari pemikiran dan tindakan yang bisa dicontoh semangat dari kaka kaka KKN.

- **Hana-Pemudi Desa Sukajaya**

Halo kakak - kakak KKN

Ngga kerasa ya waktu cepet banget berlalu, kayanya sebulan terlalu sebentar untuk KKN disini. Terima kasih banyak ya kak untuk semua pengalaman baiknya aku seneng banget bisa ketemu dan kenal sama kakak kakak KKN, menjalankan kegiatan bareng-bareng apalagi kegiatan-kegiatan besar seperti 17 Agustusan dan acara pensi. Seru dan berkesan banget buat aku dan teman-teman lainnya. Pokoknya jangan lupa main lagi kesini ya kak, kita bertukar cerita lagi dan cerita bagaimana setelah KKN di desa Sukajaya. Sukses selalu buat kakak kakak KKN.

- **Ibu Yuli - Kader PKK**

Alhamdulillah, kami sebagai Ibu PKK Desa Sukajaya merasa sangat senang atas kehadiran teman-teman KKN Nevorion. Terima kasih atas bantuan dalam beberapa kegiatan di Desa Sukajaya.

Semoga pengalaman yang adik-adik mahasiswa dapatkan bisa berguna di kemudian hari. Pesan dari kami, semoga teman-teman Nevorion dapat menyelesaikan studinya dengan baik, diberi kemudahan dalam menjalaninya, Aamiin.

- **Kang Asep - Ketua Karang Taruna Desa Sukajaya**

Kesan:

Mewakili Teman-teman pengurus Karang Taruna Desa Sukajaya di Kelembagaan desa dan masyarakat kepada KKN 87 Nevorion UIN Jakarta, bahwa Kami sangat bersyukur dan bahagia dengan eksistensi teman-teman KKN UIN 87 Nevorion di desa kami yang telah melakukan banyak hal dan warna serta sesuatu yang berbeda terhadap sebuah nilai-nilai pengabdian di desa kami dengan program-programnya yang sudah terealisasi dengan baik serta Visioner. Terima kasih telah menjalankan program KKN di desa kami dengan Ikhlas, menularkan gagasan-gagasan segarnya dengan penuh semangat hingga menciptakan monumen literasi lewat saung bacanya yang insyaAllah berdampak Positif untuk menciptakan Pemuda desa yang unggul dan progresif di masa mendatang dan insya Allah apa yang sudah dilakukan menjadi wasilah dan syafaat, baik di dunia maupun di akhirat. Aaamin.

Pesan:

Agar teman-teman KKN 87 Nevorion UIN Jakarta selalu menjaga silaturahmi, utamanya sesama Kalian, sekedar menanyakan kabar untuk memastikan diri kalian baik-baik saja, karena bagaimanapun kalian pernah Hidup satu atap, ada suka duka disana yang kalian bagi dan rasakan. Terus tanamkan saling mendukung dalam berbagai hal, bila kelak sukses dan beberapa diantara kalian ada juga yang berkulat dan kurang beruntung, maka tingkatkan empati nya untuk saling mengangkat dan membantu. Semoga tetap rendah hati dimanapun berada, juga apa yang sudah kalian lakukan semoga dapat diaplikasikan dari bagaimana cara kalian memperlakukan Masyarakat di desa kami dengan baik, dari cara kalian berbagi ilmu, Semoga juga dapat menyicil bertahap dilakukan di desa kalian masing-masing sehingga akan tercipta sebuah Value dan agent-agent perubahan yang berasal dari desa untuk menata bangsa dan negara di mulai dari desa. Semoga kalian diberi kelancaran dalam

menyelesaikan kuliahnya dengan cemerlang & Sukses. Aamiin. Terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa sukajaya, semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yang selalu di ingat....

Salam Kesetiakawanan Sosial....

Merdesa....

- **Teh Ajeng - Pemudi Desa Sukajaya**

Kesan :

Alhamdulillah dengan adanya kakak-kakak KKN di desa kami, rasanya bisa membuat desa ini lebih hidup :), dengan program-program yang kakak semua jalankan disini baik yang melibatkan atau terlibatkan dengan masyarakat, itu bisa/mampu membangun rasa kekeluargaan diantara kita. Sampai rasanya nggak ikhlas ngelepasin kakak semua ninggalin desa kami karena tugas yang udah selesai, bahkan sampai detik ini rasanya masih pengen ada kalian di antara kami semua. Dan semoga apa yang sudah di dedikasikan oleh kakak semua untuk desa kami, dapat bermanfaat untuk semua warga yang ada di desa ini.

Pesan :

Semoga silaturahmi kita tetap terjaga. Terimakasih sudah mengabdikan dengan tulus didesa kami. Semoga bisa lulus dengan nilai yang bagus, dipermudah dalam mencari ilmunya, semoga dapat ilmu yang berkah dan ilmunya bisa bermanfaat bagi orang banyak dan khususnya bagi diri sendiri juga. Pokoknya dilancarkan dan dipermudah dalam segala urusan dan hal baik apapun. Dan ditunggu juga silaturahmi nya ke desa kami. Insyaallah pintu rumah kami terbuka lebar untuk kakak KKN semua, yang sudah kami anggap kaya keluarga sendiri 🍀🍀

- **kang wawi : pemuda karang taruna desa sukajaya**

Kesan : kita turut merasa terbantu yaa dan juga sangat berterimakasih karna sudah mau berkontribusi disini

Pesan : tetap memberi dedikasi kesabaran yaaa bukan hanya dalam program kkn saja tapi dalam hal apapun

- **Bu Mumun - Kepala Sekolah SD Gadog 04**

Kita semua sangat senang dengan kehadiran teman-teman KKN dari UIN Jakarta, waktu tak terasa sangat singkat tapi kesan teman-teman KKN di sini sangat berbekas sampai kepulauan kalian menggoreskan bekas kerinduan di SD gadog 04. Dari sekian banyak anak KKN di SD Gadog 04 baru kali ini ada yang membuat kita semua selaku warga SD Gadog 04 menangis pada saat perpisahan. Sampai anak-anak satu sekolah tidak henti-hentinya menangis..

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kisah Keajaiban Renjana: Menggapai Impian Dibalik Rintangan

Oleh : A. Rama El Shinta

Hari ini, 25 Juli 2023 saya menapakkan kaki di Desa yang entah ada siapa saja didalam nya, entah dengan siapa nanti saya akan berinteraksi, dan entah senyum siapa yang nanti akan paling saya ingat. Desa yang memiliki pemandangan begitu indah, seindah senyum yang menyambutku ketika baru saja memasuki lingkungan desa ini, seindah matahari yang tidak malu-malu memancarkan cahayanya, seakan ikut senang dengan kedatangan saya dan teman-teman untuk memulai hari-hari penuh keajaiban di desa ini. Desa Sukajaya, tempat untuk kami memulai pengabdian, mencari pengalaman, melakukan banyak hal, dan memulai mewujudkan impian-impian yang terselinap di dinding-dinding sekolah. Sebelum kisah ini dimulai, saya harus memberitahu teman-teman bahwa saya adalah salah satu anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nevorion 087 yang ditugaskan pada Bidang Pendidikan.

Kita mulai kisah ini dengan suguhan pemandangan gunung berkabut, samar-samar namun tetap terlihat indah. Seperti lukisan-lukisan yang selama ini saya lihat dilayar kaca. Sekarang saya melihat dengan mata kepala saya sendiri. Didepan saya, mengikuti saya, seperti ingin selalu terlihat oleh saya yang sangat mengaguminya. Perjalanan menuju sekolah yang menjadi tujuan kita yang pertama, yaitu SDN Gadog 04. Mungkin, timbul pertanyaan dibenak teman-teman, kenapa harus SDN Gadog 04 yang menjadi tempat pengabdian kita yang pertama. SDN Gadog 04 adalah salah satu sekolah dasar yang ada di desa Sukajaya. Sekolah ini sangat membutuhkan kami untuk membantu sebagai tenaga pengajar

sementara. Tawa renyah anak-anak, senyum simpul yang diberikan menjadi suatu energi positif kita pada pagi itu . Sekitar 20 menit berbincang dengan kepala sekolah, ada mimpi-mimpi yang harus kita wujudkan disini, ada amanah yang diberikan dipundak ini, ada semangat anak-anak yang dititipkan pada kami. Kebetulan, bidang pendidikan memiliki 5 anggota, dan sistem mengajar kami di rolling. Kebetulan pada Minggu pertama, saya diamanahi untuk mengajar di kelas 1. Suatu kebahagiaan dan tantangan tersendiri untuk saya. Mengajarkan anak-anak yang sedang dipantau oleh orang tuanya dari jendela kelas, memahami setiap karakteristik anak, memahami bagaimana sulitnya menjadi ibu dari 30 siswa. Sangat menyayat hati ketika melihat beberapa anak yang masih belum mengenal huruf, angka, atau bahkan tidak tahu cara menulisnya seperti apa. Tapi, semangatnya mampu mengalahkan cerahnya matahari pada pagi itu. Tidak mengapa sewaktu-waktu redup, yang terpenting tidak padam. Sedikit tertatih, yang terpenting tidak pernah berhenti.

Hari-hari dilewati dengan berbagai cerita indah, seindah langit Bogor kala itu. Tidak terlalu cerah, tidak juga mendung. Sedikit berawan, menyejukkan. Selain mengajar di SDN Gadog 04, kamu pun membuka saung baca disekitar posko. Kegiatannya terdiri dari story telling, pelatihan bakat dan minat, membaca bersama, dan belajar bersama. Mungkin, dihari pertama saya sempat mengatakan bahwa; entah senyum siapa yang nantinya akan paling saya ingat. Hari ini, saya sudah menemukan jawaban itu. Si pemilik senyum termanis, meneduhkan, menyembuhkan. Dia Alvinku. Anak laki-laki berusia 7 tahun yang selalu mengunjungi posko kami untuk belajar bersama. Anak itu, memiliki daya tarik tersendiri. Lincah, memiliki daya tangkap yang cepat. Dia adalah salah satu alasanku betah untuk tinggal di desa ini, melanjutkan pengabdian yang awalnya saya merasa ini sangat sulit sekali dilewatkan, ada hal yang saya rindukan disana, tempat saya pulang. Dan saya menemukan tempat itu disini, didalam diri anak kecil itu.

Dua Minggu berlalu, tepatnya hari Sabtu, hari dimana kita harus berpisah dengan anak-anak SDN Gadog 04. Tawa renyahnya, senyum simpulnya, sopan santunnya, akan selalu tersimpan rapi didalam hati. Tawa itu, sekarang berubah menjadi tangis haru. Peluk hangatnya, air matanya, akan menjadi kenangan yang akan aku

simpan dalam-dalam. Keajaiban renjana itu kini telah terasa. Siapa sangka, dari kita yang awalnya tidak mengenal satu sama lain dan pada akhirnya saling menngisi sebuah perpisahan. Tapi, ini bukan akhir dari segalanya, kita akan bertemu lagi, suatu hari nanti. Ada pesan yang dilontarkan oleh kepala sekolah pada waktu itu. "Anak-anak itu, punya hati yang bersih. Mereka tahu mana yang tulus dengan mereka, dan mana yang tidak. Semua dibuktikan pada hari ini, tangis anak-anak mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 SD menandakan bahwa mereka tahu bahwa kakak-kakak semua disini mengajarkan mereka dengan hati yang tulus. Kami harap, kakak-kakak tidak melupakan kami disini, dan semoga kakak-kakak semua sukses diluar sana". Pesan terakhir, dan akan selalu terukir.

Minggu ke-3 dan ke-4 kami fokus melakukan kegiatan di PAUD Cempaka, MI Nurul Iman, mengadakan lomba 17 Agustusan dan Pentas Seni. Tibalah kita di malam puncak, malam dimana seluruh warga desa berkumpul di halaman posko kami dengan menghadiri berbagai pertunjukkan yang sudah kami rangkai semenarik mungkin. Tangis haru warga desa, membuat kami merasa bahwa kami sudah menjadi bagian dari mereka. Tidak ada kata terima kasih yang cukup untuk membayar semua kebaikan yang sudah diberikan oleh warga desa kepada kami. Kisah itu, telah membuat saya menjadi sehebat ini.

Memahami Menuju Cinta (Penyatuan)

Oleh: Ahmad Rizqi Romadlon

Srek-srek-srek... Suara sapu lidi dari halaman depan tanpa sengaja membangunkan kita semua. Aku tersadar kalau saat itu pagi pertama (25 Juli 2023) menjalani KKN di Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari Kab. Bogor. Ku buka lembaran buku "*Seni Memahami Hermeneutika dari Schleiermacher sampai Derrida*" karya F. Budi Hardiman. Aku mulai berpikir bagaimana aku harus segera beradaptasi dengan baik dan cepat. keanekaragaman latar belakang kita semua baik dalam kelompok KKN ku sendiri (KKN Nevorion 87) maupun masyarakat Desa Sukajaya. Seperti ada angin yang menyampaikan kabar. Aku langsung ingat buku seni memahami. Untuk saling kenal atau mengetahui satu dengan yang lain kita harus saling memahami agar kita semua bisa menyatu untuk saling

membantu. Menyatu atau penyatuan pinjam istilahnya Empedokles yakni Cinta (*philotes*). Penyatuan segala bentuk perbedaan anasir-anasir dalam kehidupan. Kalau konteksnya KKN, maka menyatukan segala bentuk perbedaan apapun itu diantara kita semua baik teman kelompok maupun masyarakat desa.

Singkatnya Alhamdulillah aku dan teman-teman bisa menyelesaikan KKN dengan baik dan lancar. Walaupun banyak tantangan dan pasti multi problem kita bisa menyelesaikan dengan tangan dingin dan sedikit didramatisir, kalau kata sebagian teman-teman yang bercandaan seraya bilang “Kurang Afdol jikalau KKN ini tidak ada dramanya dalam menuntaskan suatu problem hahaha (tertawa).” meski begitu kita satu (mahasiswa uin jkt) dan menyatu memberikan yang terbaik untuk Desa Sukajaya. Kita multi ragam jurusan akademik dan berbagai ragam gagasan, ide ataupun konsep yang diejawantahkan dengan berbagai macam proker atau agenda maupun dalam bentuk yang lain selama KKN. Dan semua nya bisa dilakukan dengan semangat kerjasama dan kolaboratif. Masyarakat sepengetahuan aku menyambut dan menerima kita dengan hangat sehangat teh yang baru dimasak hahaha. Lagi dan lagi itu berkat usaha kita saling memahami dengan yang lain.

Adapun bentuk kontribusi kita untuk Desa yakni Melangsung kegiatan mengajar ngaji ke berbagai TPA, membantu memasifkan UMKM di desa membantu program sertifikasi halal dari desa untuk UMKM, mengajar di SD, MI maupun PAUD, melaksanakan Gebyar Muharram dan Santunan anak yatim, Lomba 17 Agustus, Mengadakan Pentas Seni, dan masih banyak yang lainnya. Aku pribadi bersyukur bisa berkontribusi langsung di beberapa kegiatan dengan segala bentuk kekurangan pengetahuan yang aku ketahui. Dan yang pasti rasa ikhlas kita semua melakukan segala bentuk aktivitas atau kegiatan kita selama kita KKN hanya untuk mencari ridha Allah SWT dan semoga Allah SWT meridhoi kita semua aamiin... Dalam tulisan ini aku pribadi mengucapkan, “terimakasih banyak kepada teman-teman kelompok KKN dan seluruh elemen masyarakat Desa Sukajaya apapun itu dan mohon maaf sebesar-besarnya kepada teman-teman kelompok KKN dan semua masyarakat Desa Sukajaya apapun itu karena aku ini insan yang pasti tidak luput akan dosa baik itu disadari maupun tidak, baik

berupa ucapan atau tindakan dan aku telah menyadari akan itu, mohon dimaafkan (baca dengan penuh haru dan harap).

Terakhir ada penutup yang pas, *Nun Wal Qalami wa ma Yasthurun* “Demi pena dan apa yang mereka tulis”. Reminder buat aku atau mungkin yang membaca ini. Teruslah dan giatkan belajarnya sampai kalian mengetahui dan sadar akan kebodohan kalian. Mulailah, teruskan dan perbanyak karya sampai orang mengenal kalian dari tulisanmu. Selaras dengan apa yang dikatakan Armin Martajasa, “Jika kamu ingin mengenal dunia maka membacalah. jika kamu ingin dikenal dunia, menulislah.” dan reminder ini sempat aku sampaikan ke pemuda/pemudi Desa Sukajaya terkhusus mereka yang masih sekolah. Bye-bye-bye sampai jumpa semuanya dan semoga ketemu lagi.... Kalau mau tulisan ku perihal KKN versi lengkapnya, tunggu di tulisanku berikutnya hehehehe bercyanda-bercyanda (baca versi aslinya).

Wujudkan Aksi Nyata, Nyalakan Pelita Peduli Sesama

Oleh: Aldrich Fernanda Karunia Kusuma

Banten, 24 Juli 2023, merupakan tanggal pemberangkatan KKN NEVORION 87 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok kami berangkat bersama dengan penuh semangat. Perjalanan tidak begitu jauh, hanya membutuhkan waktu 2 jam saja. Sesampainya di posko desa Sukajaya yaitu di rumah Bu Nurjanah, kami beristirahat untuk mulai kegiatan di hari esok. Ternyata beragam karakter dari kelompok NEVORION 87 mulai menampakkan dirinya masing-masing. Tetapi seiring berjalannya waktu, kami semua saling nyaman satu sama lain. Minggu pertama KKN merupakan kegiatan pendekatan kepada tokoh dan masyarakat desa Sukajaya. Masyarakat di desa Sukajaya sangat ramah dan baik, sehingga kami sangat bersyukur KKN di desa tersebut. Masyarakat di sana mengajak kami untuk mengikuti pengajian, serta kegiatan kemasyarakatan yang lainnya dan kami pun mendapatkan banyak ilmu setelah mengikuti berbagai kegiatan masyarakat yang ada di desa Sukajaya.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kami mulai membahas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di desa Sukajaya. Dengan program kerja yang kami laksanakan, saya terinspirasi pada

kegiatan Seminar “Kesiapan Administrasi Desa Melalui Peningkatan Kualitas Perangkat Desa dan Masyarakatnya” dan Sertifikasi Halal UMKM. Kami mengarahkan perangkat dan UMKM desa Sukajaya untuk melakukan administrasi keuangan yang baik dan mendaftarkan sertifikasi halal atas usahanya. Sebelumnya kami pesimis bahwasannya minat perangkat dan UMKM desa Sukajaya tidak seperti apa yang kami ekspektasikan. Ternyata, setelah kami berkunjung ke beberapa UMKM desa Sukajaya yang merupakan tujuan daripada program kerja Sertifikasi Halal, pelaku UMKM desa Sukajaya menyambut kehadiran kami di usahanya penuh antusias. Dengan adanya Seminar “Kesiapan Administrasi Desa Melalui Peningkatan Kualitas Perangkat Desa dan Masyarakatnya” dan Sertifikasi Halal UMKM ini, saya terinspirasi untuk peduli terhadap pengetahuan pelaku UMKM, utamanya administrasi keuangan usahanya. Secara, usaha-usaha yang berada di daerah desa umumnya masih kurang mengetahui, baik dari segi administrasi keuangan maupun pendaftaran halal usahanya.

Metamorfosis Perjalanan Kehidupan

Oleh: Alisa Nurhidayah

Tepat pada tanggal 24 Juli 2023, matahari timbul dengan perlahan di ufuk timur ketika aku dan teman-temanku KKN 87 UIN Jakarta ingin melakukan perjalanan yang tak terlupakan. Kami siap memulai perjalanan panjang menuju Desa Sukajaya, sebuah permukiman kecil yang tersembunyi di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Inilah awal dari petualangan yang akan merubah kami bukan hanya sebagai mahasiswa, tetapi sebagai individu yang lebih baik dan lebih sadar akan tanggung jawab sosial.

Kehadiran kami di Desa Sukajaya menjadi poin balik yang menginspirasi perubahan nyata. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi jendela yang membuka pandangan ke dunia yang selama ini terlalu sering bersembunyi di balik buku teks dan layar gadget. Di sini, perjalanan pengabdian ku berjalan Kembali, namun bukan lagi menjadi relawan pendidikan di pelosok desa terpencil. Bahkan kini menjadi mahasiswa yang sedang melanjutkan perjalanannya yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menjadi pelaku utama dalam skenario yang memerlukan keterlibatan penuh.

Ketika pertama kali tiba di Sukajaya, terlihat kebingungan dan kecemasan di mata teman-temanku. Pemandangan hijau yang menyejukkan, jauh dari hiruk-pikuk perkotaan, mungkin terasa asing bagi sebagian besar dari mereka. Tapi, yang terlihat sebagai perubahan drastis ini hanyalah tahap awal dari proses metamorfosis yang akan kami alami bersama.

Selama satu bulan, program kerja dilaksanakan tahap demi tahap. Dimulai dari, mengajar anak-anak di sekolah atau TPQ setempat, mengasah minat dan bakat anak-anak masyarakat setempat, memberikan edukasi kepada masyarakat, menyelenggarakan forum diskusi di kantor desa bahkan dosen pembimbing ku ikut langsung terjun ke Desa Sukajaya, tidak hanya itu kami juga membantu sertifikasi halal UMKM Home Industry, bahkan mengadakan kegiatan santunan anak yatim piatu yang bekerjasama dengan Karang Taruna Desa Sukajaya dan STF UIN Jakarta dengan membagikan daging kaleng qurban ke Masyarakat setempat, masih banyak lagi kegiatan selama satu bulan disana yang menjadikan pengalaman tak ternilai harganya, mengajarkan tentang nilai sejati dari sumber daya dan keterbatasan.

Aku telah memasuki dunianya, dengan meresapi kehidupan sosial dan budaya masyarakat Desa Sukajaya. Membaur dengan penduduk setempat, memahami tradisi dan adat istiadat yang menghiasi hidup mereka. Cerita-cerita dari orang-orang tua desa memperkaya wawasan tentang sejarah, kebijaksanaan, dan nilai-nilai yang mereka pegang erat. Dalam proses ini, tidak hanya membantu masyarakat, tetapi juga membentuk ikatan yang kuat antara satu sama lain. Ujarku demikian dalam pikiran.

Namun, perjalanan ini juga membawa pada refleksi mendalam tentang identitas diri. Mulai mempertanyakan nilai-nilai yang selama ini dianggap mutlak dan memahami bahwa kesejahteraan sosial sering kali lebih penting daripada kemewahan pribadi. Proses ini membawa mendekati esensi kemanusiaan, memahami arti pengabdian, dan mengasah karakter.

Alih-alih perjalanan terasa singkat, telah usai perjalanan pengabdian KKN ini. Pulang dengan hati yang penuh pengalaman berharga dan kepribadian yang lebih matang. Membawa kembali rasa tanggung jawab terhadap masyarakat, semangat pengabdian,

dan pemahaman yang lebih dalam tentang peran dalam perubahan sosial.

Di Desa Sukajaya pun mengalami metamorfosis. Pengetahuan yang lebih luas, akses pendidikan yang lebih baik, dan rasa optimisme yang tumbuh adalah hasil nyata dari kerja keras dan semangat kami KKN 87 UIN Jakarta. Desa ini tidak lagi hanya menjadi tempat tinggal bagi penduduk; ia adalah bagian dari identitas dan perjalanan kami.

NKCTMLKYMKMHI: Nanti Kita Cerita Tentang Masa Lalu Kamu yang Membentuk Kepribadian Kamu Hari Ini. Merasa bersyukur atas pengalaman yang tak terlupakan ini. Aku tahu bahwa apa yang kami alami selama satu bulan di Desa Sukajaya akan selalu menjadi bagian dari kisah hidup yang membangkitkan semangat, keikhlasan, dan keseriusan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Telah usai di penghujung tulisan yang menulisnya lagi saja ku tak mampu, sebab proses metamorfosis yang mengubah diri ini menjadi individu yang lebih baik, lebih berempati, dan lebih siap untuk menghadapi dunia nyata. Perjalanan ini adalah bukti bahwa ketika kita berani melangkah keluar dari zona nyaman kita, kita bisa membentuk perubahan yang luar biasa, bukan hanya dalam masyarakat, tetapi juga dalam diri kita sendiri. Kesempatan ini adalah hadiah yang tak ternilai, sebuah pengalaman yang akan membentuk proses kehidupan untuk seumur hidup. Terima kasih perjalanan yang bermakna, metamorfosis dari sebagian *chapter* kehidupanku yang akan selalu terkesan manis dalam ingatan.

Sejenak Menyapa Ingatan, Membumikan Diri

Oleh: Apriansyah Wijaya

Pagi pertama kami itu, sinar matahari merayapi desa, menciptakan pemandangan yang begitu indah. Saya bersama dengan kelompok KKN 87 UIN Jakarta berada Desa Sukajaya dengan semangat yang tinggi. Udara segar dan sejuk yang menyelimuti desa ini membuat kami merasa seolah-olah kami ada di sebuah oase dimana setiap harinya kami harus terengah-engah di jalanan Ciputat. Suasana yang begitu berbeda dari kehidupan perkotaan kami membuat kami langsung jatuh cinta pada tempat ini.

Saat kami mulai berinteraksi dengan penduduk desa, kami

menyadari bahwa ada cinta disana. Bahwa meskipun mereka memiliki latar belakang yang beragam, mereka hidup dalam harmoni dan saling menghargai. Mereka membagi cerita, makanan, dan bahkan waktu mereka dengan sukarela. Kami sering bersama mereka berkumpul di bawah pohon besar sambil berbagi cerita dan tawa, menciptakan ikatan sosial yang kuat di antara mereka.

Saat itu, saya mulai mendalami isu-isu sosial di desa ini. Melalui diskusi dengan warga dan pengamatan langsung, kami menyadari bahwa ada banyak tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa ini, seperti akses terbatas ke pendidikan, perawatan kesehatan yang terbatas, dan infrastruktur yang masih perlu diperbaiki, dan lain-lain.

Banyak sekali beberapa tokoh yang berkesan untuk saya, namun, yang paling mengesankan adalah dedikasi Kang Asep, Ketua Karang Taruna desa Sukajaya “Berdikari Sabilulungan”, terhadap masyarakat. Dia adalah sosok yang selalu berada di garis depan, memimpin inisiatif untuk berbagai kepentingan publik. Beberapa diantaranya misalkan, melakukan pengawasan terhadap program pembangunan rumah tidak layak huni bagi warga yang membutuhkan dan memperjuangkan pembangunan sarana dan prasarana desa. Kang Asep adalah teladan bagi saya, memotivasi saya untuk bekerja lebih keras dan berkontribusi lebih baik untuk masyarakat.

Selain Kang Asep, kami juga bertemu dengan staf-staf desa yang masih muda dan penuh semangat. Pak Yena, Teh Meilani, dan Lainnya. Mereka adalah pilar-pilar penting dalam menjalankan roda pemerintahan desa. Mereka bekerja keras dan tanpa pamrih untuk melayani masyarakat desa, menjadikan mereka panutan dalam pelayanan publik.

Selama ber-KKN di Desa Sukajaya, kami juga memiliki kesempatan untuk mengorganisir berbagai kegiatan sosial dan edukatif. Mulai dari pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu di desa hingga kampanye penyuluhan kesehatan, kami berusaha memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat desa. Setiap kegiatan tersebut mengajarkan kami pentingnya mendengarkan dan berkolaborasi dengan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

Ketika akhirnya tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Sukajaya, kami merasa campuran antara rasa sedih dan kebanggaan.

Kami merasa sedih karena harus meninggalkan keluarga besar yang telah kami bentuk di desa ini, tetapi kami juga merasa bangga karena telah berkontribusi pada perubahan positif dan memiliki banyak pengalaman berharga.

Pengalaman KKN di Desa Sukajaya akan selalu membekas dalam ingatan kami. Itu adalah pengalaman yang telah membentuk kami menjadi individu yang lebih baik dan telah menguatkan keyakinan kami akan pentingnya solidaritas sosial, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat. Kami akan selalu mengenang desa ini sebagai tempat di mana kami belajar, tumbuh, dan memberikan yang terbaik bagi komunitas yang begitu hangat dan ramah.

**Seorang akan tau arti sesuatu jika dia sudah menghilang
Oleh : Aufa Royyan Yudistira**

Hampir 1 bulan kami dari KKN “NEVORION 87” menetap di Desa Sukajaya, banyak momen momen yang sangat berkesan di Desa Sukajaya. dalam hidup bermasyarakat disana, Desa Sukajaya adalah warga yang rukun, selalu memanfaatkan fasilitas yang Desa berikan seperti adanya posyandu. Lalu para ibu ibu disana sangat aktif mengadakan pengajian dan juga senam rutin. tidak lupa juga kami disana dihimbau untuk membantu para UMKM yang belum punya sertifikat halal dan kami selaku dari NEVORION 87 di amanahin dari pihak untuk membantu hal tersebut. Kami mendapatkan banyak pengalaman dan wawasan setelah kurang lebih sebulan berada di Desa Sukajaya, dan disini bisa dikatakan bahwa permasalahan yang ada dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor kurangnya air disana, kondisi air disana sangat lah sulit. Momen paling berkesan selama disana adalah disaat malam pentas seni karena disana warga Desa Sukajaya sangat mengapresiasi acara kita dan juga warga Desa Sukajaya ikut meriah mengikuti acara tersebut, tak luput dari kesalahan kami dari KKN NEVORION 87 mengucapkan banyak terima kasih kepada Desa Sukajaya yang sudah menerima kami di Desa Sukajaya tersebut, banyak peristiwa yang terjadi dan banyak kesan yang sangat indah disana. seiring berjalannya waktu kita sering bersosialisasi ke tokoh masyarakat sekitar disana kami banyak mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Terima Kasih untuk Desa

Sukajaya karena telah beri banyak ilmu yang bermanfaat sehingga kami bisa menerapkannya di kemudian hari, kami tidak bisa sering jumpa muka dan pikiran lagi karena banyak hal yang kami perjuangkan di dunia perkuliahan tetapi senantiasa untuk kembali kesana jikalau kami sudah menempuh jalan kesuksesan kita.

“Kebahagiaan itu ada jika kamu mau menjemputnya dan Kebahagiaan adalah puncak dari kesuksesan maka dari itu Jemputlah kebahagiaan itu agar tak lantas bersedih hati”

Sepucuk Surat dari Anak Desa
Oleh : Ayuni Rahmadani

Tanggal 25 Juli 2023 saya dan teman-teman Nevorion kelompok 87 KKN UIN Jakarta berangkat menuju tempat pengabdian kami selama lebih kurang sebulan yaitu desa Sukajaya. Kelompok kami dibagi menjadi beberapa bidang diantaranya bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial, dan bidang ekonomi. Masing-masing bidang mempunyai proker-proker yang akan dijalani dan dilaksanakan selama pengabdian di desa. Pengabdian ini menjadi langkah awal saya untuk keluar dari zona nyaman. Seseorang yang tidak menyukai keramaian menjadi tantangan bagi saya untuk mencoba nyaman dengan keadaan. Terpaksa agar menjadi terbiasa. Saya berfikir pengabdian ini tidak akan menyenangkan dan akan menjadi penjara bagi saya. Minggu pertama, saya lalui dengan keterpaksaan dan ketidaknyamanan.

Minggu kedua dan ketiga, saya mulai terbiasa karena proker sudah mulai dilaksanakan masing-masing bidang salah satunya dibidang saya yaitu bidang pendidikan. Proker besar dari bidang pendidikan adalah mengajar di sekolah. Selama mengajar ada sesuatu yang belum saya alami selama hidup yaitu ketika anak-anak senang dengan adanya kehadiran saya. Itu membuat saya merasa terharu dan bahagia. Dan ketika saya mengajar di kelas, mereka sangat antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Keinginan mereka untuk belajar sangat tinggi walaupun mereka hidup di desa dan prasarana di sekolah tidak cukup memadai tapi itu semua tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk belajar. Senyuman mereka menjadi

salah satu alasan bagi saya untuk mulai betah selama mengabdikan. Hal yang tidak pernah saya lupain adalah ketika diberi surat oleh siswa dan siswi, saya tidak pernah membayangkan bakal dikasih surat oleh mereka. Jika orang lain bahagia dikasih surat oleh orang yang disukainya lain halnya dengan saya yang sangat bahagia dan terharu dikasih surat dari anak-anak yang bakal menjadi generasi emas Indonesia di masa depan nanti. Ada kebahagiaan tersendiri bisa bertemu dengan mereka. Surat-surat dari mereka memberikan kesan yang sangat membekas bagi saya. Setiap membacanya, ada ungkapan terima kasih dari mereka yang sangat tulus untuk saya. Surat-surat tersebut menjadi salah satu saksi bahwa mereka sangat menerima kehadiran saya dan teman-teman KKN.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Perpisahan itu akhirnya datang ketika kami dari KKN UIN Jakarta terkhususnya dari bidang pendidikan pamit kepada pihak sekolah dan siswa-siswi. Saat perpisahan, ada air mata yang menjadi best moment selama kami mengabdikan di sekolah. Seluruh siswa-siswi menangi perpisahan kami. Momen itu tidak akan saya lupakan dan akan menjadi cerita bagi saya untuk diceritakan kepada orang-orang bahwa KKN itu tidak hanya menunaikan tugas dan tanggung jawab saja, tetapi KKN adalah tempat untuk saya memahami, dan merasakan ketulusan orang-orang yang tidak mengenal saya, tapi mereka dengan tangan terbuka untuk menerima kehadiran saya. KKN menjadi salah satu jalan bagi saya untuk keluar dari zona nyaman.

Minggu terakhir, adalah puncak dari momen selama KKN. Dimana saya sudah mulai nyaman dengan kehadiran teman-teman dan warga sekitar. Kehadiran mereka banyak memberikan saya pelajaran dan pengalaman yang akan menjadi sebuah kenangan dan cerita untuk dikenang. Dimana pikiran dari 21 orang harus menjadi 1 pikiran yang harus kami jalani selama sebulan. Satu hari sebelum kepulangan, ada air mata dan pelukan hangat yang saya dapatkan dan rasakan mulai dari teman-teman Nevorion, warga sekitar posko bahkan sampai anak-anak yang selalu menemani hari-hari saya selama berada di posko. Pelajaran yang saya dapatkan selama KKN adalah sebuah ketulusan dari orang yang awalnya tidak saling mengenal akan menjadi sebuah kenangan yang tidak akan terlupakan. Mengabdikan bukan untuk eksis, atau sekedar menunaikan

tanggung jawab saja tetapi mengabdikan adalah tempat berproses untuk menjalin silaturahmi.

Pelajaran Berharga di Desa Sukajaya

Oleh: Azzah Taqiyah Zhafirah

Kuliah Kerja Nyata yang menjadi program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membawa saya mendapat banyak pelajaran yang berharga. Desa Sukajaya, setelah mengetahui lokasi KKN yang akan saya dan teman-teman kelompok saya tempati rasanya saya tidak pernah mendengar sebelumnya, adakah desa yang bernama sukajaya? Desa sukajaya bagaimana ya? Apakah saya bisa melewati KKN ini selama sebulan disana? Saya ngapain aja ya disana? Semua pikiran itu sering kali saya tanyakan kepada diri saya sendiri.

Secara geografis Desa Sukajaya terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, kabupaten yang sama dengan tempat tinggal saya dan menjadi tempat tinggal saya selama 1 bulan yang mengukir berbagai kisah di Desa Sukajaya. Desa yang luas, jalanan yang menanjak dengan pemandangan gunung menjadi suguhan saat pertama kali saya menginjakkan kaki di Desa Sukajaya. Tepat tanggal 31 Mei 2023, hari dimana saya pertama kali menginjakkan kaki di Desa Sukajaya dimana disitulah awal mula saya dipertemukan dengan pelajaran-pelajaran yang berharga. Saya bertemu dengan orang-orang baru, melihat budaya yang baru, dan melihat hal-hal yang baru.

Dengan segala persiapan yang sudah dilakukan oleh kelompok kami, kelompok KKN 087 Nevorion yang sangat luar biasa ini berangkatlah kami semua ke Desa Sukajaya untuk melaksanakan kewajiban dari kampus melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama sebulan di Desa Sukajaya. Tepat di tanggal 24 Juli 2023 kami semua berangkat menuju Desa Sukajaya, kami bisa melihat pihak desa menyambut baik kehadiran kami pada saat kegiatan pembukaan KKN.

Disini saya menjadi bagian dari bidang pendidikan Nevorion, kami sudah membuat beberapa program kerja yang bisa diimplementasikan di Desa Sukajaya. Awalnya saya merasa tidak bisa karena saya tidak ada *basic* pendidikan, saya merasa tidak bisa

mengajar. Saat observasi sekolah dan perkenalan di SDN 04 Gadog saya merasa energi saya sudah habis untuk bertemu dengan anak-anak, seiring berjalannya waktu dan karena di posko kami membuka saung baca untuk anak-anak disekitar posko maka saya semakin sering bertemu dengan anak-anak dan mulai terbiasa untuk berinteraksi dengan anak-anak, di saung baca kami selain mengadakan koleksi buku-buku kami juga membantu belajar mengajar kepada anak-anak disekitar posko seperti mengerjakan PR dari sekolahnya, mengajar bahasa inggris untuk kebutuhan sehari-hari, kuis bahasa inggris lalu memberikan *rewards* kepada anak-anak. Selain membuka saung baca di posko kami juga mengadakan edukasi di MI Bina Insan Taqwa II, mengajar di SDN 04 Gadog, edukasi di MIS Nurul Iman, dan edukasi di PAUD Cempaka. Hari-hari setelah mengajar saya sudah mulai terbiasa untuk mengajar, untuk berinteraksi dengan anak-anak dengan jumlah yang banyak sampai pada akhirnya saya bisa mengajar sendiri di satu kelas dengan mengajar matematika padahal itu bukan bidang saya tetapi anak-anak kelas 4 saat itu bersemangat untuk belajar matematika dan tadinya juga saya mengajar selalu dengan rekan bidang pendidikan yang lain tetapi karena hari itu kekurangan tenaga pengajar maka ditempatkan di satu kelas yang berbeda, saya merasa telah melewati sebuah pengalaman yang berharga dimana saya bisa keluar dari zona nyaman saya dan mencoba hal baru.

Dua minggu berlalu sampai pada hari dimana kami melakukan acara perpisahan dengan anak-anak SDN 04 Gadog. Kala itu anak-anak banyak menulis surat, memberikan kenang-kenangan kepada kami dan itu cukup membuat saya terharu karena mereka sampai *effort* untuk membuat kenang-kenangan jadi saya merasa diapresiasi dan mereka sedih karena sudah waktunya berpisah dengan kami, kami juga turut sedih karena dua minggu sudah kami melakukan proses belajar mengajar di SDN 04 Gadog, kami belajar banyak hal, kami mengetahui kultur dan kebiasaan anak-anak yang tidak pernah kami temui sebelumnya dan banyak hal lainnya yang kami dapatkan disitu dan itu akan saya ingat sebagai pengalaman yang berharga.

Sebulan sudah kami semua melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukajaya yang membuat saya belajar banyak hal dan mendapat

pengalaman yang luar biasa dari warga Desa Sukajaya dan juga dari anggota kelompok KKN 087 Nevorion yang lain. Terimakasih untuk semua yang terlibat dalam kegiatan KKN ini karena saya mendapatkan pengalaman yang tidak akan saya lupakan., mengajar di SDN 04 Gadog, edukasi di MIS Nurul Iman, dan edukasi di PAUD Cempaka, awalnya saya merasa kesulitan untuk *bonding* dengan anak-anak lama kelamaan saya merasa terbiasa dengan kehadiran anak-anak dalam jumlah banyak di kelas dan saya bisa mengajar yang tadinya mengajar dengan rekan saya sampai pada akhirnya saya bisa mengajar sendiri di satu kelas, lama kelamaan saya *enjoy* berinteraksi dengan anak-anak dan pada saat perpisahan di SDN 04 Gadog saya merasa terharu dengan anak-anak yang sedih karena harus berpisah, mereka juga memberikan kenang-kenangan untuk kami yang mengajar disana dan saya takjub melihat mereka yang *effort* membuat kenang-kenangan untuk kami. Saya jadi belajar banyak hal disini, bagaimana proses belajar mengajar di sekolah di desa, saya yang tadinya merasa tidak bisa mengajar karena tidak punya *basic* jadi memiliki pengalaman mengajar di sekolah, saya jadi belajar bagaimana cara berinteraksi dengan anak-anak dalam jumlah banyak, dan dengan kenang-kenangan yang diberikan oleh anak-anak saya jadi merasa diapresiasi oleh mereka.

Senyuman hangat didesa Sukajaya

oleh : Jihan AINU Zahra

Tepat pada 25 Juli-25 Agustus, saya beserta teman-teman kelompok KKN Nevorion 87 menjalankan tugas dari kampus untuk menjalankan pengabdian ke salah satu desa yaitu desa Sukajaya. awal mula saya datang saya sangat takut, takut akan tidak sesuai ekspektasi, takut tidak bisa mengikuti dengan baik, dan paling takut untuk jauh dari rumah. seiring berjalannya waktu saya menemukan “rumah” kedua saya dengan teman-teman baru.

Perjalanan 1 bulan itu sangat berkesan, banyak pelajaran yang saya dapatkan. kehidupan masyarakat disana sangat hangat untuk menyambut kami mahasiswa pendatang, baik anak-anak maupun

ibu-ibu dimanapun dan kapanpun mereka selalu menghargai kami sebagai mahasiswa pendatang.

Terimakasih sukajaya, terimakasih teman-teman, sampai bertemu dititik terbaik menurut takdir.

Best Healing

Oleh: Mira Ramadhanti

Tanggal 24 Juli 2023, adalah hari dimana suatu kelompok yang beranggotakan 21 anggota berangkat menuju desa Sukajaya untuk melaksanakan kewajibannya. Kelompok tersebut bernama NEVORION. Yang mana singkatan dari kalimat '*NEVER STOP FOR ACTION*', bermakna jangan pernah berhenti untuk bertindak. Mereka berangkat satu hari lebih awal dari hari yang telah ditentukan untuk KKN.

Di kelompok ini, saya menjadi bagian dari bidang Pendidikan. Yang mana memiliki program kerja yang akan banyak berinteraksi dengan anak-anak. Berinteraksi dengan anak-anak adalah hal yang saya suka. Bagi saya, mereka amat polos dan mudah untuk diajak bermain. Itulah mengapa saya sangat *excited* untuk bertemu dan berkenalan dengan anak-anak di desa Sukajaya. Selama 4 minggu di Sukajaya, bidang Pendidikan akan melakukan beberapa program kerja seperti mengajar, edukasi, hingga pembukaan tempat belajar dan bermain.

Minggu pertama adalah minggu dimana saya harus beradaptasi dengan lingkungan desa Sukajaya dan juga dengan teman satu kelompok. Awalnya terasa canggung untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok. Ternyata mereka semua sangat seru dan mudah diajak komunikasi. Ada saja hal yang mampu membuat suasana posko lebih hidup. Selain itu, saya juga harus membangun hubungan dengan anak-anak sekitar posko. Mereka sangat polos dan sering mengajak bermain. Banyak permainan yang baru saya dengar dan bahkan mereka menyanyikan lagu sholawat dengan Bahasa Sunda (?) Bahkan saya dan teman-teman dari bidang Pendidikan diajak mereka ke sungai Cileuwi. Seruuuww poll

Hari-hari berikutnya dilanjutkan dengan melakukan program kerja seperti edukasi di MI Bina Insan Taqwa 2 dan

mengajar di SDN Gadog 04. Ada saat dimana saya benar-benar merasa gugup. Yaitu mengajar langsung di kelas sendirian. Saya sangat takut dan cemas untuk mengajar seorang diri. Namun, saya tetap mencoba untuk percaya diri memasuki kelas dan memulai pembelajaran. Ternyata salah satu teman saya menemani saya di dalam kelas. Rasa gugup saya bisa terobati. Siswa di kelas juga mampu mengikuti kelas dengan serius. Saya juga memberikan beberapa permainan dan juga menyanyikan lagu bersama. Hal yang selalu membuat bahagia adalah ketika setiap anak atau siswa memanggil nama saya dengan 'Kak Mira'. Saya tidak pernah berekspektasi akan diingat satu dari mereka. Dan itu juga yang membuat hari-hari saya lebih merekah karena rindu dengan panggilan mereka.

Pengalaman yang sangat saya ingat yaitu saat mengajar kelas 1. Ternyata tidak semudah itu mengajak anak seusia mereka untuk diajak bekerja sama. Ada saja hal yang diluar pikiran saya yang mereka lakukan. Saya sangat kewalahan dalam menuruti yang mereka inginkan. Namun saya selalu mengatakan pada diri saya bahwa masa-masa itu memang mereka lebih menginginkan kebebasan untuk bermain dan menyampaikan apa yang mereka ingin sampaikan.

Hingga tibalah waktu untuk berpisah dengan semuanya. Berat sekali untuk mengatakan selamat tinggal kepada anak-anak, teman-teman Nevorion, dan juga warga sekitar posko. Dengan bertemu mereka, memberikan banyak pembelajaran yang bisa saya ambil. Banyak kebahagiaan yang saya rasakan dibandingkan dengan rasa sedih. Ternyata *they're my healing*. Terima kasih kepada rekan-rekan Nevorion yang amat saya banggakan, Ibu Nurjanah yang sudah seperti ibu bagi kita, Wak Dodo yang selalu kita repotin waktu nyalain keran, Kang Asep dan semua karang taruna, Pak Yena, dan semua warga Desa Sukajaya yang belum bisa saya sebutkan satu persatu.

Menyebrangi Sungai

Oleh: Muhammad Miqdad Fadhlany

Pagi pertama kami itu, sinar matahari merayapi desa,

menciptakan pemandangan yang begitu indah. Saya bersama dengan kelompok KKN 87 UIN Jakarta berada Desa Sukajaya dengan semangat yang tinggi. Udara segar dan sejuk yang menyelimuti desa ini membuat kami merasa seolah-olah kami ada di sebuah oase di mana setiap harinya kami harus terengah-engah di jalanan Ciputat. Suasana yang begitu berbeda dari kehidupan perkotaan kami membuat kami langsung jatuh cinta pada tempat ini.

Saat kami mulai berinteraksi dengan penduduk desa, kami menyadari bahwa ada cinta di sana. Bahwa meskipun mereka memiliki latar belakang yang beragam, mereka hidup dalam harmoni dan saling menghargai. Mereka membagi cerita, makanan, dan bahkan waktu mereka dengan sukarela. Kami sering bersama mereka berkumpul di bawah pohon besar sambil berbagi cerita dan tawa, menciptakan ikatan sosial yang kuat di antara mereka.

Saat itu, saya mulai mendalami isu-isu sosial di desa ini. Melalui diskusi dengan warga dan pengamatan langsung, kami menyadari bahwa ada banyak tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa ini, seperti akses terbatas ke pendidikan, perawatan kesehatan yang terbatas, dan infrastruktur yang masih perlu diperbaiki, dan lain-lain.

Selama ber-KKN di Desa Sukajaya, kami juga memiliki kesempatan untuk mengorganisir berbagai kegiatan sosial dan edukatif. Mulai dari pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu di desa hingga kampanye penyuluhan kesehatan, kami berusaha memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat desa. Setiap kegiatan tersebut mengajarkan kami pentingnya mendengarkan dan berkolaborasi dengan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

Ketika akhirnya tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Sukajaya, perasaan kami bercampur antara kesedihan dan kebanggaan. Kami merasa sedih karena harus meninggalkan keluarga besar yang telah kami bentuk di desa ini, tetapi kami juga merasa bangga karena telah berkontribusi pada perubahan positif dan memiliki banyak pengalaman berharga.

Pengalaman KKN di Desa Sukajaya akan selalu membekas dalam ingatan kami. Itu adalah pengalaman yang telah membentuk kami menjadi individu yang lebih baik dan telah menguatkan keyakinan kami akan pentingnya solidaritas sosial, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat. Kami akan selalu mengenang desa ini sebagai

tempat di mana kami belajar, tumbuh, dan memberikan yang terbaik bagi komunitas yang begitu hangat dan ramah.

Step Out

oleh: Nabilah Azmi

Senin, 24 Juli 2023. Awal dari segala hal yang akan terjadi 30 hari ke depan. Di sebuah rumah sederhana di Desa Sukajaya, terdapat sekelompok mahasiswa menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama-sama. Salah satu di antara mereka adalah Nabilah, seorang mahasiswi yang awalnya terbiasa dengan kenyamanan dan hiruk pikuk perkotaan Jakarta. Kehidupannya berubah ketika ia memutuskan untuk tinggal satu rumah dengan teman-teman KKN di desa ini.

Meskipun belum memiliki pengalaman mengajar, ia merasa perlu memberikan kontribusi positif kepada anak-anak desa. Ia akhirnya mengambil langkah berani untuk mengajar ngaji kepada anak-anak. Ini adalah langkah keluar dari zona nyamannya yang sebelumnya hanya dikelilingi anak-anak kecil dan sekedar bermain dengan mereka.

Seiring berjalannya waktu, ia merasa pertumbuhan dalam dirinya. Ia menjadi lebih percaya diri dalam perannya sebagai pengajar dan belajar untuk selalu tersenyum dan bersikap ramah terhadap anak-anak dan masyarakat desa. Sikap positifnya semakin mendekatkannya kepada warga setempat.

Selama menjalani proker KKN bersama teman-teman, ia merasakan manfaat kerjasama. Mereka bekerja sama dalam mengeksekusi proker-proker mereka dan menghadapi tantangan bersama. Ia belajar untuk memahami dan menghargai pandangan serta kebutuhan orang lain. Juga memahami bahwa kerjasama adalah kunci untuk mencapai tujuan bersama.

Hal yang paling berkesan baginya adalah kesenangan dan kenikmatan yang ia temukan selama hidup di desa yang terletak di kaki gunung Salak. Jauh dari polusi dan kemacetan Jakarta, ia menemukan kedamaian dalam sederhananya hidup. Mulai menghargai kebahagiaan yang ditemukan dalam hal-hal kecil dan interaksi tulus dengan masyarakat lokal.

Kisahny ini mengajarkan bahwa keluar dari zona nyaman adalah langkah penting dalam pertumbuhan pribadi. Terdapat pelajaran betapa pentingnya kerjasama, empati, dan menghargai orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Tinggal selama 30 hari di desa, lingkungan alam yang indah nan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan menunjukkan betapa berharganya kebahagiaan yang dapat ditemukan di luar kota.

Kisah Klasik yang Indah di Desa Sukajaya

Oleh : Nani Astiani

Senin, 24 Juli 2023 hari dimana seorang gadis berpamitan dengan kedua orang tuanya untuk meninggalkan rumah yang cukup lama untuk melaksanakan tugas KKN nya di Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Kab. Bogor, pasalnya ia tidak pernah meninggalkan kedua orang tuanya dalam waktu yang lama. Awalnya sempat sedih karena ia sulit bergaul dengan orang baru, tetapi hangatnya Kelompok Nevorion 87 serta warga Desa Sukajaya membuatnya tidak merasa sedih. Hari pertama KKN dibuka oleh kepala desa dan warga sekitar di Kantor Desa Sukajaya

Hari demi hari pun dilalui , banyak kegiatan yang sudah dilakukan seperti kami dari Bidang Ekonomi mendatangi Curug Sawyer untuk observasi promosi sosial media tapi sayangnya saat itu hujan tidak turun dan mengalami kekeringan tetapi di hari berikutnya kami dari Bidang Ekonomi terjun mencari dan membantu para UMKM untuk mendapatkan Sertifikasi Halal produknya. Ternyata di Desa Sukajaya banyak sekali yang memiliki usaha tapi masih belum dipromosikan lebih baik seperti Bu Ade ia mempunyai usaha sirup pala yang ternyata buah pala tidak hanya bisa dikonsumsi sebagai manisan tetapi enak untuk dijadikan sirup dan di Desa Sukajaya juga pengrajin sepatu sandal yang hasilnya gak kalah bagus walau produk rumahan.

Selain melakukan program kerja, banyak yang kegiatan yang dilakukan juga seperti piket harian yaitu masak, hehe seru juga ternyata belanja sayur setiap hari dan memasak untuk 21 orang , awalnya sulit tapi ternyata dilakukan bersama-sama seru juga ya. Di setiap minggunya juga kita mengadakan senam bersama dengan ibu-

ibu PKK di sekitar posko kami. Saya sempat ikut mengajar bersama Bidang Pendidikan di SDN Gadog 04 , ternyata mereka sangat menyambut baik hadirnya kami dan ada satu yang gak bisa saya lupakan waktu mengajar di sana karena ada yang memanggil saya dengan sebutan “Kak Jangkung” hehe katanya saya tinggi banget soalnya.

Di minggu terakhir berada di Desa Sukajaya saya ditugaskan untuk menjadi penanggung jawab acara Seminar Kesiapan Administrasi Desa yang langsung diisi oleh Pembimbing Lapangan Nevorion 87, dimana Seminar tersebut termasuk Proker besar di kelompok kami. Acara terakhir ditutup dengan Pentas Seni yang diadakan di malam sebelum kami berpamitan untuk pulang , tawa haru dirasakan di malam pentas seni yang kami adakan, tidak terasa sudah satu bulan kami menempati desa yang sangat indah ini, banyak kejadian yang bisa kita jadikan pelajaran yang berharga. Terimakasih Desa Sukajaya, Terimakasih Ibu Nurjanah atas kasih sayang yang diberikan selama kami menempati posko, Terimakasih Wa Dodo karena kalo ga ada Wa Dodo kita ga bisa nyalain keran hehe, Terimakasih Kang Asep, Teh Ogoy, Teh Ajeng dan pemuda-pemudi karang taruna yang lain, Terimakasih Pak Yena atas bimbingannya selama kami di Desa Sukajaya, Terimakasih untuk seluruh warga Desa Sukajaya, sampai jumpa dilain kesempatan.

Cerita kecil yang berdampak besar

Oleh : Nazlia Fashihatul Insi

Hari ini pada tanggal 24 Juli 2023, sekelompok mahasiswa KKN 87 berangkat menuju desa Sukajaya tempat kami akan melakukan kerja nyata bersama-sama. Awalnya aku merasa tidak yakin atas diriku akan mampu menjalankan KKN ini dengan baik, banyak keresahan yang ditakutkan, mulai dari takut tidak merasa kerasan dan takut tidak nyaman dengan teman-teman yang notabeneanya kita baru saling mengenal. Tapi itu semua tak seperti yang aku bayangkan, bahkan lebih menyenangkan dari ekspektasiku.

Pada tanggal 25 Juli 2023 kami memulai semuanya. Aku yang tadinya sangat menutup diri mau tak mau mulai memberanikan diri

untuk menyapa dan berkenalan dengan teman-teman, ternyata tidak seburuk itu. Kehangatan mulai kami bangun bersama, kami masak bersama dan makan bersama untuk pertama kalinya. Kehangatan mulai bertambah, mereka sangat menyenangkan, aku salah sudah mengira yang tidak-tidak. Tak lupa kami semua mempersiapkan apa saja yang harus dipersiapkan, terlebih untuk pembukaan program KKN di desa Sukajaya ini. Semua berjalan lancar, mungkin di hari-hari pertama kami masih banyak menangis karena merindukan rumah dan suasananya, karena hari yang seharusnya kita biasa berpulang ke kampung masing-masing kali ini tidak. Tak apa, aku yakin semua akan cepat berlalu, aku harus melawan rasa takutku. Kami mulai bertemu dengan masyarakat desa Sukajaya yang ternyata sangat menyambut kami dengan baik. Semakin bahagia rasanya mendapat penyambutan yang amat baik. Setelah pembukaan setiap harinya kita selalu melakukan evaluasi dari kegiatan hari ini dan persiapan kegiatan keesokan harinya, hal itu selalu kami lakukan, kadang terasa jenuh dan malas sekali namun diingatkan lagi kita tidak boleh memanjakan rasa malas ini. Aku selalu berusaha mencari cara bagaimana aku bisa mengatur mood lu dengan baik karena agar tetap kerasan. Permen dan seblak selalu menjadi andalanmu untuk membahagiakan diriku.

Karena kami terkumpul dari jurusan yang berbeda-beda, kami membuat kelompok dengan bidangnya masing-masing maka dengan ini dapat mempermudah program kerja yang akan kami adakan. Dimulai dari bidang pendidikan yang amat sangat keren, mereka setiap paginya bangun dan pergi ke sekolah untuk membantu sekolah yang kekurangan pengajar, bertemu anak-anak sangatlah menyenangkan, mereka sangat antusias dan semangat. Adapula bidang keagamaan, tak jauh berbeda dengan pendidikan, dimulai dari siang hari sampai isya mereka bergantian mengajar mengaji, menyenangkan dan melelahkan tapi teman-teman sangat menikmati itu semua. Bidang sosial dan lingkungan juga tak kalah seru, karena itulah bidangu. Kami melakukan edukasi pemilahan sampah diakhiri dengan melukis tong sampah bersama-sama lalu juga ada edukasi 5S, aku tidak menyangka mereka sangat bersemangat, aku yang tadinya merasa takut dan grogi menjadi

sangat terharu karena aku ternyata bisa melakukannya dengan baik, aku bisa begitupun teman-temanku yang lain. Terakhir kami ada bidang ekonomi, aku rasa bidang ini paling enak karena bisa sambil healing, keliling ke tempat-tempat UKM untuk membantu membuat sertifikasi halal pastinya sambil icip-icip produk yang diperjualbelikan.

Itulah beberapa kegiatan yang bisa aku ceritakan dari berbagai bidang, tak lupa kegiatan besar kamu seperti gebyar Muharam, 17 Agustus dan ditutup dengan PENSI. Aku tidak bisa berkata-kata sebahagia apa aku dan teman-teman bisa menjalankan program ini sampai akhir. Bertemu dengan mereka ternyata tidak seburuk itu, aku sangat bahagia, di hari terakhir kami berpamitan dengan masyarakat desa begitu pula dengan teman-teman. Derai air mata tak henti bercucuran karena ternyata kami belum rela untuk berpisah, mereka merupakan keluarga baru lu yang sangat hangat, aku mendapatkan kehangatan yang berbeda. Saling mengasihi walaupun ada perdebatan kecil di dalamnya. Aku terlalu bahagia ketika menuliskan cerita ini. Semoga berkesan dan selalu terkenang. Dan pada tanggal 24 Juli 2023 ketika program kerja kami telah usai kita berkemas untuk kembali pulang, beristirahat sejenak sebelum kembali memasuki dunia kampus. Aku tak akan pernah melupakan desa ini, desa Sukajaya, desa yang penuh cinta dan kasih. Sampai bertemu di lain waktu, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan dipertemukan dengan keadaan yang jauh lebih baik lagi. Bahagia selalu dan sukses selalu untuk teman-teman KKN 87. Kalian keren dan hebat, aku menyayangi kalian.

Menciptakan Jejak Baru di Sukajaya

Oleh : Nur Rizka Dita Asjari

Mendengar kata “libur semester” adalah hal yang ditunggu – tunggu untuk anak rantauan karena hal tersebut momen untuk pulang ke kampung halamannya. Namun, di hari libur semester 6 kemarin diisi dengan kegiatan KKN yang diadakan oleh kampus dan hal yang wajib bagi mahasiswa semester 6 untuk mengikuti pengabdian tersebut selama 1 bulan lamanya. Sebelum terjun ke Desa, saya melaksanakan proses pra-KKN yang dimana mulai dari

pembagian kelompok dari masing – masing fakultas lalu di satukan menjadi kelompok yang berisi 21 mahasiswa yang sebelumnya tidak saling kenal. Lalu, setelah dibentuk kelompok oleh pihak kampus, hari demi hari kami melakukan proses perkenalan hingga terbentuklah nama kelompok KKN “Nevorion 087”. Kemudian, setelah proses perkenalan selesai, kami pun menjadi sering ketemu dan melaksanakan rapat untuk membahas program kerja apa yang akan dilaksanakan nanti dan lain sebagainya. Singkat cerita kami pun menyiapkan untuk pemberangkatan ke tempat pengabdian, yang mana tempat ini berada di Kabupaten Bogor Kecamatan Tamansari Desa Sukajaya dengan jarak sekitar 44 km dari Ciputat. Kami yang berisi 21 orang pun berangkat bersama di hari senin, 24 juli 2023. Di tanggal tersebut saya dan teman – teman menampakkan jejak kakinya di Desa Sukajaya.

Desa sukajaya merupakan desa yang berada di kaki gunung salak, desa yang membuatku tersenyum karena warganya yang ramah dan menyambut kami dengan senyum hangatnya. Selama sebulan ke depan, kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan penduduk setempat dan berusaha menciptakan jejak baru yang akan membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat Sukajaya. Faktor utama dari desa ini ialah mengenai Pendidikan yang kurang memadai. Banyak anak – anak maupun remaja putus sekolah karena salah satu alasannya dalam kendala ekonomi. Lalu, ada beberapa anak SD yang masih belum bisa baca dan mengeja satu per satu huruf abjad. Namun, ada banyak juga anak yang pintar dan berprestasi. Saya dan teman – teman KKN selama disana mengadakan program kerja mengajar di SD, Paud, MI dan TPQ. Selama proses mengajar kami merasa senang dan terharu karena di sambut oleh anak – anak dengan penuh rasa senang dan excited. Hingga ada momen dimana anak – anak SD menangis karena saya dan teman – teman KKN pamit untuk selesai mengajar disana. Selain mengajar di sekolah, beberapa teman KKN saya yang memiliki bakat seperti nari dan marawis mereka melatih anak – anak agar bisa memiliki bakat tersebut, hingga mereka pun menampilkan bakat tersebut di malam pentas seni dan penutupan KKN kemarin.

Selain mengajar di sekolah, ada banyak program kerja yang kami laksanakan selama 1 bulan lamanya. Yang mana kami mengadakan

sosialisasi ke anak – anak di SD, Paud, dan MI mengenai cuci tangan, makan sehat hingga 5S. lalu, kami juga mengadakan sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair dari limbah air cucian beras hingga berpartisipasi dalam pemeriksaan dan edukasi kesehatan terkait HIV/AIDS bersama Karang Taruna Desa Sukajaya, dll. Kami juga membantu pihak desa dalam pelaksanaan program sertifikasi halal untuk UMKM di Desa Sukajaya. Yang mana di Desa ini memiliki banyak UMKM dan pengrajin seperti sepatu, sandal hingga pengolahan makanan kripik pisang, singkong, ubi. Oleh karena itu, pihak desa meminta tolong kami untuk membantu proses sertifikasi halal tersebut. Di Desa ini pun memiliki wisata curug hingga tempat camping yang suasananya sejuk karena berada tepat di kaki gunung. Kami juga berkesempatan untuk mensurvei lokasi wisata curug tersebut dalam proses promosi wisata desa Sukajaya.

Dalam hal ini kami telah menciptakan banyak perubahan positif di Desa Sukajaya. Kami melihat anak-anak yang lebih bersemangat dalam belajar. Kami merasa bangga dengan jejak baru yang telah kami ciptakan. Tapi yang lebih penting, kami merasa terinspirasi oleh semangat dan kekuatan masyarakat Sukajaya yang telah kami lihat. Kami tahu bahwa perubahan memerlukan waktu, tetapi kami percaya bahwa kami telah meletakkan dasar untuk masa depan yang lebih baik. Selama sebulan itu, kami tidak hanya menciptakan jejak baru di Sukajaya, tetapi juga merasa terinspirasi dan berubah oleh pengalaman ini. Kami membawa pulang pelajaran berharga tentang solidaritas, ketekunan, dan kemampuan untuk menciptakan perubahan positif di dunia. Semangat kami tetap menyala untuk terus berkontribusi pada masyarakat dimanapun kami berada.

Mengukir Cerita Indah di Desa Sukajaya

Oleh : Rianti Agmarin Ningrum

Pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya merupakan dari kelompok 087 Nevorion dengan jumlah sebanyak 21 orang yang bertempat KKN di Bogor, Desa Sukajaya, Kecamatan Taman Sari. Kelompok kami terbagi menjadi 4 bidang

yaitu Bidang Keagamaan, Bidang Sosial, Bidang Ekonomi dan Bidang Pendidikan. Dimana masing-masing bidang memiliki program kerja yang berbeda-beda tetapi dengan satu tujuan untuk mamajukan dan mensejahterakan Desa Sukajaya. Saya bagian dari Bidang Ekonomi, pada bidang ini menurut saya program kerja yang kami jalankan banyak pengalaman hal berharga yang tidak bisa saya lupakan.

Pembelajaran berharga yang saya dapatkan adalah pada saat dimana program kerja saya dan teman-teman kelompok disambut baik dengan masyarakat terutama para UMKM di Desa Sukajaya. Seperti kami mengadakan Seminar tentang “Kesiapan Administrasi Desa Melalui Peningkatan Kualitas Perangkat Desa dan Masyarakatnya” dan juga mengadakan observasi langsung hingga membantu mengenai sertifikasi halal para UMKM. Dengan adanya program kerja tersebut kami menyadari bahwa pentingnya terkait administrasi dan sertifikasi halal guna memajukan dan meningkatkan nilai perusahaan mereka, terlebih lagi di Desa Sukajaya baru pertama kali diadakan observasi door to door secara langsung mengenai sertifikasi halal UMKM, sehingga proker ini disambut dengan antusias sekali oleh perangkat desa dan masyarakat para UMKM Desa Sukajaya. Hal tersebut adalah menjadi suatu pengalaman yang sangat terkesan indah dan berharga bagi kami, karena dapat membantu yang berimpact jangka panjang untuk masyarakat di Desa Sukajaya.

Melebihi Ekspektasi

Oleh : Rika Damara Damayanti

Semua diawali ketika memasuki bangku perkuliahan di semester 6, dimana ada satu kegiatan yang harus saya lalui pada saat libur semester yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Singkat cerita sampailah pada hari pembagian kelompok KKN, dari yang awalnya sangat *excited* sampai tak lagi *excited* untuk menunggu dikarenakan pembagian kelompok KKN yang terus tertunda. Selama menunggu pembagian kelompok keluar, banyak sekali kekhawatiran yang datang menghantui, seperti kekhawatiran mendapatkan kelompok yang tidak kooperatif, kekhawatiran untuk tidak dapat memberikan

kontribusi yang setara dari yang lain, kekhawatiran untuk tidak nyaman untuk menjalani semua proses kegiatan selama KKN, dll. Hingga pada saatnya hari pembagian kelompok, kami mulai saling kecarian satu dengan yang lain sampai akhirnya kami semua tergabung dalam satu grup yang diberi nama “KKN 87”. Awalnya kami beranggotakan 23 orang, namun sayangnya harus ada 2 orang yang tidak bisa melanjutkan perjalanan KKN nya bersama kami hingga akhirnya 87 pun tersisa 21 orang.

Pertemuan pertama kami, membuat saya langsung dapat memberikan impresi yang sangat baik kesemua orang asing yang saya temui di hari itu. Mereka semua ternyata mematahkan semua kekhawatiran saya diawal. Saya merasa telah mendapatkan kelompok yang saya inginkan meskipun kami semua masih saling merasa asing satu dengan yang lain. Hari demi hari berjalan, dalam persiapan menuju KKN banyak yang telah kami usahakan dan lalui, mulai dari melakukan usaha pencarian dana kesana kemari, survey lokasi tempat KKN kami, persiapan usaha pencarian dana kami, rapat mingguan dan masih banyak lagi. Ternyata selama menjalaninya banyak ketidaksamaan pendapat, ketidaksamaan cara menyelesaikan masalah, ketidaksamaan menilai sesuatu dan banyak ketidaksamaan lainnya yang akhirnya membuat saya kembali ragu dan bertanya-tanya, apa cerita orang lain tentang KKN itu akan terjadi dikelompok saya? seperti, bagaimana nanti kami harus hidup 1 bulan bersama dalam atap yang sama? akan berjalan seperti apa kira-kira pengabdian saya disana bersama orang-orang asing ini? bagaimana dengan warga desa disana yang nantinya akan kami repotkan? bagaimana penerimaan mereka terhadap kehadiran kami? dll. Hingga semuanya satu per satu terjawab dimulai dari hari keberangkatan menuju lokasi KKN kami, Desa Sukajaya.

Pukul 07.30, 24 Juli 2023 kami semua berkumpul di kampus PPG. Semua terlihat sudah siap dengan barang bawannya masing-masing, *ada yang cukup hanya dengan 1 tas aja, ada yang harus bawa bawaan segambrenghaha*. Setelah kami semua sampai di lokasi tujuan dan mulai membenahi posko kami, mempersiapkan acara pembukaan KKN kelompok kami di kantor desa, rasanya semua rasa ragu saya

terhadap mereka semua hilang begitu saja. Ditambah lagi penerimaan warga desa yang sangat hangat membuat saya semakin nyaman ada ditengah-tengah mereka semua. Warga desa yang sangat menerima kami, selalu membantu kami, selalu melibatkan kami membuat saya semakin merasa bahwa saya telah sampai '*dirumah*' yang tepat. Terlebih lagi saya dikelilingi oleh 20 orang yang awalnya asing menjadi 20 orang terdekat saya selama 1 bulan disana. Selama 1 bulan di Desa kami, kami telah menjalankan pengabdian yang dapat kami lakukan, kami sudah berusaha melakukan semuanya dengan tulus dan pastinya terbaik dari yang kami mampu. Selama menjalankan progam kerja tentunya kami juga tidak terlepas dari bantuan warga disana yang sangat terbuka untuk mengulurkan tangannya kepada kami. Di sana, ada Ibu Nurjannah yang selama satu bulan menjadi ibu kami. Ibu benar-benar memperlakukan kami yang sangat merepotkan ini dengan sangat baik, mulai dari mengizinkan kami untuk menggunakan tempatnya untuk kami menjemur baju, bahkan Ibu juga meminjamkan mesin cucinya untuk kami pakai setiap hari, Ibu juga sering membuatkan kami liwetan untuk dimakan bersama. Ketika saya pribadi tinggal jauh dari orangtua, kehangatan Ibu yang menjadi salah satu alasan saya untuk semakin betah menetap disana. Selain Ibu Nurjannah, disana ada juga Wa Dodo, Beliau yang membantu kami kapanpun kita membutuhkan bantuan untuk menyalakan air, mungkin tanpa bantuannya kami akan kesusahan untuk mandi *hahaha*. Suara Bebek Wa Dodo juga yang selalu menemani saya ketika sedang melakukan piket pagi untuk membuatkan sarapan. Selain itu disana juga terdapat Karang Taruna Berdikari Sabilulungan yang selalu membuka pintu selebar-lebarnya untuk kami bertanya apapun yang dibutuhkan oleh Desa, karena sejatinya mereka adalah jembatan untuk kami menggali lebih dalam mengenai pengabdian apa yang dapat kami berikan selama disana. Kebaikan dan ketulusan para karang taruna yang merupakan tuan rumah, terlihat dari bagaimana kami selalu dilibatkan dalam segala kegiatan apapun yang ada di Desa. Semua kegiatan yang kami lakukan disana baik secara terlibat maupun dilibatkan membuat kami benar-benar merasa diterima keberadaannya ditengah-tengah mereka semua.

Yang pada awalnya saya kira KKN ini akan menjadi kegiatan yang membuat lelah dan tidak akan memberikan kesan yang dalam, ternyata semua itu salah. Realita yang ternyata jauh *melebihi ekspektasi* ini mengajarkan saya banyak hal. Kebersamaan kelompok NEVORION membuat saya merasa harus selalu memberikan yang terbaik untuk kelompok saya. Ketika kami semua yang awalnya asing menjadi begitu dekat dan saling bergantung mengajarkan saya bahwa KKN itu bukan hanya perihal mengabdikan pada desa, namun ketika kita sudah mendedikasikan diri untuk melayani, maka kita akan menciptakan jejak positif dalam sejarah suatu saat nanti.

Hingga tiba saatnya kami semua untuk kembali pulang dikarenakan tugas kami yang telah selesai, selama 1 bulan penuh kami telah mendedikasikan waktu, usaha, pikiran dll bukan hanya semata-mata karena tugas tetapi karena tulus hati kami yang merasa ingin selalu membantu 'rumah' kami agar semakin baik. Rasanya jika saya bilang tidak sedih itu bohong, ada rasa ingin selalu ada ditengah-tengah mereka. Tapi *life must go on right?* Meninggalkan bukan berarti kami tidak bisa *kembali pulang 'kerumah'* suatu saat nanti. Terimakasih Sukajaya dan semua cerita indahnyanya. Terimakasih juga NEVORION untuk semua kisah yang sudah diciptakan. Kisah yang akan abadi untuk selamanya, walaupun hanya diciptakan dalam pertemuan yang singkat. *Nanti kita balik lagi kesana, ya!*

Jika tua nanti kita telah hidup masing-masing. Ingatlah hari ini.

**“Meretas Jalan Menuju Perubahan”
(kisah inspiratif kelompok kkn 87)
Oleh Tiara Ummu Fatimah**

Pada suatu ketika, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan universitas UIN Jakarta berkumpul untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukajaya. Desa ini terletak di daerah pedesaan yang terpencil, jauh dari pusat perkotaan. Mayoritas penduduknya adalah masyarakat yang hidup dari berbagai mata pencaharian, dan mereka menghadapi berbagai tantangan

dalam mengembangkan diri mereka.

Selama masa KKN mereka, kelompok mahasiswa ini terlibat dalam berbagai kegiatan. Mereka membantu memperbaiki fasilitas umum, seperti jalan desa dan sekolah. Mereka juga mengadakan kegiatan sosial, seperti penyuluhan kesehatan dan pelatihan keterampilan untuk warga desa.

Tidak hanya itu, kelompok ini juga mencoba untuk memahami budaya dan tradisi lokal. Mereka berinteraksi dengan penduduk desa, mendengarkan cerita mereka, dan terlibat dalam perayaan tradisional desa.

Selama berada di Desa Sukajaya, kelompok mahasiswa ini mengalami banyak tantangan. Mereka harus beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, menghadapi cuaca yang tidak selalu bersahabat, dan bekerja keras untuk mencapai tujuan mereka. Namun, mereka juga merasakan kehangatan dan keramahan dari masyarakat desa yang menyambut mereka dengan tangan terbuka.

KKN di Desa Sukajaya tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa. Melalui kerja keras dan dedikasi mereka, kelompok mahasiswa ini berhasil meningkatkan kualitas hidup di desa dan meningkatkan hubungan antara generasi muda dan generasi tua.

Seribu Satu Kisah di desa Sukajaya

Oleh: Utami Fajar Sari

Semester 7 ini ada mata kuliah KKN. Pada saat pendaftaran KKN berlangsung, ditentukan pula lokasi yang akan menjadi pelaksanaan KKN. Pilihan tersebut adalah daerah Bogor atau Tangerang, kelompok kami KKN 87 (NEVORION) terpilih daerah Bogor yang terletak di desa Sukajaya, kecamatan Taman Sari.

KKN NEVORION 2023 adalah nama kelompok yang terbentuk berdasarkan voting melalui grup chat. Kepanjangan dari NEVORION adalah Never Stop Our Action, yang artinya tidak pernah berhenti untuk beraksi.

25 Juli 23 tepat dimana kami KKN 87 UIN Jakarta (Nevorion) melaksanakan mata kuliah tersebut untuk terjun ke masyarakat

untuk melakukan pengabdian yang terdiri dari 21 orang diantaranya, 6 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah, 4 dari Fakultas Syariah, 3 dari Fakultas Ekonomi, 2 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2 dari Fakultas Sains, 2 dari Fakultas Adab, 1 dari Fakultas Ushuluddin dan 1 dari Fakultas Ilmu Komunikasi. Kelompok KKN NEVORION mendapatkan kesempatan melaksanakan KKN yang berlokasi di desa Sukajaya, kecamatan Taman Sari, kabupaten Bogor dengan nomor urut 087.

Desa Sukajaya memiliki luas desa/kelurahan 427 Ha. Sukajaya adalah desa di kecamatan Taman Sari, Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

Pendidikan di desa Sukajaya belum mencapai titik minimum. Mayoritas masyarakat di desa Sukajaya memeluk agama Islam, namun penerapan agama di tiap kampung memiliki perbedaan dengan kampung lainnya. Karena setiap kampung memiliki tradisi masing-masing dan mempercayai tokoh-tokoh agama kampungnya.

Disana saya mempunyai seribu satu kisah diantaranya: berpengalaman menjadi panitia gebyar Muharram + santunan anak yatim, menjadi panitia 17 Agustus dan pentas seni KKN 87. Pengalaman yang belum pernah saya dapat sebelumnya. Saya sendiri mempunyai kemampuan bahasa Arab yang baik. **Tiara Ummu** mempunyai kemampuan public speaking. **A. Rama** mempunyai kemampuan mengajar matematika yang baik. **Nur Dita** mempunyai kemampuan sosiologi yang baik. **Jihan Ainu** mempunyai kemampuan menguasai hukum-hukum perdata yang baik. **Azzah Taqiyyah** mempunyai kemampuan ilmu perpustakaan yang baik. **Rianti Agmarin** mempunyai kemampuan menjadi mc yang baik. **Nazlia Fashihatul** mempunyai kemampuan faroid yang baik. **Nani Astiani** mempunyai kemampuan mengoperasikan microsoft office. **Rika Damara** mempunyai kemampuan saains dan teknologi. **Ayuni Rahmadani** mempunyai kemampuan mengajar yang baik. **Mira Ramadhanti** mempunyai kemampuan mengajar bahasa Inggris yang baik. **Alisa Nurhidayah** mempunyai kemampuan mengajar dan fisika yang baik. **Nabilah Azmi** mempunyai kemampuan tarjamah yang baik. **Apriansyah Wijaya** mempunyai kemampuan berpolitik dan public speaking yang baik. **Ahmad Rizqi** mempunyai kemampuan bahasa Arab yang baik. **Aditia Anggit** mempunyai kemampuan memonitor taman baca. **Muhammad Miqdad** mempunyai

kemampuan sains dan teknologi. **Anggia Aldiansyah** mempunyai kemampuan bahasa Arab yang baik. **Aldrich Fernanda** mempunyai kemampuan mengoperasikan microsoft office. **Aufa Royyan** mempunyai kemampuan menjadi mc yang baik.

Kado Kertas

Oleh: Aditia Anggit Rifa'i

“Selamat pagi ibu, kami dari mahasiswa uin jakarta yang sedang KKN di desa sukajaya meminta izin untuk bantu-bantu di sekolah ini....”, ungkap salah satu mahasiswa sembari memberikan senyuman sapaan. “Iya silahkan duduk dulu di kantor, setelah ini akan saya antarkan keliling sekolah untuk bertemu anak-anak”, ujar salah satu pengajar di SD Gadog 04. Dari sinilah kisah ini dimulai.

Desa Sukajaya merupakan salah satu desa yang termasuk dalam daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) di Kabupaten Bogor Jawa Barat. Desa Sukajaya terletak cukup jauh dari perkotaan karena bertempat di daerah perbukitan/dataran tinggi. Di Desa ini tak jarang ditemukan para anak-anak di desa ini mengenyam pendidikan hanya sampai jenjang sekolah dasar. Rata-rata paling tingginya hanya sampai SMP. Bahkan ada beberapa yang buta huruf karena memilih untuk tidak bersekolah.

SD Gadog 04 merupakan salah satu sekolah yang berada di desa Sukajaya, Bogor. SD ini terletak sedikit jauh dan naik ke atas dari tempat pemukiman warga di daerah bawah. Sekolah ini kurang lebih memiliki siswa berjumlah 100 anak. Namun, masih minim SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang ditugaskan di sekolah ini sehingga banyak yang terbengkalai dari segi sarana dan para siswa. Inilah alasan mengapa kita memilih SD Gadog 04 sebagai tempat pengabdian kami.

Senin, 31 juli 2023 pukul 07.00, suasana yang sunyi dan udara yang dingin diiringi angin kencang seketika menembus kulit mahasiswa yang sedang perjalanan menuju sekolah pengabdian. Kurang lebih harus menempuh 15 menit perjalanan dari tempat posko KKN ke sekolah. Saat sampai di sekolah, seketika semua tatapan asing tertuju ke kita. Tak begitu lama kemudian kita langsung mencari-cari ruang guru untuk menyampaikan maksud dan tujuan kita. Tiba-tiba beberapa siswa menghampiri kita dan mengacungkan jari tengah “FUCK” , seketika saya terdiam dan sedikit tersenyum mendapatkan sambutan dari siswa yang kurang menyenangkan. Tetapi kita terus melanjutkan pencarian untuk bertemu kepala sekolah. Tak lama kemudian kita menemukan ruang guru, dimana didalamnya terdapat beberapa guru yang sedang duduk

sambil merapikan berkas. “Assalamualaikum bapak ibu..”, ucapan salam dari salah satu mahasiswa KKN. Dan berlanjut dengan berbincang-bincang mengenai maksud dan tujuan. Tak lama kemudian kepala sekolah SD Gadog 04 memerintah salah satu guru untuk mengantarkan kami keliling sekolah untuk menyapa anak-anak.

“Halo... salam kenal semuanya perkenalkan nama kakak kak pai atau rifai”. Suara kegaduhan siswa seketika berhenti dan mulai memperhatikan siapa yang sedang berbicara didepan kelas. Kelas per kelas pun kita kunjungi dan para siswa mulai penasaran dan tertarik dengan para mahasiswa yang akan mengajar di sekolah mereka. Setelah selesai kita mengelilingi sekolah, kami pun izin pamit untuk pulang dan akan mulai mengajar pada hari besoknya. “Grudug-grudug-grudug...”, tiba-tiba terdengar langkah kaki yang gemuruh menuju arah kita yang sedang di parkir motor. “Kakak... kita mau salaman”, ungkap siswa perempuan yang datang ke parkir. “Kakak mau pulang yah? Ditunggu buat ngajar di sininya ya kak” lanjutnya dengan muka yang polos.

Kitapun memberikan salaman kepada para siswa yang menghampiri kita dan melanjutkan perjalanan pulang ke posko.

Satu hari, dua hari kita lewati di SD Gadog 04. Setiap kali akan mengajar, pada malam harinya kita siapkan materi yang menarik. tak jarang pula kita menyiapkan reward dari kantong pribadi. Bukan karena suatu hal, tujuan kita hanya melihat senyuman anak-anak yang terpancar dengan harapan bahwa pendidikan itu menyenangkan, sekolah itu tempat bermain sekaligus belajar. Sikap siswa yang semula acuh dengan pendidikan, kian hari mulai terpikirkan untuk belajar dengan baik. Bahkan yang awalnya mereka tidak ingin melanjutkan ke jenjang SMP kemudian berubah untuk ingin melanjutkan ke jenjang SMP, ada pula beberapa yang berfikir ingin melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi seperti kakak-kakak mahasiswa yang sedang mengabdikan. Hal ini yang menjadikan kita semakin semangat untuk memberikan bekal terbaik untuk mereka agar dapat mencapai cita-cita dan keinginannya bersekolah sampai jenjang yang lebih tinggi.

Demi membantu anak-anak desa sukajaya untuk bisa membaca setiap kita pulang mengajar, di sore hari kita membuka saung baca yang berisi buku-buku bacaan dari mulai anak-anak sampai orangtua. Tidak disangka antusias para anak-anak sekolah datang berbondong-bondong ke saung sangat tinggi. Walaupun kegaduhan anak-anak di saung baca sering terjadi, bahkan berebut buku yang mereka sukai sampai ke perkelahian juga terjadi di saung baca. Rasa penat dan emosi selalu bercampur aduk, tetapi kita sadar

bahwa mendidik anak-anak memerlukan kesabaran dan keikhlasan yang tinggi. Maka dari itu kita yakinkan ini merupakan perjuangan kita sebagai kontribusi membangun anak-anak bangsa dan memberantas buta huruf di desa sukajaya.

Senin 14 Agustus 2023 kita berangkat ke sekolah seperti biasanya, dengan kondisi cuaca yang sangat dingin dan harus menempuh jarak dengan 15 menit perjalanan. Tapi kali ini sedikit berbeda pada malam hari sebelum keberangkatan kita menyiapkan persembahan dan reward spesial untuk para siswa, bukan hanya itu mata yang berkaca-kaca seakan menandakan belum siapnya kita untuk memulai hari esok. Hari dimana kita harus berpisah dengan para siswa SD Gadog 04.

Sesampai kita di SD, sambutan meriah kita dapatkan dari para siswa. Mereka berbondong-bondong mencium tangan kita. Dihari ini lah para siswa memberikan persembahan spesial untuk kita, dan diakhiri dengan persembahan dari mahasiswa KKN yang disambut dengan tangisan para siswa dan guru yang turun ke lapangan sekolah. “kakak kenapa pergi selesai ngajar dari sininya sangat cepat”, ungkap para siswa sembari diiringi tangisan yang tiada hentinya.

Satu persatu mereka memberikan secercik kertas yang berisikan tulisan kerinduan mereka kepada kita. Pelukan hangat dari anak-anak yang membuat kita tak tahan membendung air mata. Perlahan air mata mengalir begitu saja karena harus meninggalkan sekolah yang menjadi tempat berbagi keceriaan dan pengalaman. Waktu terus berjalan, kegiatan-kegiatan terus berganti, tangisan-tangisan tak usai berhenti namun tak terasa waktu sudah menunjukkan waktu dzuhur yang menandakan kegiatan harus berhenti dan bersiap untuk pulang.

Berbeda saat awal kita datang ke sekolah ini, pada awalnya beberapa anak datang ke parkir dan memberikan sambutan yang kurang mengenakan, sekarang mereka semua datang ke parkir mengantarkan kepulangan kita dengan tangisan dan lambaian tangan. “Selamat jalan kak, jangan lupain kami ya kak”, seru anak-anak sambil melambaikan tangan.

Sesampainya kita di posko KKN, perasaan sedih masih terus membekas. Satu persatu kado kertas pemberian dari anak-anak pun kita baca. Mata terus berkaca-kaca ketika membaca tulisan-tulisan mereka sembari angan-angan ini terbawa ke suara dan senyuman mereka. Hingga sampai pada satu tulisan yang membuat saya meneteskan air mata. “Kakak tunggu kita ya jadi orang sukses dan doain supaya aku bisa seperti kakak bisa sekolah sampai perguruan

tinggi. Supaya bisa bertemu lagi :)”, ungkap dari satu penggalan tulisan kado kertas.

Tamat.

Memahami karakteristik sesama siapapun itu penting

Oleh: Anggia Aldiansyah

Pada tanggal 25 Juli 2023, saya dan teman-teman KKN NEVORION UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 87 tiba di Desa Sukajaya. Awal pertama kali yang harus saya pahami kepada teman-teman saya adalah memahami karakteristik dari satu dengan yang lainnya, karena ketika kita menjalankan sesuatu tanpa memahami karakteristik teman-teman kita seperti apa pun itu adalah hal yang sulit, mungkin kalau tidak seperti itu kita tidak akan bisa bekerja sama dengan baik. Akhirnya saya mencoba memahami karakteristik teman-teman saya dengan memperhatikan gaya bicaranya seperti apa cara dia menyelesaikan masalah lalu seberapa solidnya sampai hal-hal kecil pun terkadang saya perhatikan, ya kesannya banyak suka maupun duka, apalagi kita baru mengenal satu sama lain itu benar-benar dari awal KKN saja semuanya kita belum mengenal jauh bagaimana teman-teman kita siapa teman-teman kita jadi agak sulit untuk memahami karakteristiknya. Hingga akhirnya saya bisa memahami karakteristik teman-teman saya dan saya sangat bersyukur mempunyai teman-teman yang sangat pengertian ada juga yang emosian ada juga yang sabar ya beragam lah, artinya dari situ kita belajar bahwasannya setiap manusia mempunyai karakter yang masing-masing berbeda, alangkah indahya hidup ketika kita sudah memahami karakteristik orang-orang yang ada di sekitar kita kita tidak gampang sakit hati tidak gampang untuk tersinggung dan tidak juga menyinggung perasaannya karena ya tadi kita sudah memahami karakter daripada teman-teman kita atau orang-orang yang ada di sekeliling kita. Terima kasih sudah mengajarkan banyak hal, semoga kalian sukses semoga apa yang kalian cita-citakan itu tergapai.

"Jangan terlalu cepat untuk menjustifikasi bagaimana sikap orang lain kalau kalian baru mendengar dari satu sisi pandang

saja, bukan mereka tak peduli ,tapi kalianlah terkadang yang membatasi".

**LEMBAR BAGIAN 3:
DOKUMEN PENYERTA**

***"Mari merayakan Indonesia, mengabdikan dengan
bangga bukan berlombajadi pemangsa negara"***

-Najwa Shihab

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fahrudin, M. Arsyad Al Amin, dkk. (2015). *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Wilayah Pesisir Kabupaten Gresik*. [Institut Pertanian Bogor].
- Dedeh Masryani dan Ruth Roeselin E.Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal.8.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press
- Izzul Islamy. (2019). *Penelitian Survei Dalam Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Inggris*. [Universitas Muhammadiyah Purwokerto].
- Munawar Noor. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Universitas PGRI Semarang. Volume I, No 2, Juli.hal.88.
- Siswoyo, D., Sulistyono, T., & Dardiri, A. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.
- Sutikno, Imam Baihaqi, dkk. (2016). *Pemetaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kampus ITS Surabaya*. [Institut Teknologi Sepuluh November]

BIOGRAFI SINGKAT

- **A. Rama El Shinta, Pendidikan Matematika-FITK**

A. Rama El Shinta, nama yang cukup unik yang disematkan pada gadis bungsu kelahiran 05 Oktober 2001 ini. Orang-orang biasa menyapanya dengan panggilan Ara, Rama, Shinta, atau Nong. Tergantung seberapa dekat orang itu dengannya, dimana ia dikenal, dan seberapa akrab orang itu dengan dirinya. Ia memiliki satu saudara laki-laki dan satu saudara perempuan. Ayah nya berasal dari bumi Sriwijaya, yang dikenal dengan makanan khas nya yaitu pempek. Sedangkan ibu nya asli kelahiran Cikarang, kota industri dengan segala hiruk-pikuknya.

Dengan nama yang disematkan, selalu ada do'a yang terselipkan. Mungkin, untuk mencapai semua harapan-harapan yang terselip dalam do'a itu, ayah dan ibu nya mulai mengenalkan dunia pendidikan kepada anak bungsunya ini di TK Mutiara Qolbu kemudian melanjutkan di SDN Sukadarma 02. Setelah menyelesaikan pendidikan di SDN Sukadarma 02, kemudian dilanjut ke jenjang menengah peratama di SMPN 1 Sukatani. Kemudian melanjutkan ke jenjang menengah atas di MAN 1 Bekasi. Sekarang, gadis bungsu ini sudah menjadi mahasiswa Pendidikan Matematika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jangan tanya kenapa si bungsu ini menyukai matematika, salah satu mata pelajaran yang menakutkan, menyeramkan atau bahkan mematikan untuk sebagian orang-orang yang tidak menyukainya. Padahal, matematika itu menyenangkan, seperti bermain puzzle. Salah satu matematikawan bernah berkata bahwa "Jika orang tidak percaya bahwa matematika sederhana, itu karena mereka tidak menyadari betapa rumitnya kehidupan. Selain itu, selama menjadi mahasiswa ia juga mengikuti beberapa kegiatan yang ada di jurusan maupun kegiatan sosial diluar kampus. Salah satu kegiatan yang diikuti nya yaitu menjadi volunteer pendidikan di Pandeglang, Banten. Menjadi koordinator wilayah Bekasi pada kegiatan Olimpiade Matematika se-Indonesia dan mengikuti komunitas Perpustakaan Jalanan di Cikarang. Hal ini membuat ia menjadi merasa lebih tumbuh dari sebelumnya dan semoga akan

selalu tetap tumbuh, dimanapun.

- **Aditia Anggit Rifa'I, Manajemen Pendidikan-FITK**

Saya bernama Aditia Anggit Rifai. Lahir pada tanggal 1 Juni 2002 di Tegal Jawa Tengah. Saya merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Sudah dari kecil saya hidup mandiri terpisah dari kedua orang tua. Dari kecil saya tinggal bersama nenek di Dukuhturi, Bumiayu Jawa Tengah.

Di Bumiayu Jawa Tengah, saya pertama kali mengenyam pendidikan jenjang TK. Tepatnya di TK Ta'allumul Huda Bumiayu. Setelah selesai belajar di bangku TK, Kedua orang tua saya membawa saya untuk melanjutkan jenjang SD di tempat kerjanya. pada tahun 2008-2009 saya menempuh pendidikan di Bekasi Jawa Barat, tepatnya di SD Margahayu 04. Baru satu tahun saya belajar di Bekasi kemudian saya dipindahkan di tanah kelahiran, yaitu Tegal. Tahun 2010-2013 saya menyelesaikan pendidikan SD di SD N Depok 01 Tegal. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2014-2016 menempuh pendidikan di SMP N 2 Pangkah Tegal. Pada tahun 2017 saya dikirim oleh orang tua ke Bekasi kembali untuk menempuh pendidikan di sana. Sejak 2017-2019 saya menempuh pendidikan di SMK Ekuin Pangeran Jayakarta Bekasi dengan mengambil konsentrasi jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Selain pendidikan formal di SMK, kegiatan sehari-hari saya diisi dengan kegiatan di Pesantren Quran Al-Choir Bekasi. Setelah lulus SMK saya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil konsentrasi jurusan Manajemen Pendidikan. Kemudian ditengah perjalanan kuliah pada tahun 2023, saya mengambil pendidikan Ma'had di Pesantren Mahasiswa Mihrobul Muhibbin Jakarta sampai sekarang.

Sejak kecil, saya terbiasa mengikuti berbagai kegiatan, perlombaan dan organisasi. Berbagai kejuaraan pun pernah saya raih dari TK sampai Perguruan Tinggi. Dan terakhir kejuaraan yang pernah saya raih yaitu pada tahun 2023 pada lomba OASE(Olimpiade Agama, Sain dan Riset Nasional PTKI II Kementerian Agama pada cabang lomba Karya Inovasi Media Pembelajaran dan Expo.

Adapun pengalaman Volunteer terakhir yaitu pada kegiatan BAZNAS dan Rumah Amal Salman. Selain itu pada akhir tahun 2023 saya masih mengikuti berbagai organisasi kampus maupun luar kampus antara lain, IMT Ciputat sebagai Direktur Utama LSO. kemudian Koordinator Publikasi Dokumentasi dan Humas di

Pengurus Ma'had, Sub Koordinator Akademik di LDK Syahid dan Anggota PDD di HMPS Manajemen Pendidikan.

Dalam perjalanan hidup, saya selalu menanamkan motto,

بِإِذْنِ اللَّهِ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ لَا

Yang saya maknai bahwa kita selalu bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan apapun. Jika telah selesai bersungguh-sungguh maka hal terakhir yaitu tawakal dengan apapun hasilnya. Karena saya yakin apapun pemberian dari Allah SWT pasti adalah yang terbaik.

- **Ahmad Rizqi Romadlon, Filsafat Islam-FU**

Aku Ahmad Rizqi Romadlon yang biasa disapa Qiqi atau Rizqi lahir pada 08 November 2002 di Paciran Kab. Lamongan Jawa Timur. Tumbuh dilingkungan keluarga yang sederhana. Bapak ku seorang Tukang Bangunan dan biasanya disambi kerja serabutan seperti peternakan kambing ataupun ayam. Ibu ku seorang ibu rumah tangga dan disambi mengajar ngaji disalah satu TPQ di kampung ku. Selain itu beliau aktif di PKK Desa dan Naswiatul Aisyiah. Bahkan hampir sedusun semua ibu-ibu disana kenal atau tau ibuku. Aku juga ada adek cantik nan pintar. Walaupun usianya jauh dibawah aku tapi hampir buku-buku atau novel ku di rumah telah dibaca. Bahkan sepengetahuan adek ku ini nalar kritisnya, cerdas dan aktifnya lebih dari aku. Aku tinggal dan besar di desa di tepi pantai utara Jawa Timur (Pantura). Tepatnya di Dusun Padeg Desa Sumurgayam Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Aku bersyukur lahir di keluarga maupun lingkungan seperti itu. Karena aku juga banyak belajar dan bimbingan untuk aku yang kedepannya menjadi yang terbaik.

Aku melewati pendidikan formal pertama di TK Aisyiah Bustanul Atfal Paciran. Melanjutkan ke MI (Madrasah Ibtidaiyah) Muhammadiyah 01 Paciran Lamongan selama 6 tahun. MTs (Madrasah Tsanawiyah) Muhammadiyah 01 Paciran Lamongan dari tahun 2014-2017. Kemudian melanjutkan SMA yang jaraknya jauh dari rumah yakni SMA (Sekolah Menengah Atas) Muhammadiyah 01 Panji Situbondo dari tahun 2017-2020. Aku masuk Jurusan IPA selama SMA yang aku jalani 3 tahun. Aku juga belajar di Pondok Pesantren Panti Asuhan Tunas Harapan Panarukan Situbondo yang dikelola langsung oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Panarukan Situbondo selama kurang lebih 4 tahun (2017-2021). Setelah lulus SMA, aku melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi yakni jenjang S1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pelabuhanku belajar di jenjang S1 dari 2020-sekarang. Jurusanya Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin. Dan semoga bisa lulus tepat waktu dan bisa melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi. Aamiin...

Adapun pengalaman organisasi diantaranya Ketua Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP) Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR IPM) MTs.M 01 Paciran periode 2016-2017, Ketua Umum Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PC IPM) Kecamatan Panarukan periode 2018-2020, Ketua Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP) Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PD IPM) Kabupaten Situbondo periode 2019-2021, Anggota Bidang Kajian Isu Strategis Lembaga Riset Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PW IPM) Jawa Timur periode 2019-2021. Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat periode 2022-2023 (sekarang). Selain itu juga terlibat dalam Organisasi Pemuda Desa atau Karang Taruna Dusun Padeg.

Aku di kampus nimbrung di koci-koci diskusi terutama di Fakultas Ushuluddin. Sering kali juga ngopi atau nongkrong berbagi informasi, baca buku, healing maupun hacking (pendakian). Isu-isu Politik, Agama, Pendidikan, dan Filsafat bahkan olahraga lebih-lebih sepak bola dan futsal konsumsi ku sehari-hari di Media Sosial. Musik juga menjadi bagian hidupku apapun genrenya mulai dari dangdut bahkan sampai metal. Drama Korea mengisi waktu lelahku dan genre action, politik, hukum bahkan romantis pun aku suka. Keseharian bisa menjadi bahan comediku. Dan masih banyak hal lain yang tidak bisa aku jelaskan semuanya.

“Berpikir, Berbuat, Berkembang, Berkarya dan Berkemajuan.”

“YAKUSA (yakin usaha paksa, bisa dan sampai).”

Itulah Biografi Singkatku... Sekian dan Terimakasih (emot senyum).

- **Aldrich Fernanda Karunia Kusuma, Perbankan Syariah-FEB**

Pati, 29 April 2002 saat itu saya dilahirkan kedunia oleh seorang ibu cantik yang memberikan saya nama Aldrich Fernanda Karunia Kusuma, si bungsu yang mempunyai 1 saudara laki-laki. Dari kecil saya tumbuh di kota kelahiran bersama keluarga kecil yang selalu memberikan kasih sayang. Hingga suatu waktu saya harus meninggalkan kota ini, karena orang tua kerja merantau sampai akhirnya saat ini menetap di daerah Tangerang Selatan.

Saat usia 3 tahun saya sudah mengikuti pendidikan nonformal atau *playgroup* di salah satu TK daerah Pati, alasannya adalah saya ingin ikut belajar seperti abang saya yang saat itu sudah TK A. Setelah merasa cukup bermain-main di masa *playgroup*, saya memasuki awal pendidikan formal yaitu sekolah taman kanak-kanak kelas TK A dan TK B, pendidikan di TK saya lalui 2 tahun lamanya.

Menginjak usia 5 tahun, jenjang pendidikan saya selanjutnya adalah sekolah dasar saya masuk ke SDIT Nurul Ilmi daerah Kota Bekasi, karena SD Negeri saat itu minimal usia calon peserta didik baru adalah paling rendah 6 tahun. Saat kenaikan kelas 4 saya pindah sekolah ke SD Negeri 06 Pagi daerah Jakarta Selatan, dikarenakan saya pindah rumah di daerah tersebut dan lulus sekolah dasar pada tahun 2013.

Nilai hasil ujian nasional saya berhasil menembus ke SMP Negeri 254 daerah Jakarta Selatan. Setelah lulus SMP, saya memutuskan untuk pesantren di daerah bogor yaitu Pondok Pesantren Modern Sahid. Menempuh 3 tahun pendidikan di Madrasah Aliyah bidang minat MIPA, mempunyai pengalaman organisasi yaitu MPK dan Sebagai santri saya juga ikut dalam Organisasi Santri Putra.

Tahun 2019 saya selesai dalam program wajib belajar 12 tahun, selanjutnya adalah memasuki dunia perkuliahan. Awalnya saya berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya daerah Tangerang Selatan jurusan Sistem Informasi. Setelah semester awal dijalankan, saya mengambil keputusan untuk mengajukan pengunduran diri karena tidak dapat menyanggupi jurusan tersebut. Setelah itu, saya mencoba ikut seleksi masuk ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hari pengumuman menyatakan saya masuk ke jurusan Perbankan Syariah, saya merasa sanggup untuk menjalani jurusan

ini. Saat perkuliahan saya tidak sibuk dalam organisasi, karena saya berfokus mengembangkan hobi saya bermain *game online*. Hal ini membuahkan hasil, tim saya sebagai salah satu dari 18 tim yang akan berlaga di kompetisi e-sports nasional bergengsi yaitu FFML Season 5.

Demikian biografi singkat tentang hidup saya, hal yang positif dapat dijadikan inspirasi. "Tuntutlah ilmu sampai ke negeri China." Artinya: "Carilah ilmu sekalipun di negeri China, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi seorang muslim laki-laki dan perempuan. Dan sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang mencari ilmu karena ridho terhadap amal perbuatannya."

- **Alisa Nurhidayah, Pendidikan Fisika-FITK**

Pada suatu waktu, dalam hiruk-pikuk kehidupan ini, lahirlah seorang perempuan muda yang tak hanya mengejar ilmu, tetapi juga membawa cahaya keprihatinan kepada dunia di sekitarnya. Anak Ke-3 dari 3 Bersaudara, ya itulah aku. Alisa Nurhidayah, ibuku selalu berucap namamu akan selalu menyinari sepanjang jalan yang hidupmu yang akan kamu tempuh, bagai bintang yang menuntun di malam yang gelap. Lahir di Tangerang, pada tanggal 25 April 2002.

Perjalanan Pendidikan ku dimulai di TK Al-Hidayah, lalu berlanjut hingga ke bangku sekolah menengah di MTsN 19 Jakarta, dan MAN 11 Jakarta. Namun, seiring berjalannya waktu, aku tidak sekadar menjalani proses pembelajaran rutin. Seorang anak bontot dari darah daging Betawi asli ini adalah perpaduan antara pengetahuan dan perasaan, antara keprihatinan dan tekad.

Saat ini aku sedang mengejar gelar di bidang Tadris Fisika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ilmu pengetahuan adalah ladangku, dan aku tak hanya menanam benih-benih pengetahuan, tetapi juga benih-benih kebaikan.

Tidak berhenti hanya pada batas kampus. Di luar sana, aku adalah Relawan Pendidikan di Sobat Mengajar Indonesia, yang mengejar mimpinya untuk menerangi jalan anak-anak di daerah terpencil dengan cahaya pendidikan. Ini adalah perjalanan penuh dedikasi, dan aku berupaya sebagai pemandu yang membimbing mereka melewati lorong-lorong gelap menuju ilmu pengetahuan.

Dalam dunia kampus, aku berupaya mencari pengalaman yang belum tentu orang lain memiliki kesempatan ini juga, aku mengambil keputusan untuk menjadi Asisten Laboratorium Fisika, membantu sesama mahasiswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dalam dunia fisika. Selain itu, aku adalah koordinator komunitas Gamma Astronomy Club (GAC), komunitas di bawah naungan jurusan yang memperdalam pemahaman tentang alam semesta dan bintang-bintang yang bersinar di langit malam.

Dalam perjalanan hidupku, aku selalu menanamkan motto sederhana namun mendalam: "Dahulukan Adab Sebelum Ilmu." Aku percaya bahwa ilmu yang ku kembangkan harus selalu diiringi oleh adab yang baik. Kebaikan, sopan santun, dan empati adalah sifat yang ku tampilkan dalam setiap langkah.

Inilah Biografi singkat Alisa Nurhidayah, seorang bintang yang bersinar terang dalam perjalanan ilmu dan keprihatinan. Mencoba menjadi pembelajar seumur hidup dan mengejar surganya Allah SWT. Berupaya menggabungkan pengetahuan dan kebaikan, dan siap untuk menginspirasi dan membawa perubahan positif dalam dunia ini.

- **Anggia Aldiansyah, Perbandingan Mazhab-FSH**

Nama saya Anggia Aldiansyah. Saya dilahirkan pada tanggal 16 September 2001 di Tangerang tempat di RS Sari Asih. Saya merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara laki-laki. Saat menginjak usia 5 tahun tepatnya pada tahun 2006 saya mulai memasuki TK Wijaya Kusuma yang berada di Jl. Inpres Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan. Lalu pada tahun 2007 saya memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SDN 04 Larangan Utara). Sejak saat itu saya mulai aktif mengikuti berbagai kegiatan sekolah, baik akademik maupun ekstrakurikuler. Pada masa itu saya juga mengikuti latihan sepak bola yang berada di Mercubuana, juga ikut serta dalam perlombaan hingga mendapatkan beberapa prestasi juara sepakbola.

Pada kelas 6 SD itulah masa-masa sulit di mana saya berpikir Ke mana saya akan melanjutkan jenjang pendidikan saya saat itu saya ditawarkan oleh tim sepak bola untuk berangkat ke Swiss karena meraih atau mendapat juara di piala Danone cup. Menurut saya pada

saat itu saya harus memutuskan sikap yang sangat benar-benar berarti antara Saya mau lanjut pendidikan formal atau saya meneruskan sekolah sepak bola saya. Pada akhirnya saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Jam'iyah Islamiyyah pada tahun 2013 sampai tahun 2016. Pada akhirnya kehidupan pada masa kecil saya dan setelah saya memasuki pesantren itu sangat jauh berbeda karena mengenal pendidikan di dalam pesantren itu benar-benar membuat saya menjadi sosok pribadi yang lebih tahu mana yang harus saya lakukan dan mana yang harus saya tinggalkan, saya menjalani kehidupan di pesantren selama 6 tahun sekaligus dengan sekolah formalnya.

Saya lulus pesantren tahun 2019, pada tahun 2019 Saya mempunyai niat untuk kuliah di luar negeri yaitu Mesir, akhirnya waktu itu saya mengikuti pendidikan di Jawa Timur pare yaitu kursus untuk bahasa Arab selama 5 bulan sebagai persyaratan untuk berangkat ke Mesir. Namun ternyata rencana tersebut tidak berjalan dengan mulus, ketika itu Indonesia mengalami pandemi covid 19 yang mengakibatkan saya gagal untuk berangkat ke Mesir. Akhirnya saya bertanya kepada orang tua saya harus kemanakah saya waktu itu, orang tua saya bilang "ya sudah tidak apa-apa kuliah di Indonesia aja".

Setelah melakukan beberapa pertimbangan akhirnya saya memutuskan untuk mendaftarkan diri di UIN Jakarta pada tahun 2020 dengan pilihan prodi hukum keluarga dan prodi perbandingan mazhab, saya lolos di prodi perbandingan mazhab pada tahun 2020 dan akhirnya saya menjalani kuliah pada tahun 2020 sampai sekarang.

Itulah biografi singkat tentang sayang di Aldiansyah mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Prinsip saya saya selalu berusaha menjadi orang yang manfaat bagi orang lain terima kasih.

- **Apriansyah Wijaya, Ilmu Politik-FISIP**

Namanya Apriansyah Wijaya, orang-orang biasa memanggilnya Apri, Apliw, Apriw, dan belakangan lebih akrab disapa "Bung". Ia lahir di sebuah desa yang masih asri di sudut terpencil Kabupaten Bogor pada tanggal 16 April 2002. Ia tinggal bersama kedua orang tua hebatnya dan memiliki satu orang adik laki-

laki.

Apri memulai pendidikan formalnya di salah satu Taman Kanak-kanak (TK) di lokasi yang tidak jauh dari rumahnya bernama TK Plus Fatimah. Saat menjadi siswa di TK tersebut, Ia dikenal sebagai anak yang tanggap dan cukup cepat menangkap apa yang diajarkan oleh para guru. Tidak heran ketika Ia memasuki sekolah dasar, Ia sudah mampu membaca, menulis, dan berhitung.

Setelah selesai menyelesaikan pendidikan di TK, Apri kemudian melanjutkan pendidikannya ke tingkat Sekolah Dasar (SD) yang juga berlokasi tidak jauh dari rumahnya bahkan dapat ditempuh hanya dengan perjalanan kaki. Ia bersekolah di SDN Carang Pulang 02, sebuah sekolah yang pada saat itu kondisinya cukup memprihatinkan. Kurangnya fasilitas dan kondusifitas saat belajar tidak menurunkan semangatnya. Ia mampu menyelesaikan pendidikan SD-nya dengan cukup baik. Ia lulus dengan nilai terbaik dan dalam proses pendidikan dasarnya inilah Ia mulai belajar menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab. Salah satu pencapaiannya ialah, selalu dipercaya menjadi ketua kelas selama enam tahun. *Hehe.*

Setelah lulus SD, Apri melanjutkan pendidikan tingkat pertamanya di SMP Negeri 1 Dramaga. Di sekolah ini, Ia melalui banyak sekali lika-liku kehidupan. Banyak pengalaman hidup yang ia lalui ketika duduk di bangku SMP ini. Lokasi sekolah dengan rumahnya cukup jauh, ia harus menempuh perjalanan kaki sejauh satu kilometer melewati hutan bambu dan pesawahan lalu melanjutkan perjalanan dengan menaiki angkutan kota (angkot) selama sepuluh sampai lima belas menit untuk mencapai sekolahnya.

Naik turunnya kualitas pergaulan juga sangat terasa dalam fase ini, kerap di cap sebagai anak baik, namun tidak jarang juga Ia membuat masalah (kenakalan remaja) yang membuatnya belajar banyak hal diluar pembelajaran di sekolah. Hal ini, kelak cukup berpengaruh pada karakternya saat ini. Di masa ini pula, Ia mulai mengenal musik. Bersama salah satu gurunya, Alm. Dedi Hermansyah, Ia diberi kesempatan untuk belajar banyak hal dan salah satunya adalah musik yang menjadi hobinya hingga sekarang.

Memasuki masa pendidikan tingkat atas, Ia melanjutkan sekolahnya di MA Negeri 1 Kota Bogor dengan mengambil konsentrasi jurusan ilmu pengetahuan sosial. Berasal dari sekolah menengah pertama yang bukan berlatar belakang keagamaan islam membuat Ia cukup menghadapi kesulitan di awal masa sekolahnya. Namun, dengan kesungguhannya Ia mampu mengikuti pelajaran-pelajaran tersebut dengan baik.

Sejak bersekolah di MA, Apri dikenal sebagai seorang “kutu buku”. Namun, bukan kutu buku yang menutup diri seperti yang orang-orang asumsikan. Ia juga seorang yang cukup pandai bergaul dan memiliki banyak teman. Hal ini juga karena ia cukup aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan menjadi figur yang bersahaja. Kembali tentang buku, ia membaca berbagai jenis buku, utamanya buku bertema sosial yang kemudian di suatu waktu ia akhirnya mulai tertarik dengan buku-buku bertema politik. Saat kelas XI, Apri mulai tenggelam dalam idealismenya yang saat itu sangat dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran “kiri”. Ia mulai aktif dalam aktivitas-aktivitas gerakan sosial dan menghadiri diskusi-diskusi yang diorganisasikan oleh komunitas-komunitas diskusi di sekitar kota-nya.

Memasuki masa kuliah, Apri memilih kampus yang tidak jauh dari rumahnya. Kampus yang dipilih ialah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ingat pengalamannya ketika di MAN? Yap, pengalaman itu yang akhirnya membawanya masuk ke program studi Ilmu Politik. Saat berkuliah ia sangat aktif di berbagai organisasi baik internal maupun eksternal. Dalam organisasi internal pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (Himapol) dan masuk ke dalam bidang advokasi dan kesejahteraan mahasiswa. Tugasnya? Salah satunya adalah ia berkontribusi dalam mengadvokasi keringanan UKT bagi para mahasiswa baru pada saat itu.

Tidak berhenti di situ, ia saat ini masih aktif sebagai anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa FISIP dan diamanahkan untuk menjadi bagian dari kementerian sosial dan kemasyarakatan. Ia menjadikan kesempatan ini menjadi ladang praksis dari teori-teori sosial yang ia pelajari. Ia belajar banyak hal berkaitan dengan gerakan sosial dan

kemasyarakatan dari salah satu organisasi eksternal yang juga saat ini ia pimpin, yaitu Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Komisariat UIN Jakarta. Sebuah organisasi gerakan yang berideologi Marhaenisme ajaran Bung Karno. Belakangan, karena latar belakang ini lah yang membuatnya sering disapa “Bung” sebagai bentuk kesetaraan.

Selain itu, ia juga aktif dalam organisasi yang mengangkat isu-isu Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai kampanye dan diskursusnya, yaitu Amnesty International Indonesia Chapter UIN Jakarta. Melalui hobinya di bidang desain dan grafis ia berkontribusi dalam kampanye-kampanye isu HAM dan menjadikannya saat ini menjadi Koordinator bidang visual dan komunikasi di organisasi tersebut.

Selain aktif di berbagai organisasi diatas, ia juga cukup aktif menulis dan \ menjadi pemateri di berbagai diskusi baik terkait dengan isu politik, lingkungan, kesejahteraan rakyat, dan lain sebagainya. Ia memiliki prinsip yang dikutip dari perkataan Tan Malaka, yaitu “Terbentur, terbentur, terbentuk.” Kata-kata yang membuatnya percaya bahwa segala macam proses dalam hidup ini harus dinikmati dan terus dijadikan pelajaran, sehingga yang kita tuai hari ini adalah hasil indah dari segala macam proses yang kita tempuh.

Semoga kelak ia menjadi manusia yang berdaulat, berdikari, dan bermoral baik. Amin.

- **Aufa Royyan Yudistira, HES - FSH**

Aufa Royyan Yudistira ialah anak dari Sumatra Utara yang lahir dari orang tua yang berdarah asli Medan, dia lahir pada tanggal 27 Desember 2001. dia memiliki kaka kandung yang berjarak 5 Tahun. Kini orang tua nya bertekad penuh kepada anak laki laki nya untuk menggapai semua harapan dan mambawa martabat kedua orang tua nya, karena orang tua nya berharap bahwa dia bisa sukses dengan hasil jerih payah nya.

Dia memulai pendidikan dari TK An-Nashiryyah Kota Jakarta Timur, Kemudian dia melanjutkan pendidikan ke jenjang SDN CAWANG 03, Setelah Lulus SD orang tuanya ingin memasukan dia

ke SMP ISLAM yaitu SMPIT AL-KHAIRAAT jalan Raya Condet, setelah Lulus SMP dia melanjutkan ke tingkat SMA yaitu SMA PKP JAKARTA ISLAMIC SCHOOL, Dan pada akhir nya dia melanjutkan pendidikan yang sedang berlangsung di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Banyak fenomena yang terjadi kepada dia karena dia ingin sekali kuliah di jurusan Hukum tetapi setelah dia tau bahwasan nya dia diterima di jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang notabennya Hukum tersebut membahas tentang syariah atau akad-akad islam yang bukan keinginan dia melainkan yang dia inginkan adalah Ilmu Hukum, tetapi dari itu semua dia mencoba memahami Hukum Islam tersebut dan berusaha untuk lulus menjadi Sarjana Hukum.

Selama dia menjadi Mahasiswa Hukum dia banyak mengikuti berbagai organisasi baik di internal maupun eksternal karena dia ingin tau apa saja yang ada di dalam organisasi tersebut, dan dia ingin mencari wawasan yang sangat dalam berorganisasi di Uin Jakarta, maka dari itu dia mengikuti organisasi HMPS jurusan yang dimana organisasi tersebut mempunyai acara besar di jurusan yaitu Sharia Economic Law Fair, dimana acara tersebut sangat menarik perhatian orang-orang di sekitar, selama ada nya acara tersebut dia dipercaya sebagai Ketua Sponsorship Self (Sharia Economic Law Fair).

- **Ayuni Rahmadani, PGMI - FITK**

Ayuni Rahmadani adalah anak yang terlahir dari orang tua yang berdarah asli Minang, lahir pada tanggal 28 Desember. Ia merupakan anak ke-empat dari lima bersaudara. Orang tuanya adalah orang yang memegang teguh prinsip bahwa pendidikan adalah hal yang terpenting dalam hidup. Selain itu, orang tuanya juga selalu mengajarkannya untuk selalu menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dan bisa menyebarkan kebaikan dan kebahagiaan bagi orang-orang sekitar.

Ia memulai pendidikan yaitu di TK Bhayangkari kota Solok, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 16 Nan Balimo kota Solok. Lulus SD, ia melanjutkan pendidikan di MTsN kota Solok, dan lulus MTsN ia melanjutkan pendidikan di SMAN 2 kota Solok. Dan pendidikan yang sedang dijalani adalah mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama menjadi mahasiswi, ia mengikuti beberapa organisasi di kampus diantaranya LDK dan DEMA Fakultas. Bergabung di organisasi memberikannya banyak pengalaman mengenai bersosialisasi dengan orang-orang dan memberikan wawasan berbagai hal mengenai dunia kampus dan organisasi.

- **Azzah Taqiyyah Zhafirah, Ilmu Perpustakaan-FAH**

Seorang anak perempuan yang bernama lengkap Azzah Taqiyyah Zhafirah atau yang biasa dipanggil Azzah lahir pada tanggal 25 Juni 2002 di Bogor, kabupaten yang sama dengan tempat KKN ini yaitu di Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, tetapi ia tidak tinggal di kecamatan yang sama. Sedari lahir ia tinggal di Bogor sampai dengan di umurnya yang sekarang ini 21 tahun pada tahun 2023. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang memiliki beda usia yang terpaut 2 tahun saja jadi seringkali orang lain menganggap kakak beradik ini kembar.

Azzah memulai pendidikan di PAUD Pengembangan Insani lalu lanjut di SDIT Dinamika Umat tetapi hanya sampai kelas 2 SD dikarenakan lokasi sekolah yang terlalu jauh dari rumah, orang tuanya memutuskan untuk memindahkan Azzah dan juga memasukkan adiknya di sekolah yang sama yaitu di Sekolah Alam School of Universe yang lokasinya lebih dekat dari rumah, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang sekolah dasar ia melanjutkan sekolah di SMPIT Boarding School Arrahmaniyah tetapi dikarenakan sakit maka orang tuanya memutuskan untuk memindahkan ia ke sekolah yang tidak berasrama yaitu di MTsN 1 Kabupaten Bogor, setelah ia menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertamanya ia melanjutkan jenjang berikutnya di MAN 1 Kota Bogor dan menyelesaikan sekolah menengah atasnya pada tahun 2020.

Setelah menyelesaikan sekolah menengah atasnya, ia ingin melanjutkan di universitas impiannya dan mencoba mendaftar di beberapa universitas sebagai pilihan lain, tetapi takdir membawa ia untuk melanjutkan studinya di Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan tahun 2020 yang melakukan perkuliahan secara daring selama hampir empat semester dan sampai saat ini ia hanya memiliki kegiatan sebagai mahasiswa yang berkuliah di kampus seperti biasa

karena ia pernah mengikuti salah satu UKM di UIN Jakarta tetapi merasa tidak bisa melanjutkannya jadi hingga saat ini ia hanya belajar di kampus sehari-hari.

- **Jihan AINU Zahra, Ilmu Hukum-FSH**

Jihan AINU Zahra wanita manis yang biasa dikenal dengan nama panggilan Jihan, tepat pada tanggal 27 April 2002 ia dilahirkan, ia tumbuh dan berkembang dikeluarga yang penuh kehangatan. ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, ia memiliki hobby bermain basket sejak SMP-SMA.

Mengawali pendidikan di SDN parung 01, SMPN 01 parung, SMAN 01 parung. dan saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebelum akhirnya ia terpilih menjadi mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah ia ingin mewujudkan cita-citanya sebagai polwan dengan cara mendaftarkan diri untuk masuk ke akademik kepolisian, tetapi karena satu dan lain hal akhirnya ia memutuskan untuk kuliah terlebih dahulu dan mengambil jurusan yang masih satu rumpun dengan cita-citanya yaitu Ilmu Hukum, setelah masuk Ilmu Hukum selain memiliki keinginan untuk menjadi polwan ia juga ingin menjadi lawyer yang hebat.

- **Mira Ramadhanti, Pendidikan Bahasa Inggris-FITK**

Mira Ramadhanti atau yang biasa dikenal dengan Mira adalah anak bungsu dari dua bersaudara. Ia lahir di Jakarta, pada tanggal 21 November 2002. Ia dilahirkan dan tumbuh di lingkungan dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang tanpa henti. Meskipun dilahirkan di Jakarta, ia tumbuh besar di desa kakek dan neneknya yaitu Banyumas, Jawa Tengah. Ia dibesarkan oleh nenek dan kakeknya karena orang tua nya harus bekerja di Jakarta. Walaupun begitu, ia tidak pernah kekurangan kasih sayang baik dari orang tuanya maupun kakek dan neneknya.

Mira memulai pendidikan di TK Pertiwi 2 Gentawangi, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 2 Gentawangi. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMPN 2 Jatilawang dan SMAN 1 Jatilawang. Lulus SMA, ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Jakarta agar bisa tinggal bersama orang

tua nya. Ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Selama masa kuliah, ia memutuskan untuk tidak aktif di organisasi kampus maupun luar kampus. Karena ia merasa tidak sanggup untuk membagi waktu antara jadwal kuliah dengan organisasi. Ia juga masih beradaptasi dengan lingkungan baru nya karena berbeda saat ia aktif organisasi di sekolah lamanya. Namun, ia mengikuti beberapa kegiatan kepanitiaan. Seperti sebagai volunteer kegiatan Open House Universities SMANJA 2022 sebagai anggota divisi kesekretariatan dan menjadi mentor di kegiatan LEGO DEE 2022 (kegiatan makrab jurusan).

- **Muhammad Miqdad Fadhlany, Biologi-FST**

Seorang putra sulung bernama Muhammad Miqdad Fadhlany terlahir ke dunia pada tanggal 11 Agustus di Makassar, Sulawesi Selatan. Ia menghabiskan 5 tahun pertamanya di kampung halaman bersama keluarga. Saat berumur 5 tahun, Miqdad harus ikut pindah bersama ibunya yang baru saja diangkat menjadi dokter gigi ke belantara Kalimantan, tepatnya Tanjung Selor di Kalimantan Utara.

Di sana ia tinggal hanya bersama ibu, adiknya yang baru belajar berjalan, dan kakek dari pihak, juga beberapa sanak keluarga yang bergantian datang untuk menemani, karena sang ayah baru saja mendapatkan pekerjaan di Jakarta. Tinggal di rumah dinas di tengah hutan, hanya memiliki 1 rumah tetangga, rasa kecintaannya terhadap alam sekitar mulai tumbuh. Ia kerap menemani kakeknya membuka lahan, memanen singkong, membuat mata air, dan menghabiskan waktu bersama melihat langit malam yang indah ramai oleh bintang. Ia juga pertama kali merasakan bangku pendidikan di pulau ini, yaitu TK Hidayatullah yang jaraknya jauh di kota.

Saat berumur 6 tahun, ia dan ibu serta adiknya pindah ke Kalibata, akhirnya tinggal bersama ayahnya. Setelah menamatkan pendidikan TK-nya, ia melanjutkan di SDN Kalibata. Tak genap setahun, keluarga kecil ini pindah lagi, kali ini ke Bojongsari di Depok pada tahun 2009, tempat domisili mereka sekarang sampai hari ini, 10 Oktober 2023. Miqdad yang berusia 7 tahun menyambung pendidikannya di SDIT AMEC selama 4 tahun, sebelum pindah ke SDN 05 Pamulang saat naik kelas 6.

Ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 17 Tangerang Selatan di Pamulang. Di sana, ia mulai menyukai pelajaran IPA, meskipun tidak terlalu memahaminya, bahkan ia malah mendapatkan medali perunggu di ajang OSN IPS. Setelah tamat SMP, ia menempuh pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. Masa SMA-lah ia benar-benar menyukai pelajaran rumpun IPA, utamanya Biologi. Hal ini yang mendorongnya untuk mengambil Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- **Nabilah Azmi, Tarjamah-FAH**

Pada tahun 2002, seorang perempuan yang penuh semangat dan tekad lahir ke dunia ini dan diberi nama Nabilah Azmi. Ia memulai masa pendidikannya di TPQ an-Nawawiyah ar-Rahmaniyah sejak usia 3 tahun dan dapat membaca al-Quran di usia 5 tahun. Kemudian, ia melanjutkan pendidikan formalnya di SDN Lubang Buaya 07, masa itu ia mulai menunjukkan minatnya dalam dunia bahasa (saat itu ia tertarik dengan bahasa Inggris). Saat kelas 1 SD, ia pernah mengalami masa-masa sulit menjawab pertanyaan esay ulangan agama. Cara ia mengatasi pertanyaan sulit itu adalah mengisi jawabannya dengan “Allah”. Sehingga ia sekarang berpikir, mungkin masa itu ia memasrahkan segala hal hanya kepada Allah. Begitupun sampai ia dewasa. Kemudian, ia melanjutkan pendidikannya ke SMP Daaruttaqwa (masa ini adalah awal ia mempelajari dan menyukai bahasa Arab). Ia adalah siswa yang rajin dan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukannya.

Ketika ia memasuki jenjang sekolah menengah atas, ia bersekolah di MAN 2 Jakarta. Semenjak lulus SMP dan memasuki masa SMA, pikiran dan pandangannya menjadi tertutup dan terfokus pada bahasa Arab, tidak ada hal lain. Hal itulah yang disesalinya sampai sekarang ia sedang belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Tarjamah.

Di luar akademis, ia memiliki kesenangan dalam membaca, menonton, dan mendengarkan musik. Buku-buku, lagu, film, dan drama berbahasa Indonesia maupun asing menjadi bahan baginya untuk mengeksplorasi bahasa dan dunia melalui kata-kata.

- **Nani Astiani, Ekonomi Syariah - FEB**

Nani Astiani adalah seorang anak tunggal yang lahir di Jakarta, 05 Februari 2003 dari pasangan berdarah Sumatera dan Jawa. Walaupun dikatakan anak tunggal tapi ia tidak pernah merasakan kesepian karena ia tinggal dan besar bersama keluarga - keluarga yang rumahnya saling berdekatan, ya di kawasan palmerah hehe. Nani memulai pendidikan di Paud Kenanga Sekar Lapan pada usia 4 tahun setelah itu langsung melanjutkan pendidikan di MI Raudhatul Jannah pada usia 5 tahun , katanya “bosen di paud gambar terus” , setelah 6 tahun akhirnya nani melanjutkan pendidikan di SMPN 88 Jakarta dan kemudian melanjutkan ke SMK 45 Jakarta Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran, katanya biar lulus langsung bisa kerja.

Setelah lulus SMK di tahun 2020 nani mencoba untuk mengikuti SPMB Mandiri di UIN karena pada saat itu masih online karena Covid-19. Alhamdulillah nani diterima di UIN Jakarta dengan Jurusan Ekonomi Syariah . Di Tahun pertama nya nani kuliah tidak mengikuti organisasi apa apa , setelah tahun kedua nani diajak oleh teman untuk mengikuti UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA) sampai aktif menjalani kepengurusan di Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dan nani juga sempat mengikuti LSO di Fakultas yaitu Lingkar Studi Ekonomi Syariah (LiSEnSI) dan Community of Syiar Islam (CSI). Ternyata mengikuti kegiatan di dalam kampus sangat seru karena kita bisa menambah relasi dan juga pengalaman-pengalaman yang baru.

- **Nazlia Fashihatul Insi, Hukum Keluarga-FSH**

Bogor, 30 Juni 2002 telat lahir seorang anak perempuan yang diberi nama Nazlia Fashihatul Insi. Ia merupakan putri pertama dari sepasang suami istri yang menikah di tahun 2001. Orang-orang biasa memanggilnya dengan sebutan Nafa, tetapi untuk orang yang baru mengetahui akan hal ini pasti banyak yang bertanya-tanya tentang nama panggilanku, mungkin hal yang sama akan terulang bagi siapapun yang sedang membaca biografi ku ini. Nafa adalah nama singkatan ku diambil dari 2 huruf depan nama depan dan belakangku. Di keluargaku, aku hanya 2 bersaudara, ya benar aku memiliki seorang adik laki-laki yang sekarang sedang menjalankan

pendidikannya di pondok pesantren. Kami sekeluarga tinggal di Bali, karena ayahku asli Bali.

Selain itu, selama ini aku sudah menempuh pendidikan sampai saat ini aku sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Hukum Keluarga, berharap aku bisa menjadi istri yang baik dan memiliki keluarga yang harmonis, aamiin. Tak terasa aku sudah sedewasa ini, karena aku tidak pernah berhenti merasa kalau aku hanyalah seorang anak kecil yang selalu takut sendirian, tapi tenanglah aku sudah tidak setakut itu. Banyak pelajaran yang dapat aku pelajari, baik itu di dunia perkuliahan maupun keseharianku diluar itu. Menjadi mahasiswa Hukum Keluarga ternyata tidak seburuk iu, aku amat menikmatinya. Selain berkuliah aku juga ikut aktif dan beberapa organisasi baik itu intra maupun ekstra kampus. Di organisasi intra kampus aku mengikuti ormawa HMPS di jurusanku, lumayan untuk pengalamanku yang tidak terlalu banyak. Lalu untuk organisasi eksternal kampus aku mengikuti HMI, ya Himpunan Mahasiswa Islam. Awalnya aku tidak begitu aktif pada organisasi ini, namun lambat laun aku mulai membangun rasa semangatku untuk aktif, ternyata menyenangkan, banyak pengalaman yang aku dapat, begitupun relasiku semakin luas. Semoga seorang Nazlia ini bisa menjadi lebih baik lagi, doakan aku sukses selalu ya, begitu pula doa baikku untuk semua teman-teman KKN 87.

- **Nur Rizka Dita Asjari, Sosiologi-FISIP**

Nur Rizka Dita Asjari, perempuan yang akrab dipanggil Dita. Ia lahir dan dibesarkan di Kota Cirebon. Kota yang memiliki ciri khas dalam Bahasa Jawa yang berbeda dari Bahasa Jawa yang lainnya. Kemudian, Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dari kecil ia sudah diajarkan menjadi anak yang mandiri karena kedua orang tuanya masing – masing bekerja. Namun, hal tersebut tidak menjadikan seorang anak perempuan ini kekurangan kasih sayang dari kedua orangtuanya. Selama masa sekolahnya dari SMP hingga SMA ia suka sekali dengan alam, hingga ia sering sekali mengadakan camping dengan teman – temannya.

Saat ini ia sedang menempuh pendidikannya sebagai mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan sosiologi. Ia

memilih kuliah di luar daerah karena ia ingin merasakan suasana yang baru. Lalu, ia memilih jurusan tersebut karena ia tertarik dalam dunia sosial di lingkungan masyarakat. Selama menjadi mahasiswi, ia mengikuti organisasi primordial di luar kampusnya. Organisasi ini memiliki banyak kegiatan salah satunya ia pernah menjadi panitia di kegiatan bakti sosial daerah pesisir. Selain berkegiatan sosial ia pun aktif dalam mengikuti kegiatan volunteer di luar kampus. Hal tersebut menjadikan ia bisa keluar dari zona nyaman dan bisa merasakan hal yang belum ia rasakan pada saat itu.

- **Rianti Agmarin Ningrum, Perbankan Syariah - FEB**

Rianti Agmarin Ningrum atau biasa dipanggil Rianti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Lahir pada hari Minggu, 09 Juni 2022 di Tangerang Selatan. Kini, ia berumur 21 tahun. Sejak kecil hingga saat ini ia tinggal bersama kedua orang tuanya di daerah Pamulang, Tangerang Selatan. Rianti memiliki karakter dengan sifat ceria dan mudah beradaptasi atau mudah fit-in di lingkungan baru.

Memulai pendidikan di TK Anak Bangsa selama 1 tahun, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Pamulang Tengah. Setelah lulus SD, ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Tangerang Selatan. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikannya di SMK Nusantara 1 Ciputat jurusan Akuntansi, alasan mengambil jurusan akuntansi karena pernah memiliki cita-cita menjadi akuntan sukses. Kini, ia sedang menempuh pendidikannya sebagai Mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Perbankan Syariah.

Sempat ingin meneruskan jurusan akuntansi, namun manusia hanya bisa berencana dan berusaha, sudah daftar mengambil jurusan akuntansi sampai 2 kali beda jalur pendaftaran tetap di tolak. Akhirnya pilihan kedua adalah jurusan perbankan syariah, karena selain pilihan dari orang tua, perbankan syariah ini masih sejalan dengan jurusan akuntansi. Selama menjadi Mahasiswi, ia mengikuti beberapa kegiatan organisasi kampus. Seperti bergabung menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) serta komunitas penerima Beasiswa Bank Indonesia (GenBI). Hal

tersebut ia lakukan karena ingin terus mengembangkan diri dan menebar relasi dalam hal kompetensi dan keahlian di luar materi saat perkuliahan, dengan meraih tujuan yang lebih tinggi di masa depan yang kelak berguna bagi banyak orang.

- **Rika Damara Damayanti, Biologi - FST**

Rika Damara Damayanti, sulung dari 3 bersaudara yang dimana ketiganya merupakan putri-putri cantik buah cinta kedua orang tuanya.. Lahir dan tumbuh di salah satu kota rantauan orang tuanya yang dimana keduanya berasal dari Yogyakarta, yaitu di Kota Bekasi tepat pada tanggal 06 Juli 2002. Ayah dan Ibunya yang bekerja pada salah satu perusahaan di Jakarta membuat ia dipaksa untuk mandiri sedari kecil. Meskipun kedua orangtuanya tidak selalu menemaninya saat masih kecil dan lebih sering bersama “mbak” namun, hal tersebut tidak pernah mengurangi kasih sayang dari keduanya karena semua anaknya yang memahami pilihan kedua orangtuanya, terlebih sang ibu yang memutuskan untuk tetap bekerja.

Mengawali pendidikan di SD & SMP Taman Harapan 1 Bekasi serta SMAI Al-Azhar 8 Summarecon Bekasi membuat ia tumbuh besar di lingkungan sekolah swasta yang tidak begitu agamis sehingga membuat ia merasa bahwa UIN sama sekali bukanlah tujuan ketika ia harus menamatkan studi S1 selama hidupnya, tetapi memilih jurusan biologi murni merupakan salah tujuannya meskipun bukan tujuan utama. Hal ini dikarenakan ia memiliki ketertarikan dalam dunia eksak sehingga akhirnya memilih untuk bergabung di Fakultas Sains & Teknologi. Selain memiliki ketertarikan dalam bidang yang berhubungan dengan eksak, ia juga memiliki hobi memasak dan merias dirinya sendiri serta orang terdekatnya, karena baginya canvas terbaik adalah wajah.

Merasa kosong ketika menjalani perkuliahan karena merasa kampusnya kini bukanlah tujuannya, membuat ia acuh dan tidak tertarik untuk bahkan sekedar tahu terhadap apa yang terjadi di dalam kampusnya hingga pada suatu saat mendorong ia untuk tergabung di salah satu organisasi terdekatnya untuk mengisi kekosongan kuliahnya selain belajar yaitu bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Biologi Oryza Sativa (HIMBIO) tepatnya

pada divisi Media Informasi subdivisi *public relation*. Hingga akhirnya ia harus mencoba berdamai dengan dirinya sendiri dan mencoba menjalani semua kewajiban dan kegiatan yang ia sudah pilih untuk dimulai dengan lapang.

- **Tiara Ummu Fatimah, Komunikasi Penyiaran Islam-FDIKOM**

MASYALLAH pada tanggal 13 juni ada peri kecil ayah yang lahir kedunia ia diberi nama Tiara Ummu Fatimah. U can call me arayuhuu Tepat sekali sama dengan namanya sampai sekarang pun memang masih lebay orangnya heheh. Pendidikan pertama saya msyallah tidak lupa adalah ibu saya sendiri lalu akhirnya saya bersekolah tk di yayasan mathlaul-huda yang dimana keturunan mamah saya semua sekolah disana dari mulai saya hingga kedua adik saya. Dan tak lupa saya juga MI di sana.

Yhaa seperti kata orang “mamah kamu dulu pesanten , jadi nanti juga kamu akan gitu” dan ternyata permirsaa ituuu benarrr hehehhe . aku mondok singkat cerita 6 tahun ya pasti sudah ketebak dari smp hingga sma. Dimana sudah pasti smua ku lalui dari jadi anggota ospa (osrganisasi pondok pesantren assiddiqiyah) anggota kesehatan lebih tepatnya, hingga menjadi ketua kesehatan disana. Mmm mungkin biasa saja menurut kebanyakan orang tapi menurut ku ituuu hal paling mmm sempurna. Karna pada saat mondok lah semua suka duka aku rasakan muali dari smp nangis seminggu g berenti berenti karna kangen orang tua dan akhirnya berhenti ketika ekhem ekhem nemu orang ganteng yang dimanaaa sekarang dia sekampuss sama akuuu cuama beda jurusan aja.

Ehh dah lulus ajaa sekarang aku cerita fase aku kuliah.masuk jurusan komunikasi uhuyyy Banyak banget ketemu temen-temn dan pastinya mereka semua sifatnya beda-beda dan awalnya g terbiasa tapiii ternyaa ada kok yang mau temenan sama aku huhu. Ihhh g sesedih ituu kok karna ada aja gitu yang buat bahagia yuhuu yaa pastinya aku ketemu orang unik yang sekarang masih sekelas sama aku (guys ini beda orang yaaa bukan yang dipondok tadi, tapi ini pas udah ada di fase dh kuliah nich). Yahhh mungkin cukup yaaa itu siiii tentang akuu yang istimewa ini. Terima kasih ya allah aku dilahirkan dengan sangat cantik dan imut masyallah. Aku bingung mau ceritain tentang oh ya kebetulan aku smt 7 nii akhirr tapii udh deh aku psuing

ehh pusingg baibaiii.....

- **Utami Fajar Sari, PBA - FITK**

Utami tinggal di Jakarta dan menjadi salah satu Mahasiswi di UIN Jakarta dengan Fakultas Ilmu tarbiyah jurusan Pendidikan bahasa Arab di Ciputat.

Ia lahir di Tangerang 16, Oktober. Suka bahasa Arab pas di MA Al - Falah tapi semenjak diterima di kampus jadi kurang tertarik sebab susah karena bahasa dan mufrodatnya berakar kemudian juga di luar ekspetasi.

Ia pertama kali ngaji di TPA An - Nur kemudian melanjutkan ke TK Nur Intan kemudian melanjutkannya ke SDN 01 Pagi kemudian melanjutkan ke ponpes Daar El - Qolam. Memang agak sedikit ga nyambung ya / jomplang tapi gapapa hehe. Nah setelah itu saya melanjutkan sekolah saya ke MA Al - Falah disini juga agak aneh pas masuk saya ngambil jurusan ips tapi pas lulus mau seleksi ke perguruan tinggi saya mengambil jurusan pendidikan bahasa Arab. Karena tadinya saya, mau ngambil jurusan PKN, IPS atau Sosiologi ditolak.

Hobinya bersepeda dan dengerin musik

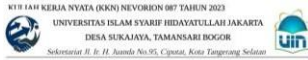
Dulu pas masih kecil cita citanya pengen jadi dokter apalah buat ga kesampean

Anak pertama ketiga bersaudara saat ini ia tinggal bersama orang tua di Jakarta.

Demikian penjelasan mengenai contoh biografi diri sendiri. Semoga bisa bermanfaat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN terlaksana



Nomor : 23/B/KKN/Neveorion-UIN/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Bantuan Sponsor
Kepada : STP UIN JAKARTA
di-
Tempat :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 yang akan dilaksanakan pada:

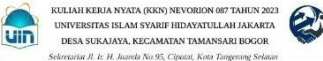
Tanggal : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023

Tempat : Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor

Ohh karena itu, kami ingin memperkenalkan program kerja kelompok KKN 087 dengan tema "Inisiasi Sosial Berbasis Integrasi Keluarga : Mewujudkan Ketahanan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat". Adapun bulan Muharram, sebagai awal tahun dalam kalender Islam, merupakan momen bersejarah yang penuh keberkahan. Dalam semangat untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, Program Kerja KKN "Gebyar Muharram dan Santunan Anak Yatim" bekerja sama dengan Qurban Kaleng UIN-Qi Syahid hadir untuk mendistribusikan qurban kaleng kepada masyarakat Desa Sukajaya. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam memperkuat manfaat sosial qurban dan menyentiasa hati anak yatim di wilayah tersebut. Kemudian, program ini mengadopsi tema "Sambutan Muharram dengan Berkolaborasi Qurban Kaleng UIN-Qi Syahid dan KKN 087 UIN Jakarta Hadirkan Keberkahan untuk Anak Yatim di Desa Sukajaya."

Tujuan program kerja Gebyar Muharram dan Santunan Anak Yatim yang dikaitkan dengan pendistribusian qurban kaleng ke Desa Sukajaya sebagai berikut:

1. Menciptakan momen bersejarah yang memperkuat semangat sosial dan keadaban
2. Mendistribusikan qurban kaleng berkualitas tinggi kepada masyarakat Desa Sukajaya



No : 24/B/KKN/Neveorion-UIN/VIII/2023 Bogor, 4 Agustus 2023

Lamp: -
Hal : **Permohonan Peninjauan**

Yth.
Kepala Desa Sukajaya
Di Tempat:

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Sukajaya, maka dengan ini kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud meninjau sound system dan mic untuk keperluan acara Gebyar Muharram dan Santunan Anak Yatim. Adapun, acara akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 6 Agustus

Waktu : 08.00 WIB s.d selesai

Tempat : Masjid Baitul Aziz

Demikian permohonan kami sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Apriansyah Wijaya
NIM: 1120112000010



Nur Rizka Dita Asari
NIM: 1120111000028



No : 03/B/KKN/Neveorion-UIN/VII/2023 Ciputat, 19 Juli 2023
Lamp: -
Hal : **Ladangan**

Yth.
Kepala Desa Sukajaya
Di Tempat:

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Sukajaya, kami dari kelompok KKN 87 mengundang Bapak/Ibu dalam Pembukaan KKN yang insyallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Waktu : 07.30 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Sukajaya

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Apriansyah Wijaya
NIM: 1120112000010



Sekretaris

Nur Rizka Dita Asari
NIM: 1120111000028



Jl. Dr. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia Telp: 021-75174021 Fax: 021-75174028 (Ext: 1819) Website: www.uinshs.ac.id E-mail: gpm@uinshs.ac.id

Nomor : 18-70/LP2M-PPM/PP-04/04/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepala Yang Terhormat
Kepala/Ketua
SDN 04 Gadag
di tempat

Assalamu'alaikum wa'alaikum

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Berthema dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah besar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 087 Neveorion dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/ Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wa'alaikum

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Abu Riza Farid, M.Si
NIP. 197301132007012018

Simpulan:
1. Ketua LP2M
2. Arsip



Dokumentasi Kegiatan





Pak Yena (Kasi Kesejahteraan Desa Sukajaya):

Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN 87 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas semua yang sudah diberikan kepada Desa Sukajaya, dan juga mohon maaf atas segala kekurangan saya dan juga Desa Sukajaya ke teman-teman selama periode berjalannya KKN. Tolong jangan melupakan Desa Sukajaya.

Bu Wulan (Guru SDN Gadog 04):

Kehadiran kelompok KKN di SDN Gadog 04 ini, hari demi hari dilalui dengan suka. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu untuk siswa/i SDN Gadog 04. Meskipun tidak setiap hari mengajar di sekolah kami, tapi kami berharap pengalaman yang didapatkan bisa menjadi bekal ilmu bermanfaat.

Ayesha (Anak-Anak Desa Sukajaya):

Adanya kakak-kakak KKN UIN Jakarta bikin kami anak-anak di Kp. Nambo senang karena kakak-kakak banyak ngajarin kami dalam berbagai hal. Ada juga Saung Baca yang sangat bermanfaat bagi kami disini dan banyak kegiatan yang bisa kami ikuti yang diadakan oleh kakak-kakak KKN.